

**KEGIATAN PARLEMEN REMAJA SEBAGAI MODEL PENGUATAN
SKILL KEPEMIMPINAN LEGISLATIF PELAJAR SE INDONESIA**

(Studi Kasus Bagian Humas Sekretariat Jenderal DPR RI)

SKRIPSI

OLEH

PARLAGUTAN

NIM. 200106110027



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

2024

**KEGIATAN PARLEMEN REMAJA SEBAGAI MODEL PENGUATAN
SKILL KEPEMIMPINAN LEGISLATIF PELAJAR SE INDONESIA**

(Studi Kasus Bagian Humas Sekretariat Jenderal DPR RI)

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

SKRIPSI

Oleh

Parlagutan

NIM. 200106110027



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

KEGIATAN PARLEMEN REMAJA SEBAGAI MODEL PENGUATAN SKILL KEPEMIMPINAN LEGISLATIF PELAJAR SE INDONESIA

(Studi Kasus Bagian Humas Sekretariat Jenderal DPR RI)

Oleh:

Parlagutan

NIM. 200106110027

Telah disetujui dan disahkan untuk diujikan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing,



Angga Teguh Prasetyo, M. Pd
NIP. 19850722201608011008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.
NIP. 197811192006041001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN


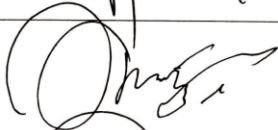


KEGIATAN PARLEMEN REMAJA SEBAGAI MODEL PENGUATAN SKILL KEPEMIMPINAN LEGISLATIF PELAJAR SE INDONESIA (Studi Kasus Bagian Humas Sekretariat Jenderal DPR RI)

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Parlagutan NIM 200106110027
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 Oktober 2024 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua (Penguji Utama) Dr. Devi Pramitha, M.Pd.I NIP. 19901221 201903 2 012	
Sekretaris Sidang Angga Teguh Prastyo, M.Pd NIP. 19850722 20160801 1 008	
Dosen Pembimbing Angga Teguh Prastyo, M.Pd NIP. 19850722 20160801 1 008	
Penguji Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 197308232000031002	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650303 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : **Parlagutan** Malang, 30 September 2024

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Parlagutan

NIM : 200106110027

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Kegiatan Parlemen Remaja Sebagai Model Penguatan Skill
Kepemimpinan Pelajar Se Indonesia (Studi Kasus Biro Humas
Sekretariat Jenderal DPR RI)

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Angga Teguh Prasetyo, M. Pd
NIP. 19850722201608011008

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Parlagutan
NIM : 200106110027
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Kegiatan Parlemen Remaja Sebagai Model Penguatan Skill
Kepemimpinan Pelajar Se Indonesia (Studi Kasus Biro Humas
Sekretariat Jenderal DPR RI)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah karya saya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi akademis.

Malang, 30 September 2024

Yang menyatakan



Parlagutan

NIM: 200106110027

LEMBAR MOTO

إِن يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ

“Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu” (QS. Ali - ‘Imran Ayat 160)¹

¹ Al - Qur’an, Ali - ‘Imran160.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan, kesabaran, dan petunjuk dalam setiap langkah hidup saya. Shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh kaum muslimin.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada kepada orang tua tercinta, bapak Harisman dan Ibu Nurhayati beserta saudara keluarga besar di rumah yang dengan penuh cinta, doa, dan dukungan telah menjadi pilar utama dalam hidup saya yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan tanpa henti.

Terima kasih kepada kepada dosen pembimbing dan segenap dosen di program studi Manajemen Pendidikan Islam. yang telah membagikan ilmu, waktu, dan kesabaran dalam membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa, kepada teman-teman seperjuangan dari Provinsi Sumatera Barat dan seluruh teman di Kota Malang, yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama masa perkuliahan yang penuh tantangan.

Terakhir, karya ini saya persembahkan kepada almamater tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tempat yang memberikan ruang untuk belajar dan berkembang, berjasa besar dalam mentransfer pengetahuan, petunjuk, dan inspirasi selama proses perkuliahan sehingga membentuk saya hingga bisa mencapai tahap seperti ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, saya bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya, memungkinkan saya menyelesaikan tugas skripsi dalam program Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Perjalanan ini menjadi sebuah kebahagiaan besar bagi saya, dan saya menyadari bahwa pencapaian ini tak terlepas dari bimbingan, arahan, serta kritik yang membangkitkan semangat saya dari berbagai pihak. Kepada mereka yang telah memberikan bantuan dan dukungan :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA sebagai Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S. Pd. I, M. Pd selaku Ketua Program Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Devi Paramitha, M.Pd.i sebagai Sekretaris Program Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd, dosen wali saya yang memberikan bimbingan dan menjadi teladan yang baik, responsif, dan pengertian terhadap mahasiswanya.

6. Semua dosen di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan tulus mendidik dan berbagi ilmu pengetahuan.
7. Bapak Susantomo KABAG KORRESRA DPR RI yang mendukung dan memberikan arahan untuk penelitian skripsi di DPR RI.
8. Ibu Minarni, S.H sebagai KABAG Hubungan Masyarakat dan Pengelolaan Museum Sekretariat Jenderal DPR RI yang menerima penelitian skripsi saya dengan baik.
9. Orang tua tercinta, Bapak Harisman dan Ibu Nurhayati, yang tak pernah henti mendoakan dan memberi dukungan moral dan material.
10. Saudara saya Rismawati, Toskisman, Islahuddin yang menjadi motivator dan donatur untuk adik tercinta selama masa studi.
11. Keluarga besar Mabes Konmuk 481 IPPM Minangkabau Sumatera Barat kota Malang yang sudah selalu kebersamai sampai detik ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak terkhusus kepada peneliti.

Malang, 30 September 2024

Peneliti,



Parlagutan

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR MOTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
ملخص.....	xvi
بارلاجوتان. 2024. أنشطة برلمان الشباب كنموذج لتعزيز مهارات القيادة التشريعية للطلاب في جميع إندونيسيا (دراسة حالة لقسم العلاقات العامة بالأمانة العامة لمجلس النواب في جمهورية إندونيسيا). أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: أنجا تيجوه براستيو ، م.ب	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
B. Vokal Panjang.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Originalitas Penelitian	7
F. Defenisi Istilah	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Demokrasi Parlemen	17
1. Pengertian Demokrasi Parlemen.....	17
2. Kelebihan dan kekurangan Demokrasi Parlemen	18
3. Prinsip Demokrasi Parlemen.....	20
B. Penguatan Skill.....	22
C. Kepemimpinan	25
1. Pengertian <i>Leadership</i> (Kepemimpinan)	25
2. Teori Kepemimpinan	26

3. Peran Kepemimpinan.....	31
D. Legislatif.....	32
1. Pengertian Legislative.....	32
2. Fungsi Legislatif	33
E. Bagian Humas Sekreteriat Jenderal DPR RI.....	39
1. Profil Humas DPR RI	39
2. Visi dan Misi.....	40
3. Tugas dan Fungsi	41
F. Kajian Integrasi	43
G. Kerangka Berfikir.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Kehadiran Peneliti	53
C. Lokasi Penelitian	53
D. Subjek Penelitian	54
E. Data dan Sumber Data	55
F. Instrumen Penelitian	57
G. Teknik Pengumpulan Data	57
H. Analisis Data.....	60
I. Pengecekan Keabsahan Data	62
J. Prosedur Penelitian.....	63
BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN	65
A. Gambaran Umum Humas DPR RI	65
E. Hasil Penelitian.....	77
F. Temuan Penelitian	113
BAB V PEMBAHASAN	117
A. Strategi penerapan kegiatan Parlemen Remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia	117
B. Tahapan kegiatan parlemen remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia	125
C. Dampak kegiatan parlemen remaja dalam model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia	132
BAB VI PENUTUP	138
A. Kesimpulan	138
B. Saran	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian.....	10
Tabel 2. 1 Ruang Lingkup fungsi Pengawasan parlement	37
Tabel 4. 1 Periode Sejarah DPR RI.....	68
Tabel 4. 2 Daftar Nama Peserta Parlemen Remaja	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia ..	69
Gambar 4. 2 Struktur Biro Protokol dan Humas Sekretariat Jendral DPR RI	74
Gambar 4. 3 Tentang Parlemen Remaja	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Parlemen Remaja.....	82
Gambar 4. 5 Instagram Parlemen Remaja.....	84
Gambar 4. 6 Akun Facebook Parlemen Remaja	84
Gambar 4. 7 Website Parlemen Remaja.....	85
Gambar 4. 8 Akun Tiktok Parlemen Remaja	85
Gambar 4. 9 Surat Pemberitahuan Kegiatan Parlemen Remaja	86
Gambar 4. 10 Grafik Pendaftar Agenda Parlemen Remaja 2020 - 2024	87
Gambar 4. 11 Ketentuan Umum Parlemen Remaja.....	90
Gambar 4. 12 Ketentuan Esai Parlemen Remaja	90
Gambar 4. 13 Ketentuan Umum Vidio Kampanye	90
Gambar 4. 14 Peserta Terpilih Parlemen Remaja.....	92
Gambar 4. 15 Pemberitahuan Hasil Seleksi Parlemen Remaja	93
Gambar 4. 16 Susunan Acara Hari Pertama.....	100
Gambar 4. 17 Susunan Acara Hari Kedua.....	100
Gambar 4. 18 Susunan Acara Hari Ketiga.....	100
Gambar 4. 19 Susunan Acara Hari ke Empat.....	98
Gambar 4. 20 Susunan Acarara Hari ke Lima	99
Gambar 4. 21 Kedatangan Peserta Parlemen Remaja.....	100
Gambar 4. 22 Pembukaan Acara Parlemen Remaja.....	101
Gambar 4. 23 Penyampaian Materi Keparlemenan.....	102
Gambar 4. 24 Rapat Dengar Pendapat (RDP) Parlemen Remaja	103
Gambar 4. 25 Kunjungan Kerja Parlemen Remaja.....	104
Gambar 4. 26 Simulasi Rapat Paripurna	105
Gambar 4. 27 Outbond dan Lomba	106
Gambar 4. 28 Study Tour Parlemen Remaja.....	107
Gambar 4. 29 Penutupan Acara Parlemen Remaja	108

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir 51

ABSTRAK

Parlagutan. 2024. Kegiatan Parlemen Remaja Sebagai Model Penguatan Skill Kepemimpinan Legislatif Pelajar se Indonesia (Studi Kasus Bagian Humas Sekretariat Jendral DPR RI). Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Angga Teguh Prastyo, M. Pd

Pentingnya kegiatan Parlemen Remaja disebabkan oleh keharusan Indonesia, sebagai anggota IPU, untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut sesuai dengan penetapan 15 September sebagai hari demokrasi Internasional. Parlemen Remaja bertujuan untuk mendidik remaja tentang fungsi DPR RI sebagai wakil generasi penerus, memberikan pemahaman tentang pembuatan kebijakan di parlemen kepada siswa. Citra negatif DPR dan kurangnya pemahaman dan pembelajaran kepada generasi muda membuat ketidakseimbangan antara masyarakat dengan lembaga legislatif tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi parlemen remaja, tahapan – tahapan parlemen remaja dan dampak parlemen remaja yang akhirnya akan bermuara kepada peningkatan penguatan skill kepemimpinan legislatif para pelajar seluruh Indonesia.

Penelitian ini telah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab tiga tujuan penelitian. Wawancara telah dilakukan dengan sekelompok stakeholder menggunakan teknik bebas, terstruktur dan mendalam. Observasi lapangan dilakukan peneliti langsung pada saat pelaksanaan kegiatan dan ke kantor Humas Sekretariat Jendral DPR RI serta pemanfaatan media sosial sebagai sumber informasi tambahan tentang kegiatan parlemen remaja ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan parlemen remaja merupakan kegiatan tahunan DPR RI yang diikuti oleh 128 peserta dari 38 Provinsi dengan keterlibatan pihak eksternal dan internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bagian Humas DPR memiliki strategi dalam mempromosikan kegiatan melalui sosial media, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pasca kegiatan. Adanya upaya peningkatan skill kepemimpinan legislatif para pelajar dirasakan setelah mengikuti beberapa kegiatan ke Parlemen sehingga menambah pengetahuan dan wawasan para pelajar tentang pentingnya pemahaman terhadap lembaga negara terutama lembaga legislatif DPR RI.

Kata Kunci: Parlemen Remaja, Kepemimpinan Legislatif, Hubungan Masyarakat

ABSTRACT

Parlagutan. 2024. Youth Parliament Activities as a Model for Strengthening Student Legislative Leadership Skills throughout Indonesia (Case Study of the Public Relations Section of the General Secretariat of the House of Representatives of the Republic of Indonesia). Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor : Angga Teguh Prastyo, M. Pd

The importance of the Youth Parliament activities is due to the imperative of Indonesia, as a member of the IPU, to organize these activities in accordance with the designation of September 15 as the International Day of Democracy. The Youth Parliament aims to educate adolescents about the function of the House of Representatives of the Republic of Indonesia as representatives of the next generation, providing students with an understanding of policy-making in parliament. The negative image of the House of Representatives and the lack of understanding and learning for the younger generation create an imbalance between the community and the legislature. This research aims to find out the urgency of the youth parliament, the stages of the youth parliament and the impact of the youth parliament which will ultimately lead to an increase in the strengthening of legislative leadership skills of students throughout Indonesia.

This study has used a descriptive qualitative method. The researcher used interviews, observations and documentation as data collection techniques used to answer three research objectives. Interviews have been conducted with a group of stakeholders using free, structured and in-depth techniques. Field observations were carried out directly by researchers during the implementation of the activity and to the Public Relations office of the Secretariat General of the House of Representatives of the Republic of Indonesia as well as the use of social media as an additional source of information about this youth parliamentary activity.

The results of the study show that the youth parliamentary activity is an annual activity of the House of Representatives of the Republic of Indonesia which is attended by 128 participants from 38 provinces with the involvement of external and internal parties. The results of the study show that the Public Relations Section of the House of Representatives has a strategy in promoting activities through social media, starting from the planning, implementation and post-activity stages. The efforts to improve the legislative leadership skills of the students were felt after participating in several activities to the Parliament so as to increase the knowledge and insight of the students about the importance of understanding state institutions, especially the legislative institutions of the House of Representatives of the Republic of Indonesia.

Keywords: Youth Parliament, Legislative Leadership, Public Relations

ملخص

باراجوتان. 2024. أنشطة برلمان الشباب كنموذج لتعزيز مهارات القيادة التشريعية للطلاب في جميع أنحاء إندونيسيا (دراسة حالة لقسم العلاقات العامة بالأمانة العامة لمجلس النواب في جمهورية إندونيسيا).
أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: أنجا تيجوه براستيو ، م.ب

وتعزى أهمية أنشطة برلمان الشباب إلى ضرورة قيام إندونيسيا، بوصفها عضواً في الاتحاد البرلماني الدولي، بتنظيم هذه الأنشطة وفقاً لإعلان يوم 15 أيلول/سبتمبر يوماً دولياً للديمقراطية. يهدف برلمان الشباب إلى تثقيف المراهقين حول وظيفة مجلس النواب في جمهورية إندونيسيا كممثلين للجيل القادم، وتزويد الطلاب بفهم لصنع السياسات في البرلمان. إن الصورة السلبية لمجلس النواب وعدم الفهم والتعلم لجيل الشباب تخلق اختلالاً في التوازن بين المجتمع والسلطة التشريعية. يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى إلحاح برلمان الشباب ومراسل برلمان الشباب وتأثير برلمان الشباب الذي سيؤدي في النهاية إلى زيادة في تعزيز مهارات القيادة التشريعية للطلاب في جميع أنحاء إندونيسيا.

استخدمت هذه الدراسة منهجاً وصفيًا نوعياً. استخدم الباحث المقابلات والملاحظات والتوثيق كتقنيات لجمع البيانات المستخدمة للإجابة على ثلاثة أهداف بحثية. أجريت مقابلات مع مجموعة من أصحاب المصلحة باستخدام تقنيات مجانية ومنظمة ومتعمقة. تم إجراء ملاحظات ميدانية مباشرة من قبل الباحثين أثناء تنفيذ النشاط وإلى مكتب العلاقات العامة بالأمانة العامة لمجلس النواب بجمهورية إندونيسيا وكذلك استخدام وسائل التواصل الاجتماعي كمصدر إضافي للمعلومات حول هذا النشاط البرلماني الشبابي.

أظهرت نتائج الدراسة أن النشاط البرلماني الشبابي هو نشاط سنوي لمجلس النواب في جمهورية إندونيسيا يحضره 128 مشاركاً من 38 مقاطعة بمشاركة أطراف خارجية وداخلية. وأظهرت نتائج الدراسة أن قسم العلاقات العامة بمجلس النواب لديه استراتيجية في الترويج للأنشطة عبر وسائل التواصل الاجتماعي، بدءاً من مراحل التخطيط والتنفيذ وما بعد النشاط. وقد تم الشعور بالجهود المبذولة لتحسين مهارات القيادة التشريعية للطلاب بعد المشاركة في العديد من الأنشطة للبرلمان وذلك لزيادة معرفة وبصيرة الطلاب حول أهمية فهم مؤسسات الدولة، وخاصة المؤسسات التشريعية لمجلس النواب في جمهورية إندونيسيا.

الكلمات المفتاحية: برلمان الشباب، القيادة التشريعية، العلاقات العامة

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= <u></u>	ء	= <u></u>
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = û

أي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja mempunyai peran penting dalam membentuk masa depan. Pemuda sering kali dianggap sebagai masa depan suatu bangsa karena energi, semangat, dan gagasan inovatif yang mereka bawa. Mereka memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Ada tantangan unik di masa remaja, seperti perubahan hormon, tekanan untuk menemukan identitas, serta menavigasi hubungan sosial yang kompleks.² Meskipun bisa menjadi waktu yang penuh tantangan, masa remaja juga bisa menjadi periode di mana seseorang membangun fondasi penting untuk masa depannya. Kelompok Gen Z dianggap sebagai kelompok yang krusial dan paling cocok untuk mengikuti program kepemudaan tersebut karena, dalam beberapa tahun terakhir, mereka sering disebut sebagai generasi yang kurang tertarik pada sejumlah isu politik.³

Di samping itu, jumlah mereka sangat besar, dan sebagian di antaranya adalah calon pemimpin di masa mendatang yang diharapkan dapat menginisiasi perubahan. Berdasarkan sensus penduduk Indonesia pada September 2020, jumlah individu Gen Z mencapai 74,93 juta jiwa atau sekitar 27,94% dari total populasi 270,2 juta jiwa di Indonesia. Mereka merupakan kelompok generasi terbesar saat ini di Indonesia. Sedangkan generasi milenial, yang lahir antara tahun 1981-1996, menjadi kelompok kedua terbesar dengan

² Kenny Dwi Fhadila, "Menyikapi Perubahan Perilaku Remaja," *Jpgi (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 2, No. 2 (2017): 16–23.

³ Ahmad Yani, 'Analisis Kontruksi Struktural Dan Kewenangan Dpr Dalam Fungsi Legislasi Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945', *Jurnal Konstitusi*, 15.2 (2018), 348–68.

jumlah sekitar 69,38 juta jiwa atau sekitar 25,87% dari total populasi di Indonesia.⁴

Menurut Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0059 Tahun 2013 mengenai Pengembangan Kepemimpinan Pemuda, pasal 4 menyatakan bahwa pengembangan kepemimpinan pemuda bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu termasuk pendidikan, Pelatihan, pengorganisasian, pembimbingan, pendampingan, forum kepemimpinan pemuda.⁵

Di samping itu, lembaga ini memiliki peran dalam mengawasi lembaga lain, terutama lembaga penegak hukum. Dalam NKRI pada tahun 1945, parlemen mengakui keberadaan MPR (Majelis Permusyawaratan Rakyat) dan DPR (Dewan Perwakilan Rakyat). Kekuasaan legislatif merupakan kekuasaan untuk menyusun undang-undang. Kekuasaan ini harus diberikan kepada badan khusus yang bertujuan untuk tujuan tersebut. Jika penyusunan undang-undang tidak merupakan tanggung jawab kelompok tertentu, kelompok atau individu manapun bisa membuat undang-undang demi kepentingan mereka sendiri.⁶ . Pada rapat komite penyusunan dasar konstitusi pada 13 Juli 1945, ungkapan pertama kali digunakan mengenai "membuat undang-undang". Saat memberikan laporan di pertemuan besar komite penyusunan dasar konstitusi, Soepomo mengemukakan pernyataan tersebut.⁷ Sebagai pembuat undang-

⁴ Rasio Jenis, 'Indonesia Masih Dalam Masa Bonus Demografi', 2020.

⁵ Anggit Briliantin, 'Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Brawijaya Fakultas Hukum Malang'.

⁶ Ahmad Yani, "Analisis Kontruksi Struktural Dan Kewenangan Dpr Dalam Fungsi Legislasi Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945," *Jurnal Konstitusi* 15, No. 2 (2018): 348–68.

⁷ Wisnu Nugraha, 'Fungsi Legislasi Menurut UUD Tahun 1945 (Studi Kasus Badan Legislasi Dpr Ri Periode 2004-2009)', *Binamulia Hukum*, 7.2 (2018), 157–68 <https://doi.org/10.37893/Jbh.V7i2.322>.

undang, badan legislatif hanya berwenang untuk merancang undang-undang, tanpa hak untuk menjalankannya. Pelaksanaan undang-undang tersebut harus didelegasikan ke lembaga lain.⁸

Pada masa Reformasi, DPR telah menunjukkan lebih banyak kekuatan dan kemandiriannya sebagai hasil dari perubahan politik dan proses demokratisasi yang berlangsung selama lebih dari dua puluh tahun.⁹ Namun stigma negatif terhadap DPR sebagai lembaga tinggi negara cenderung masih belum mengalami perbaikan yang signifikan. Selama lebih dari dua puluh tahun masa Reformasi, DPR telah menunjukkan peningkatan kekuatan dan kemandiriannya yang dihasilkan dari perubahan politik dan proses demokratisasi.¹⁰ Pentingnya adanya kegiatan yang memberikan pemahaman langsung kepada generasi muda tentang peran dan fungsi parlemen. Sebagai respons, Sekretariat Jenderal DPR RI melalui Biro Protokol dan Humas telah menyelenggarakan kegiatan Parlemen Remaja setiap tahun sejak tahun 2008.

Pentingnya kegiatan Parlemen Remaja disebabkan oleh keharusan Indonesia, sebagai anggota IPU, untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut sesuai dengan penetapan 15 September sebagai "Hari Demokrasi Internasional" oleh Asosiasi Parlemen Dunia (IPU). Hal ini bertujuan untuk memberikan pendidikan tentang demokrasi kepada generasi muda. Kegiatan Parja , yang diadakan tiap tahun oleh DPR RI, berdampak pada pengetahuan remaja tentang

⁸ “Penerapan Konsep Trias Politica Dalam Sistem Pemerintahan Republik Indonesia : Studi Komparatif Atas Undang–Undang Dasar Tahun 1945 Sebelum Dan Sesudah Amandemen,” *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 18, No. 2 (August 9, 2017): 328,

⁹ Artidjo Alkostar, ‘Korelasi Korupsi Politik Dengan Hukum Dan Pemerintahan Di Negara Modern (Telaah Tentang Praktik Korupsi Politik Dan Penanggulangannya)’, *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 2009.

¹⁰ Rendro Dhani And Devi Sonia, “Meningkatkan Kepercayaan Publik Dan Reputasi Dewan Perwakilan Rakyat Melalui Program Parlemen Remaja,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 19, No. 3 (January 31, 2022): 365

kebebasan, berpendapat, demokrasi kebijakan dan politik di Indonesia, serta peran DPR RI dalam pembuatan kebijakan dan pengawasan.

Parlemen Remaja bertujuan untuk mendidik remaja tentang fungsi DPR RI sebagai wakil generasi penerus, memberikan pemahaman tentang pembuatan kebijakan di parlemen kepada siswa SMU/SMK, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang demokrasi melalui simulasi Parlemen. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan mekanisme kerja DPR RI dalam fungsi legislasi dan pengawasan. Diharapkan, kegiatan ini mendorong para pelajar untuk ikut serta dalam meningkatkan citra DPR RI sebagai lembaga yang memperkenalkan kinerja dewan kepada generasi muda.

Pemimpin dan kepemimpinan memiliki hubungan yang erat. Kepemimpinan, sebagai cerminan dari karakter dan perilaku pemimpin, merupakan kunci keberhasilan dalam mengelola suatu organisasi. Pengelolaan organisasi yang paling mendasar adalah dalam lingkup keluarga, meluas ke pengelolaan daerah atau bahkan negara. Seorang pemimpin memiliki status tertentu dalam suatu organisasi atau lembaga, sementara kepemimpinan adalah perilaku yang ditunjukkan ketika berinteraksi dengan orang lain. Analoginya dapat dilihat dalam interaksi antara seorang imam dengan jamaahnya.¹¹ Pembentukan pemimpin yang memiliki integritas dimulai sejak dari lingkungan keluarga.

Dengan demikian, parlemen remaja sangat bermanfaat dalam pendidikan dan peningkatan skill kepemimpinan generasi muda. Referensi yang disebutkan sebelumnya telah menimbulkan minat yang besar pada peneliti

¹¹ Wahyu Hidayat And Others, 'Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam', 14.1 (2020).

untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut terkait dengan topik “Kegiatan Parlemen Remaja Sebagai Model Penguatan Skill Kepemimpinan Pelajar Se Indonesia (Studi Kasus Biro Humas Sekretariat Jenderal DPR RI)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, fokus penelitian ini akan difokuskan pada beberapa poin berikut:

1. Bagaimana strategi penerapan kegiatan parlemen remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia?
2. Bagaimana tahapan kegiatan parlemen remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia?
3. Bagaimana dampak kegiatan parlemen remaja dalam penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi dalam fokus penelitian sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi penerapan kegiatan parlemen remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tahapan kegiatan parlemen remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak kegiatan parlemen remaja dalam penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis seperti yang dijelaskan di bawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi sumber referensi penting bagi peneliti lain yang tertarik dalam menjelajahi topik seputar kegiatan parlemen remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi masyarakat dalam proses penapisan dan manajemen informasi terkait dengan sistem pemerintahan, khususnya mengenai aspek kelembagaan legislatif, seperti DPR RI.
- b. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi, terutama bagi DPR RI yang memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan pemahaman tentang tugas pokok, fungsi dan wewenang DPR itu sendiri.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami kekuasaan legislatif, sehingga bisa menjadi penyambung lidah antara DPR kepada masyarakat.

- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sikap bbaik dalam secara pengetahuan dalam menyikapi berbagai sudut pandang, terutama dalam ranah pemerintahan sehingga bisa mencerdasi segala sebab akibat yang terjadi dalam kebijakan lembaga legislatif.

E. Originalitas Penelitian

Untuk memvalidasi keabsahan penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan merujuk pada literatur dari beberapa penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk menemukan aspek kebaruan yang akan diteliti. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan pembanding dalam penelitian ini :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Adinda prily dan team Penelitian tersebut menyoroti bagaimana citra negatif DPR RI dapat mempengaruhi pandangan generasi muda terhadap politik. Karena kurangnya pemahaman, remaja seringkali menjadi sinis terhadap politik, dan Program Parlemen Remaja 2021 menjadi upaya untuk mendidik mereka tentang proses politik. Dalam penelitian ini, pendekatan konstruktivisme digunakan untuk membantu generasi muda memahami politik dengan lebih baik. Dengan menggunakan pendekatan ini, Program Parlemen Remaja diharapkan dapat membantu mengubah pandangan negatif generasi muda terhadap politik dan DPR RI. Evaluasi secara berkala penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini.¹²

¹² Adinda Prily And Others, 'Upaya Edukasi Politik Humas Dpr Ri Pada Generasi Muda Melalui Program Parlemen Remaja 2021', *Jurnal Cyber Pr*, 2.1 (2022), 60–73 <<https://doi.org/10.32509/Cyberpr.V2i1.2126>>.

Kedua, penelitian yang dilakukan Eda Ginanjar yang bertujuan untuk menilai seberapa efisien kegiatan Parlemen Remaja dalam mengubah pandangan pesertanya. Untuk menjawab pertanyaan ini, peneliti menganalisis beberapa faktor seperti partisipasi peserta, respons mereka, dampak komunikasi, dan proses persuasif terhadap perubahan dalam pikiran, perasaan, dan tindakan peserta setelah mengikuti kegiatan tersebut. Metode kuantitatif dengan survei dan analisis regresi digunakan untuk penelitian ini. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, kuesioner, studi literatur, dan pencarian informasi melalui internet. Dari total 136 orang dalam populasi, sampel penelitian sebanyak 58 orang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pengikut, feedback, dampak komunikasi, dan proses ajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan sikap. Secara khusus, efektivitas kegiatan tersebut memiliki dampak yang cukup signifikan pada perubahan pemikiran, perasaan, dan tindakan peserta. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan Parlemen Remaja memiliki pengaruh yang kuat dan bermakna dalam mengubah sikap peserta. Sebagai saran kepada Humas DPR RI, penting untuk membangun hubungan yang baik dengan keterbukaan informasi dan meningkatkan komunikasi persuasif dua arah untuk membuat kegiatan Parlemen Remaja lebih efektif dalam merubah sikap peserta.¹³

¹³ Eda Ginanjar, '*Efektivitas Kegiatan Parlemen Remaja Terhadap Perubahan Sikap Politik Pesertanya* (Studi Survey Mengenai Pengaruh Efektivitas Kegiatan Parlemen Remaja Terhadap Perubahan Sikap Politik Pesertanya)' (Unpublished Diploma, Universitas Komputer Indonesia, 2018) <<http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=Browse&op=Read&id=Jbptunikompp-Gdl-Edaginanja-38619>> [Accessed 4 December 2023].

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Winona Salim dan Davis Roganda Parlindungan yang berfokus pada strategi Humas DPR RI dalam mendidik generasi muda melalui Program Parlemen Remaja untuk mengurangi golongan putih dalam pemilihan, terutama di kalangan pemilih pemula. Metode penelitian yang dipilih adalah konstruktivis dengan pendekatan kualitatif. Proses pengumpulan informasi melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan dua anggota staf Humas DPR RI dan dua peserta Parlemen Remaja pada tahun 2019 untuk memastikan keabsahan data. Sumber data utama dan sekunder digunakan dalam penelitian.¹⁴

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Eko Triono yang berfokus pada strategi literasi politik Islam menjadi krusial karena tingginya tingkat apatis di masyarakat Indonesia, terutama di kalangan generasi muda. Upaya literasi politik Islam diharapkan dapat mengubah pola pikir agar masyarakat, terutama siswa SMA yang berbasis agama, menjadi lebih terampil dalam urusan politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif naratif untuk memahami latar belakang di balik pelaksanaan agenda Parlemen Remaja dengan menerapkan analisis SWOT. Ada dua tahap utama dalam penelitian ini: perumusan strategi (melalui sosialisasi dan seleksi) serta implementasi strategi (melalui pelaksanaan program, penggunaan anggaran, dan pengawasan).¹⁵

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Ida Royandiah, Yonarisman Muhammad Akbar, Raesita Rakhmawati Rosadi yang mengulas peranan

¹⁴ Winona Salim And Davis Roganda Parlindungan, '*Strategi Humas Dpr Ri Dalam Mengedukasi Generasi Muda Melalui Program Parlemen Remaja*', *Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8.1 (2021), 36–42.

¹⁵ Eko Triono, '*Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*', 2020.

penting Humas DPR RI di dalam struktur pemerintahan, terutama terkait citra lembaga tersebut di mata publik. Humas memiliki tanggung jawab besar dalam membangun citra positif organisasi serta menyampaikan informasi terkait kegiatan lembaga kepada masyarakat. Saat ini, DPR RI mengalami penurunan dukungan publik serta memiliki citra negatif yang perlu diubah menjadi positif. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggali informasi dari literatur, observasi, dan wawancara mendalam tentang bagaimana peran Humas DPR RI dalam menjaga reputasi lembaga. Hasil analisis dari observasi dan wawancara difokuskan pada bagian komunikasi eksternal, bagian yang penting dalam pekerjaan Humas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu masalah utama terkait buruknya citra DPR RI adalah ketidakseimbangan informasi yang diterima masyarakat serta adanya banyak kasus korupsi dan ketidakadilan dalam fungsi DPR RI. Hal ini menekankan urgensi peran Humas dalam memperbaiki citra lembaga melalui komunikasi eksternal yang lebih transparan dan efektif kepada masyarakat.¹⁶

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Tahun Penerbit	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Adinda Prily, dkk Upaya Edukasi Politik Humas DPR RI Pada Generasi Muda Melalui Program	Memiliki kesamaan dibagian pembahasan sama sama membahas	Penelitian terdahulu berfokus pada kegiatan parlemen remaja tahun	Penelitian ini berfokus pada penerapan, dampak dan model dari

¹⁶ *Peran Humas Setjen Dpr Ri Dalam Mengelola Citra Positif* | Royandiah | Promedia (Public RelationDanMediaKomunikasi) <[Http://Journal.Uta45jakarta.Ac.Id/Index.Php/Kom/Article/View/6543](http://Journal.Uta45jakarta.Ac.Id/Index.Php/Kom/Article/View/6543)> [Diakses 4 December 2023].

	Parlemen Remaja 2021, Jurnal, Cyber PR, 2022.	tentang kegiatan dan edukasi generasi muda/ pelajar melalui kegiatan parlemen remaja dan sama dalam penggunaan metode kualitatif.	2021 sedangkan penelitian ini dalam lingkup lintas Angkatan parlemen remaja.	kegiatan parlemen remaja, penelitian ini lebih kompleks dan bisa menjadi acuan dalam mengedukasi dan memberikan kepada masyarakat terutama generasi muda tentang DPR RI
2.	Eda Ginanjar, Efektivitas Kegiatan Parlemen Remaja Terhadap Perubahan Sikap Politik Pesertanya (Studi Survey Mengenai Pengaruh Efektivitas Kegiatan Perlemen Remaja Terhadap Perubahan Sikap Politik Pesertanya, Jurnal, Unpublished diploma Universitas Komputer Indonesia, 2018.	Memiliki kesamaan pada pembahasan prosedur dan alur parlemen remaja serta membahas dalam ruang lingkup nasional.	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan lebih berfokus terhadap pola komunikasi yang terjadi saat pelaksanaan parlemen remaja, sedangkan penelitian ini berfokus lebih kompleks dalam tahap penerapan, dampak dan model dari parlemen remaja tersebut.	
3.	Winona Salim and Davis Roganda Parlindungan,	Memiliki persamaan dalam metode	Penelitian terdahulu berfokus	

	Strategi Humas DPR RI Dalam Mendukung Generasi Muda Melalui Program Parlemen Remaja, Jurnal, Kalbisosia jurnal bisnis dan ilmu komunikasi, 2021.	Proses akuisisi data melibatkan observasi langsung, interaksi melalui wawancara, dan juga pengumpulan dokumen sebagai metode utama.	pada kegiatan parlemen remaja tahun 2021 sedangkan penelitian ini dalam lingkup lintas Angkatan parlemen remaja.	
4.	Eko Triono, Strategi Literasi Politik Islam Agenda Parlemen Remaja DPR RI, Studi Kasus Perwakilan Siswa SMA se-Indonesia, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.	Memiliki persamaan dalam penggunaan metode kualitatif.	Penelitian terdahulu lebih spesifik membahas efektivitas sedangkan penelitian ini lebih berfokus kepada penerapan, dampak, dan model	
5.	Royandiah, Peran Hubungan masyarakat Setjen DPR RI Dalam Mengelola Citra Positif, Jurnal Promedia (Public Relation And Media Communication), 2022.	Memiliki persamaan dalam upaya memperbaiki citra positif DPR RI melalui generasi muda dan sama-sama menggunakan metode kualitatif	Penelitian terdahulu lebih berfokus pada pelaksanaan terutama pola komunikasi yang terbentuk dalam kegiatan parlemen remaja	

F. Defenisi Istilah

Untuk memastikan pemahaman yang tepat terhadap maksud dari judul penelitian, peneliti menjelaskan dengan detail pengertian istilah yang digunakan dalam penelitian tersebut. Hal ini dilakukan agar pembaca tidak salah mengartikan atau salah menafsirkan konsep-konsep yang dibahas dalam penelitian.

1. Parlemen Remaja

Parlemen Remaja adalah suatu kegiatan yang dibentuk khusus untuk memungkinkan generasi muda ikut serta pada proses pengambilan keputusan yang mengarahkan mereka yang difasilitasi oleh secretariat jendral DPR RI. Serupa dengan badan legislatif, fokusnya lebih pada isu-isu yang relevan dengan remaja dan pemuda. Tujuan utamanya adalah memberi kesempatan pada mereka untuk menyuarakan pendapat, ide, serta belajar tentang demokrasi dan keterlibatan dalam keputusan publik, sambil menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah sehari-hari.

2. Model Penguatan

Model penguatan adalah suatu sistem atau pendekatan yang dibuat untuk memperbaiki, memperkuat, atau meningkatkan suatu kondisi, proses, atau sistem yang sudah ada. Digunakan dalam berbagai bidang, model ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja atau efektivitas melalui strategi atau langkah-langkah tertentu seperti peningkatan sumber daya, pengembangan metode baru, atau perubahan dalam prinsip-prinsip yang diterapkan. Dikembangkan berdasarkan teori-teori tertentu, model-

model ini menyediakan kerangka kerja atau langkah-langkah yang dapat diikuti untuk mencapai hasil yang lebih baik atau tujuan yang diinginkan.

3. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi dan menggerakkan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan spesifik. Ini mencakup kemampuan untuk mengarahkan, memotivasi, dan menuntun orang lain dengan cara yang efisien untuk bekerja bersama dalam mencapai visi atau sasaran yang sama. Seorang pemimpin tidak hanya memberikan instruksi tetapi juga membangun hubungan yang kuat, menginspirasi, dan menciptakan lingkungan di mana orang lain merasa termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik mereka.

4. Legislatif

Legislatif merujuk pada salah satu dari tiga cabang pemerintahan yang bertanggung jawab untuk membuat undang-undang. Cabang legislatif ini memiliki kewenangan untuk mengusulkan, memodifikasi, dan mengesahkan undang-undang yang mengatur kehidupan masyarakat. Tugas utamanya adalah membuat kebijakan dan hukum yang mencerminkan kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat. Di banyak negara, cabang legislatif terdiri dari anggota-anggota yang dipilih secara demokratis, seperti parlemen atau kongres, yang mewakili kepentingan rakyat dalam proses pembuatan keputusan.

5. Pelajar

Seorang pelajar adalah individu yang sedang aktif dalam proses pendidikan formal, mengikuti kurikulum yang disediakan oleh institusi seperti sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan lainnya. Mereka terlibat dalam serangkaian kegiatan pembelajaran yang meliputi tidak hanya aspek akademis, tetapi juga pengembangan keterampilan sosial, kreativitas, dan pemahaman mendalam dalam bidang-bidang khusus. Melalui proses ini, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis, analitis, serta memperluas wawasan untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan.

G. Sistematika Penulisan

Secara sistematis pembahasan dalam penelitian “Kegiatan Parlemen Remaja Sebagai Model Penguatan Skill Kepemimpinan Legislatif Pelajar se Indonesia” adalah sebagai berikut :

Bab ke-1 dari penelitian ini menguraikan konteks studi, tujuan, fokus penelitian, definisi istilah, manfaat, dan struktur penulisan. Di bagian ini, akan dijelaskan latar belakang topik penelitian, tujuan yang ingin dicapai, dan area spesifik yang menjadi fokus penelitian. Istilah-istilah penting akan dijelaskan untuk memastikan pemahaman yang jelas, sementara manfaat penelitian akan disoroti untuk menggambarkan relevansinya dalam lingkup akademis atau praktis. Terakhir, bab ini akan merangkum tata cara atau urutan isi dari penulisan.

Bab ke-2 akan menyoroti tinjauan pustaka ini akan mencakup kerangka berpikir dan landasan teori. Landasan teori akan mencakup

beberapa teori yang terkait dengan variabel dalam penelitian, sementara kerangka berpikir akan menggambarkan struktur konseptual yang menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil oleh peneliti.

Bab ke-3 akan membahas metode penelitian yang diterapkan dalam studi tersebut. Ini mencakup jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian, peran peneliti, sumber data yang digunakan, lokasi studi, teknik analisis data, validitas temuan, serta prosedur pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Demokrasi Parlemen

1. Pengertian Demokrasi Parlemen

Demokrasi parlementer atau yang biasa kita sebut dengan system parlemen merupakan suatu system pemerintahan yang didalamnya parlemen memegang peranan penting dalam pemerintahan.¹⁷ Dalam hal ini, parlemen mempunyai kekuasaan untuk menunjuk perdana menteri, dan parlemen dapat menggulingkan pemerintah melalui mosi tidak percaya. Berbeda dengan system presidensial, system kabinet mempunyai presiden dan perdana menteri yang mengendalikan pemerintahan. Dalam system presidensial, presiden mempunyai kekuasaan untuk mengarahkan urusan pemerintahan, namun dalam system parlementer, presiden hanya sebagai wakil kepala pemerintahan.¹⁸

Executive memisahkan system parlementer dari dukungan langsung atau tidak langsung dari parlemen atau badan legislative, yang sering kali dinyatakan melalui hak veto. Oleh karena itu, tidak adanya pemisahan kekuasaan yang jelas antara executive dan legislative sehingga

¹⁷ Pengertian System Parlementer https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_Parlementer Di Akses Pada Tanggal 04 Desember 2023.

¹⁸ Sudirman, "Kedudukan Presiden Dalam Sistem Pemerintahan Presidensial (Telaah Terhadap Kedudukan Dan Hubungan Presiden Dengan Lembaga Negara Yang Lain Dalam Undang-Undang Dasar Nri Tahun 1945)", Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, 2017, H. 1-27 <https://media.neliti.com/media/publications/34926-Id-Kedudukan-Presiden-Dalam-Sistem-Pemerintahan-Presidensial-Telaah-Terhadap-Kedudu.Pdf>

menimbulkan kritik dari pihak-pihak yang menilai republik presidensial tidak memiliki checks and balances.¹⁹

Adapun demokrasi palemen memiliki ciri – ciri yang meliputi ruangan lingkup structural, kekuasaan executive dan lain-lainya, hal tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut ini:²⁰

1. Kepala pemerintahan adalah perdana menteri dan kepala pemerintahan adalah presiden/raja.
2. Kekuasaan executive presiden diangkat oleh parlemen dan dipilih berdasarkan undang-undang.
3. Perdana menteri mempunyai kekuasaan untuk menunjuk dan memberhentikan menteri yang memimpin kementerian dan departemen.
4. Mentri Satu-satunya pemegang kekuasaan legislative.
5. Executive bertanggung jawab atas supremasi hukum.
6. Kekuasaan executive dapat dicabut oleh Kongres.
7. Parlemen, orang yang memegang kekuasaan pemerintahan.

2. Kelebihan dan kekurangan Demokrasi Parlemen

Demokrasi parlemen sendiri memiliki sebuah kelebihan dan kekurangannya sendiri yang meliputi sebagai berikut ini:²¹

¹⁹ Nengah Suantra Et Al., “Sistem Pemerintahan & Pertanggungjawaban Eksekutif”, Univ Udayana:2017,H.1-23.

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penunjang_dir/9ac70dfce70a9a6257183b5c698c21f2.pdf

²⁰ Stefanus Sampe, “Perbandingan Sistem Pemerintahan”, Manado: Juni 2022, H. 46
<https://repo.unsrat.ac.id/4569/1/Buku%20perbandingan%20sistem%20pemerintahan-1.pdf>

²¹ Stefanus Sampe, “Perbandingan Sistem Pemerintahan”, H. 48

a. Kelebihan

- 1) Pembuat kebijakan dapat ditangani secara cepat karena mudah terjadi penyesuaian pendapat antara executive dan legislative. Hal ini karena kekuasaan executive dan legislative berada pada satu partai atau koalisi partai.
- 2) Garis tanggung jawab dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik jelas.
- 3) Adanya pengawasan yang kuat dari parlemen terhadap kabinet sehingga kabinet menjadi berhati-hati dalam menjalankan pemerintahan.
- 4) Pembuatan keputusan memakan waktu yang cepat.

b. Kekurangan

- 1) Kedudukan badan executive atau kabinet sangat tergantung pada mayoritas dukungan parlemen sehingga sewaktu-waktu kabinet dapat dijatuhkan oleh parlemen.
- 2) Kelangsungan kedudukan badan executive atau kabinet tidak bisa ditentukan berakhir sesuai dengan masa jabatannya karena sewaktu-waktu kabinet dapat bubar.
- 3) Masa pemilihan umum dapat berubah-ubah dengan jangka waktu tertentu.
- 4) Kabinet dapat mengendalikan parlemen. Hal itu terjadi apabila para anggota kabinet adalah anggota parlemen dan berasal dari partai

mayoritas. Karena pengaruh mereka yang besar diparlemen dan partai, anggota kabinet dapat menguasai parlemen.

- 5) Parlemen menjadi tempat kaderisasi bagi jabatan-jabatan executive. Pengalaman mereka menjadi anggota parlemen dimanfaatkan dan menjadi bekal penting untuk menjadi menteri atau jabatan executive lainnya.

3. Prinsip Demokrasi Parlemen

Prinsip yang dimiliki demokrasi parlemen meliputi kedaulatan rakyat, pemilihan umum dengan aspek kebebasan serta keadilan dan lainnya. Hal ini dijabarkan dibawah ini:²²

a. Kedaulatan Rakyat

Dalam pemerintahan dengan kekuasaan mayoritas parlementer, aturan ini menekankan bahwa kendali politik berasal dari individu dan dilakukan atas nama rakyat. Individu mempunyai cara yang tepat untuk memilih agennya dalam pengambilan keputusan bersama dan mempunyai pengaruh dalam pengambilan pilihan politik melalui kepentingan yang dinamis.

b. Pemilihan Umum yang Bebas dan Adil

Dalam pemerintahan rakyat yang bersifat parlementer, pedoman ini menekankan pentingnya ras umum yang bebas, masuk akal, dan terbuka. Masyarakat mempunyai hak untuk memilih anggota parlemen dan partai politik yang mewakili mereka. Perlombaan yang terbuka dan

²² Stefanus Sampe, “*Perbandingan Sistem Pemerintahan*”, H. 49

masuk akal membuka peluang bagi semua warga negara untuk mengambil bagian dalam politik.

c. Pengawasan Parlemen

Dalam pemerintahan dengan pemerintahan mayoritas parlementer, pedoman ini menekankan peran parlemen dalam mengawasi pemerintahan. Parlemen mempunyai kewajiban dan komitmen untuk mempertimbangkan pendekatan pemerintah, menjalankan kapasitas pengawasan terhadap pelaksanaan undang-undang, dan menjamin tanggung jawab pemerintah terhadap individu.

d. Pemerintahan yang Bertanggung Jawab

Dalam pemerintahan dengan pemerintahan mayoritas parlementer, pedoman ini menekankan kewajiban pemerintah terhadap parlemen dan individu. Pemerintah harus bertanggung jawab atas aktivitas dan pilihannya kepada parlemen, menjawab pertanyaan dan masukan, serta mengakui hasilnya jika pemerintah kehilangan kepercayaan parlemen.

e. Pluralisme Politik

Dalam pemerintahan rakyat parlementer, aturan ini mencerminkan pentingnya perbedaan pandangan politik dan fleksibilitas yang terkandung dalam pemerintahan rakyat parlementer. Partai politik yang berbeda dengan system kepercayaan dan rencana yang berbeda memiliki peluang untuk bersaing secara wajar dalam persaingan yang sama. Pluralisme politik menjamin keterwakilan yang luas dan menyesuaikan dengan berbagai antarmuka dalam masyarakat.

f. Perlindungan Hak Asasi Manusia

Dalam pemerintahan rakyat yang bersifat parlementer, pedoman ini menekankan pentingnya menjamin hak asasi manusia dalam lingkungan demokrasi parlementer. Kebebasan berekspresi, hak untuk berkumpul dan berhubungan, hak memilih dan hak-hak lainnya harus dihormati dan dijamin dalam kerangka pemerintah.

g. Keterbukaan dan Transparansi

Dalam system berbasis suara parlemen, pedoman ini menekankan pentingnya keterbukaan dan keterusterangan dalam pengambilan keputusan politik. Data terbuka harus mudah didapat, pendekatan dan pilihan pemerintah harus bertanggung jawab, dan persiapan politik harus dilakukan secara transparan sehingga masyarakat terbuka dapat memperolehnya dan menyaring kegiatan pemerintah.

B. Penguatan Skill

Pada zaman sekarang, dalam dunia kerja tidak hanya hard skill yang dibutuhkan bagi para pekerja, namun soft skill juga sangat dibutuhkan. Pada saat ini inovasi dan kreativitas sangat diperlukan dalam suatu pekerjaan. Maka dari itu soft skill pentingnya untuk dimiliki setiap orang. Kata *Soft skills* berasal dari bahasa Inggris, “*Soft* yang berarti halus; lunak; lembut”.²³ dan “*Skills* yang berarti kemampuan; keterampilan; kecakapan.”²⁴ Sehingga *Soft Skills*

²³ Wojowasito, *Kamus Lengkap*, (Bandung: Hasta, 1997), H. 203

²⁴ Wojowasito, *Kamus Lengkap*, H. 199

merupakan kemampuan atau keterampilan yang halus. *Soft skills* adalah istilah sosiologis yang berkaitan dengan *Emosional Intelegence* (EQ), kumpulan karakter kepribadian, rahmat sosial, komunikasi, bahasa, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang menjadi ciri hubungan dengan orang lain. *Soft* melengkapi keterampilan keras/ *hard skills* (bagian dari seseorang IQ), yang merupakan persyaratan pekerjaan dan banyak kegiatan lain.²⁵

Soft Skills merupakan bagian keterampilan dari seseorang yang lebih bersifat pada kehalusan atau sensitifitas perasaan seseorang terhadap lingkungan di sekitarnya. Dikarenakan *Soft Skills* lebih mengarah kepada keterampilan psikologis dan kepribadiannya, maka dampak yang diakibatkan lebih tidak kasat mata namun tetap bisa dirasakan. Akibat yang dapat dirasakan adalah perilaku sopan, disiplin, keteguhan hati, kemampuan kerjasama, membantu orang lain dan lainnya.²⁶

Pengertian yang telah dijabarkan tersebut keduanya mengarahkan bahwa *Soft Skills* terjadi pada diri sendiri dan berhubungan dengan orang lain atau lingkungannya. “*Soft Skills* pada dasarnya merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal.”²⁷

²⁵ Wiwik Yuni Prastiwi, *Pengembangan Soft Skills, Hard Skills, Dan Life Skills Peserta Didik Dalam Menghadapi Era Globalisasi*, 2016, H. 2 <http://www.infodiknas.com/>. Diakses Pada Tanggal 04 Desember 2023.

²⁶ Darmawati, “Peningkatan Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa Biologi Pada Mata Kuliah Genetika Dan Evolusi Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning*”, *Jurnal Biogenesis*, Vol. 10, Nomor 2, 2014, H. 10

²⁷ Muqowim, *Pengembangan Soft Skills Guru Pai*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, 2011), H. 17

Keterampilan interpersonal (*interpersonal skills*) merupakan keterampilan melakukan kontak sosial dengan seluruh individu di dalam kelompok. Termasuk kemampuan berkomunikasi, saling menghargai pendapat orang lain dan kemampuan menjaga kekompakan dengan anggota tim.²⁸ Sedangkan keterampilan intrapersonal (*intrapersonal skills*) yaitu “kemampuan untuk mengenal dan mengendalikan diri sendiri. Terdiri dari konsep diri, goal setting, motivasi diri, pengendalian emosi, dan rasa percaya diri.”²⁹

Soft skills dimiliki oleh setiap orang, tetapi dalam jumlah dan kadar yang berbeda-beda. *Soft skills* tersebut dapat berubah jika yang bersangkutan mau mengubahnya dan juga dapat dikembangkan menjadi karakter seseorang. Untuk mengembangkannya harus diasah dan dipraktikkan oleh setiap individu yang belajar atau ingin mengembangkannya melalui pembelajaran dengan segala aktivitasnya dan lembaga kesiswaan. “Kecakapan emosional cenderung lebih mungkin untuk dipelajari dan dimodifikasi kapan saja dan oleh siapa saja yang berkeinginan untuk meraih sukses atau prestasi hidup.”³⁰

“*Soft skills* didefinisikan sebagai keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terada di tengah masyarakat.”³¹ Keterampilan akan berkomunikasi,

²⁸ Ichsan S. Putra, *Sukses Dengan Soft Skills*, (Bandung: Direktorat Pendidikan Itb, 2005), H. 218

²⁹ Saeful Zaman, “*Revolusi Mental, Dalam Praktik Soft Skills*”, (Bandung: Penerbit Media Perubahan, 2015), H. 90

³⁰ Tjitjik Hamidah, Iq, Eq Dan Sq: Dari Kecerdasan Tunggal Ke Kecerdasan Majemuk, 2013, H. 2, [Http://www.Yai.Ac.Id](http://www.yai.ac.id). Diakses Pada Tanggal 04 Desember 2023.

³¹ Elfindri, “*Soft Skills Untuk Pendidik*”, (Jakarta: Baduose Media, 2011), H.67

keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual.

Menurut Murdianto dalam penelitian rokhimah (2012) Soft Skill adalah keterampilan individu dalam berhubungan dengan orang lain (interpersonal skill) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intrapersonal skill) yang mampu mengembangkan kinerja secara maksimal. Konsep tentang soft skill sebenarnya adalah pengembangan dari konsep yang selama ini dikenal dengan istilah kecerdasan emosional.³² Karena soft skill terkait dengan keterampilan psikologis, maka dampak yang diakibatkan lebih abstrak namun tetap bisa dirasakan seperti misalnya perilaku sopan, disiplin, keteguhan hati, kemampuan untuk dapat bekerja sama, membantu oranglain, dan sebagainya.

C. Kepemimpinan

1. Pengertian *Leadership* (Kepemimpinan)

Kata leadership berasal dari kata leader yang memiliki arti kepemimpinan. Leader merupakan orang yang menjadi kepala (Leadership). Dalam arti lain, secara etimologis istilah kepemimpinan berasal dari kata motif dasar yang berarti membombardir atau mengarahkan. Dari guide muncullah kata kerja drive yang artinya mengarahkan atau mengarahkan.³³ Penelitian kepemimpinan telah berkembang dalam kerangka teori hubungan manusia. Banyak pakar manajemen dan kepemimpinan telah mengajukan definisi yang dapat

³² Rokhimah, Pengembangan *Soft Skill* Guru Dalam Pembelajaran Sains Sd/Mi Masa Depan Yang Bervisi Karakter Bangsa, "Al-Bidayah", Vol. 4 No. 1, Juni :2012, H. 51

³³ Didin Kurniawan & Imam Machali, Manajemen Pendidikan, Konsep Dan Prinsip Mengelola Pendidikan. (Arruzz Media Jogjakarta, 2016), H. 288

digunakan sebagai kerangka konseptual untuk mendiskusikan konsep kepemimpinan. Hersey dan Blanchard berpendapat bahwa kepemimpinan adalah tindakan mempengaruhi tindakan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu.³⁴

Burhanuddin berpendapat bahwa kepemimpinan merupakan inti dari manajemen, karena kepemimpinan menentukan arah dan tujuan organisasi dengan memberikan bimbingan dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung terlaksananya seluruh proses manajemen.³⁵ Koontz sendiri menjelaskan mengenai bahwa “leadership as influence, the art of proses of influencing people so that they will strive willingly and enthusiastically toward the achievement and group”. Kepemimpinan sebagai pengaruh seni atau proses mempengaruhi orang-orang sehingga mereka mau bekerja keras secara sukarela dan bersemangat kearah pencapaian tujuan-tujuan kelompok. Selanjutnya Mondy dan Premeaux mengemukakan bahwa “leadership of leading involves influencing others to do what the leaders want them to do”. Kepemimpinan atau memimpin melibatkan mempengaruhi orang lain untuk melakukan apa yang diinginkan pemimpin.³⁶

2. Teori Kepemimpinan

Studi dan rumusan kepemimpinan yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh paradigma dan pendekatan yang digunakan sehingga teori-teori dihasilkan memiliki perbedaan dalam hal metodologi, pendapat

³⁴ Syafaruddin Dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, (Cita Pustaka Media Bandung, 2015), H. 55

³⁵ Mesiano, *Manajemen & Organisasi*, (Cita Pustaka Media Perintis, Bandung, 2015), H. 57

³⁶ Mesiano, *Manajemen & Organisasi*, H. 58

dan uraiannya, serta penafsiran dan kesimpulannya. Berikut ini adalah beberapa teori tentang kepemimpinan yang dirangkum oleh Kartini Kartono dari G.R. Terry.³⁷

a. Teori Otokratis Kepemimpinan

Teori ini didasarkan atas perintah-perintah, paksaan, dan tindakantindakan yang arbitrer. Ia melaksanakan pengawasan dengan ketat agar semua pekerjaan berlangsung secara efisien. Kepemimpinannya berorientasi kepada struktur dan tugas-tugas. Pemimpin tersebut pada dasarnya selalu mau berperan sebagai pemain orkes tunggal dan berambisi untuk merajai situasi. Oleh karena itu, ia disebut otokrat keras.

Pada intinya, otokrat keras itu meliputi sifat-sifat tepat, seksama, sesuai dengan prinsip, namun keras dan kaku. Pemimpin tidak pernah akan mendelegasikan otoritas. Lembaga atau organisasi yang dipimpinnya merupakan “a one man show”. Dengan keras ia menekankan prinsip-prinsip “waktu adalah uang”: untuk bisa makan, orang harus bekerja keras: dan yang kita kejar adalah kemenangan mutlak”. Sikap dan prinsipnya sangat konservatif. Seorang pemimpin hanya baik terhadap orang yang patuh dan loyal, dan sebaliknya, ia bersikap kasar dan kejam kepada orang yang tidak patuh.

b. Teori Psikologis

Hipotesis ini mengemukakan bahwa peran seorang pionir terletak pada kemampuannya untuk menciptakan dan meneguhkan kerangka

³⁷ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?* (Jakarta: Rajawali Press, 20080, H. 71-79).

inspiratif yang ideal, serta membangkitkan semangat berkarya di antara para pengikut dan anggota timnya. Ini juga berfokus pada aspek kepemimpinan kreatif yang mendorong bawahan untuk berdedikasi dalam mencapai tujuan, baik individu maupun organisasi. Oleh karena itu, seorang pemimpin yang mampu memotivasi orang lain harus memiliki sifat hormat, otoritas, status sosial, kepekaan emosional terhadap kebutuhan dan kepentingan anggota tim, semangat kerja yang tinggi, dorongan intrinsik, karakter yang kuat, kecerdasan, dan faktor-faktor lainnya yang relevan.

c. Teori Sosiologis

Kewenangan dianggap sebagai upaya untuk memperlancar hubungan antar organisasi dan sebagai upaya untuk menyelesaikan konflik-konflik organisasi antar umat guna mewujudkan partisipasi yang besar. Para pionir menetapkan tujuan, menghitung pengikut dalam pengambilan pilihan terakhir. Selain itu, ia juga mengenali tujuan, dan sering kali memberikan arahan penting bagi individu untuk melakukan aktivitas apa pun yang terkait dengan antarmuka kelompoknya.

d. Teori Suportif

Sejalan dengan hipotesis ini, individu harus berusaha sekeras mungkin dan bekerja dengan penuh semangat, sedangkan pemimpin akan mengarahkannya sebaik mungkin melalui pengaturan tertentu. Oleh karena itu, para pemimpin hendaknya menciptakan lingkungan kerja yang indah dan mampu memberikan dukungan, membentengi

keinginan setiap karyawannya untuk melakukan pekerjaannya sebaik mungkin, bersedia bekerja sama dengan pihak lain, bersedia menciptakan bakatnya. dan bakat, serta mewujudkan keinginan tulus untuk maju. Hipotesis pendukung ini biasa disebut hipotesis partisipatif atau hipotesis otoritas aturan mayoritas.

e. Teori Laissez Faire

Kewenangan ini menghadirkan sosok “ketua dewan” yang sama sekali tidak mampu mengawasi dan ia menyerahkan seluruh tugas dan pekerjaan kepada bawahannya atau kepada seluruh individu. Seorang pionir bisa saja menjadi “ketua” yang bertindak sebagai gambaran. Pionir seperti ini biasanya membutuhkan kemampuan khusus.

f. Teori Kelakuan Pribadi

Otoritas semacam ini akan berkembang berdasarkan kualitas individu atau pola perilaku para pionir. Hipotesis ini menyatakan bahwa seorang pionir melakukan hal yang kurang lebih sama, yaitu tidak melakukan kegiatan yang tidak dapat dibedakan dengan setiap keadaan yang dihadapinya. Pelopor dalam kategori ini harus mampu mengambil langkah-langkah paling tepat untuk suatu permasalahan. Sementara itu, isu-isu sosial tidak akan pernah bisa dibedakan dalam kurun waktu yang berbeda.

g. Teori Sifat Orang besar (Traits Of Great Man)

Tentunya, bakat seorang pionir dapat dikenali dan diantisipasi melalui sifat, karakter, dan perilaku individu yang luar biasa yang telah terbukti efektif dalam kepemimpinannya. Dengan demikian,

terdapat ciri-ciri khas yang menjadi kecenderungan yang diharapkan muncul pada seorang pionir, seperti memiliki tingkat wawasan yang tinggi, memiliki keaktifan yang kuat, semangat yang besar, keinginan untuk berkembang, kemampuan komunikasi yang handal, keyakinan diri yang kokoh, daya imajinasi yang kaya, keterbukaan untuk berpartisipasi, serta memiliki status sosial yang tinggi, dan berbagai aspek lainnya.

h. Teori Situasi

Tentu saja, seseorang yang memiliki bakat sebagai pionir dapat dikenali melalui sifat, karakter, dan perilaku yang luar biasa yang telah terbukti efektif dalam memimpin. Dengan demikian, terdapat ciri-ciri khas yang menjadi cenderung dimiliki oleh seorang pionir, seperti memiliki wawasan yang luas, energi yang tinggi, semangat yang kuat untuk pertumbuhan, kemampuan komunikasi yang baik, keyakinan yang kuat dalam diri, imajinasi yang kreatif, keterbukaan untuk berpartisipasi, dan memiliki status sosial yang diakui, serta aspek-aspek lainnya.

i. Teori Humanistik/Populistik

Dalam hipotesis ini, peran yang dipegang oleh otoritas adalah mengaktualisasikan peluang dan memenuhi kebutuhan manusia, yang tercapai melalui interaksi pionir dengan individu-individu. Untuk mencapai tujuan ini, dibutuhkan organisasi yang kuat dan pionir yang berkualitas, yang bersedia memperhatikan kebutuhan dan koneksi dengan individu. Organisasi ini juga mencakup

pentingnya menjaga kontrol sosial untuk memungkinkan pemerintahan yang efektif, sambil mempertimbangkan kapasitas dan potensi yang dimiliki oleh setiap individu.

3. Peran Kepemimpinan

Bagian penting dalam administrasi, baik di dalam maupun di luar organisasi, adalah peran seorang pionir, selain dari peran direktur. Dari kesimpulan yang diambil dari Robbins, terlihat bahwa suatu peran adalah pola perilaku yang diharapkan dalam suatu konteks sosial tertentu. Newell menjelaskan bahwa peran adalah perilaku terkait dengan posisi tertentu, meliputi perilaku itu sendiri, pemikiran, dan nilai-nilai yang membentuk perilaku tersebut.

Jadi, intinya adalah peran merupakan harapan atas perilaku atau tindakan yang diantisipasi dari seseorang dalam suatu posisi, serta perilaku yang sebenarnya terwujud dalam organisasi atau masyarakat. Dalam konteks ini, setiap posisi memiliki peran yang harus dilaksanakan, yang tercermin dalam berbagai perilaku yang ditunjukkan. Menurut Nanus, terdapat empat peran utama kepemimpinan: menentukan arah, menjadi agen perubahan, berbicara atas nama, dan menjadi pelatih. Keempat peran ini sama pentingnya dalam meraih kesuksesan. Dalam menjalankan peran ini, kepemimpinan tergantung pada kemampuan, karakter, dan kepribadian pemimpin untuk mempengaruhi.³⁸

³⁸ Syafaruddin Dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, H.59

D. Legislatif

1. Pengertian Legislative

Sependapat dengan Miriam Budiardjo, Badan Pimpinan atau Badan Pimpinan mencerminkan salah satu kapasitas suatu badan tertentu, yaitu mengatur secara khusus, atau membuat undang-undang. Kontrol otoritatif adalah kontrol untuk membuat undang-undang yang diserahkan kepada parlemen yang terdiri dari majelis rendah dan majelis tinggi. Badan legislative bercirikan lembaga administratif, maksudnya lembaga di Indonesia dijalankan oleh DPD, DPR “Badan Permusyawaratan Rakyat”, dan MPR “Masyarakat Permusyawaratan Rakyat”.³⁹ “House sementara system” merupakan satu system dalam legislative dan “Upper House/Senate” yang di sebut dengan dualy system dalam legislative.⁴⁰

System kerja partai satu rumah mengoordinasikan keputusan karena kehendak individu yang dianggap memahami konsep pemerintahan kerakyatan sebagai pengambilan keputusan dengan cukup cepat. Kerangka dua rumah menggunakan kerangka keterbukaan di mana individu dipengaruhi oleh perbedaan dalam situasi politik, karena mereka dipilih secara spesifik oleh individu. Agar Senat dapat menetralsisir kecenderungan tersebut melalui dialog tambahan yang lebih langsung, system dua majelis memberikan peluang bagi wilayah atau negara bagian untuk mengembangkan hubungan tertentu. Badan tambahan sering kali diatur

³⁹ Budiardjo, Miriam, “Dasar-Dasar Ilmu Politik”, Jakarta: 2018, Pt. Gramedia Pustaka Utama, H. 319

⁴⁰ Budiardjo, Miriam, “Dasar-Dasar Ilmu Politik”, H. 319

sedemikian rupa sehingga memiliki lebih sedikit spesialis daripada badan yang berbicara kepada individu.

Indonesia, lembaga legislative merupakan lembaga yang membentuk Undang-Undang Dasar tahun 1945. Badan legislative pertama di Indonesia disebut Volksraad di Batavia. Awalnya Volkdraad didirikan antara tahun 1918 hingga 1942 dari organisasi terbatas antara lain Budi Utomo dan Sarekat Islam. Hingga pada masa Orde Baru tahun 1971 hingga 1999 diubah menjadi DPR menyusul hasil pemilihan umum. Pada masa Orde Baru, seluruh partai politik berjumlah 10 partai pada pemilihan umum 5 Juli 1971.⁴¹

2. Fungsi Legislatif

Peran penting legislasi dalam pemerintahan modern semakin meningkat seiring dengan perubahan dalam demokrasi. Proses legislasi saat ini merupakan hasil dari perkembangan baru. Pada awalnya, tidak ada perbedaan antara fungsi legislasi dan eksekutif, dengan pemerintah yang menentukan urgensi undang-undang dan mengesahkannya.

Munculnya konsep legislasi modern berakar dari kesadaran politik masyarakat terhadap pentingnya undang-undang yang disahkan, memberikan dimensi demokratis yang baru pada lembaga legislatif. Pertanyaan yang muncul adalah bagaimana melibatkan warga negara secara aktif dalam menjalankan tugas lembaga ini. Sehingga, pembahasan mengenai lembaga legislatif modern juga melibatkan studi mengenai cara

⁴¹ Stefanus Sampe, "Perbandingan Sistem Pemerintahan", Manado: Juni 2022, H. 72 <https://Repo.Unsrat.Ac.Id/4569/1/Buku%20perbandingan%20sistem%20pemerintahan-1.Pdf>

memilih anggota lembaga, struktur kekuasaan di kedua kamar, dan pengawasan langsung oleh rakyat. Adapun fungsi dari legislative terdiri dari beberapa fungsi diantaranya sebagai berikut ini:⁴²

a. Fungsi Pengaturan

Di Indonesia, prinsip trias politica yang bersih dan terpisah tidak diterapkan sepenuhnya. Sebagai gantinya, prinsip pembagian kekuasaan diterapkan. Ini berarti dalam proses pembuatan undang-undang, badan administratif bekerja sama dengan badan resmi. Selain badan administratif, badan resmi juga memiliki kewenangan untuk menyusun rancangan undang-undang. Meskipun tuntutan tersebut telah disetujui oleh DPR, namun belum bisa dijalankan tanpa persetujuan dari Presiden. Selain itu, apabila suatu rancangan undang-undang yang diajukan oleh badan resmi tidak disetujui oleh DPR, maka rancangan undang-undang tersebut tidak dapat diajukan lagi dalam sidang DPR pada saat itu. Departemen pengendalian yang otoritatif adalah departemen pengendalian yang pada mulanya mencerminkan pengaruh individu. Latihan negara, untuk mengatur kehidupan bersama. Oleh karena itu, spesialis yang mengatur pengendalian tersebut harus diserahkan kepada lembaga agen rakyat atau parlemen (otoritatif). Ada tiga hal penting yang harus diarahkan secara spesifik oleh agen rakyat melalui parlemen, yaitu;

⁴² Yuni Kartika, "Lembaga Legislatif Republik Indonesia Dalam Perspektif Siyasah Dusturiyyah (Analisis Terhadap Fungsi Legislasi, Pengawasan, Dan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia)", Tesis: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu (2021), H. 1-132

- a. Tindakan yang dapat mengurangi hak dan fleksibilitas warga negara.
- b. Tindakan yang dapat menampung sumber daya warga negara.
- c. Pengendalian sehubungan dengan konsumsi oleh otoritas negara.⁴³

Badan administratif pada awalnya tidak memiliki tenaga ahli untuk memutuskan pengaturan umum dan membuat undang-undang. Parlemen Inggris, yang merupakan badan administratif paling berpengalaman di dunia, pada awalnya dipercaya mengumpulkan simpanan untuk memberi wewenang kepada penguasa untuk mendanai kegiatan pemerintahan dan perangnya. Namun lambat laun setiap serah terima simpanan (semacam retribusi) yang dilakukan oleh golongan atas dilakukan dengan meminta agar penguasa lebih banyak menyerahkan hak dan manfaat lainnya sebagai sebuah ketimpangan. Dengan demikian, dengan menjanjikan angsuran, parlemen berhasil berperan sebagai badan yang membatasi kendali penguasa yang sudah mempunyai kendali tertinggi (absolutisme). Puncak kemenangan parlemen adalah Pemberontakan Cemerlang tahun 1688.

Seiring dengan berkembangnya pemikiran bahwa kekuasaan ada di tangan individu, maka badan legislative menjadi badan yang mempunyai hak untuk menjalankan kekuasaan tersebut dengan memutuskan kesepakatan bersama dan menetapkannya. menjadi hukum. Badan resmi seolah-olah merupakan penyelenggara pendekatan umum.

⁴³Jimly Asshiddiqie, *“Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara Jilid Ii, Sekretariat Jenderal Dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi Ri”*, Jakarta: 2006, H.32

Fungsi utama lembaga perwakilan rakyat atau Karya agen rakyat yang paling banyak mendidik adalah karya otoritatif. Karena lembaga kontrol yang memiliki ahli untuk membuat undang-undang pada dasarnya adalah lembaga rakyat, lembaga kontrol yang paling penting di bawah Struktur harus dibuat dan diumumkan oleh parlemen dengan pemahaman bersama dengan pejabat tersebut. Pekerjaan pengesahan dalam hal pengendalian penyelenggaraan negara juga mencakup pelaksanaan setelah empat kali pelaksanaan sebagai berikut:⁴⁴

- (1) Prakarsa pembuatan undang-undang (*Legislative initiation*);
- (2) Pembahasan rancangan undang-undang (*law making process*);
- (3) Persetujuan atas pengesahan rancangan undang-undang (*law enactment approval*);
- (4) Memberikan pengesahan atau persetujuan yang otoritatif terhadap penyelesaian atau kesepakatan universal dan laporan sah lainnya yang otoritatif (membuat pilihan resmi terhadap pengaturan dan persetujuan universal atau catatan otoritatif lainnya yang bersifat sah).

b. Fungsi Pengawasan (fungsi control)

Pekerjaan lain dari badan otoritatif adalah pekerjaan kontrol, khususnya lembaga yang mengawasi pemerintah dalam melaksanakan undang-undang. Sebagaimana diungkapkan di atas, pengendalian yang dapat mengurangi hak dan fleksibilitas warga negara, pengendalian

⁴⁴ Soerjono Soekanto Et Al., “*Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*” Edisi I, Cet.V, Rajagrafindo Persada, Jakarta, H.13

yang dapat membebani sumber daya warga negara, dan pengendalian terhadap pemanfaatan yang dilakukan oleh pimpinan negara, harus dikendalikan sebaik mungkin oleh individu itu sendiri. Apabila kendali terhadap ketiga hal tersebut tidak dikendalikan oleh individu itu sendiri melalui agen-agensya di parlemen, maka kendali yang ada di tangan pemerintah bisa jatuh ke dalam kecenderungan sifat klaimnya yang berujung pada self-asertif.

Badan legislative berhubungan dengan fungsi pengawasan diberikan beberapa khak wewenang serti hal “kontrol terhadap pemerintahan (*control of excutive*)”, “kontrol atas pengeluaran (*Control of expenditure*)” serta “control atas pemungutan pajak (*control of taxation*)”. Dalam teoristis jika di jabarkan mengenai fungsi dari controle serta pengawasan yang do lakukan parlemen Lembaga perwakilan Masyarakat (ralyat) di bagi menjadi beberapa, sebagai berikut.⁴⁵

Tabel 2. 1 Ruang Lingkup fugsi Pengawasan parlement

No	Tugas	Ruang Lingkup
1	Pengawasan yang dilaksanakan oleh parlemen	Penentuan kebijakan
2		Pelaksanaan Kebijakan
3		penganggaran serta belanja negara;
4		Anggaran serta pengeluaran negara

⁴⁵ Bakri Iskandar, “Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi No. 36/Puu-Xv/2017 Tentang Hak Angket Dewan Perwakilan Rakyat Terhadap Komisi Pemberantasan Korupsi”, *Lexrenaissance* No. 2 Vol. 4 Juli 2019, H. 410-431.

5		Etos Kinerja
6		Pertimbangan DPR dalam kenaikan pejabat.

Sumber: Bakri Iskandar, 2017.

Pekerjaan pengendalian atau pengawasan mempunyai bagian yang lebih diprioritaskan, berkaitan dengan agen masyarakat sebagai juru bicara individu, untuk menyuarakan kerinduan, antarmuka dan anggapan individu. Pekerjaan pengendalian, selain mencakup pengawasan terhadap pelaksanaan pemerintah dalam mewujudkan peraturan perundang-undangan atau pendekatan yang telah diputuskan, juga berkaitan dengan penetapan anggaran dan realisasi anggaran pendapatan dan penggunaan negara yang telah ditetapkan. Fungsi anggaran dapat berupa wujud kerja pengawasan, khususnya pengawasan di bidang moneter.

c. Fungsi Perwakilan (Representatif).

Perwakilan badan legislative mempunyai fungsi yang berhubungan dengan perwakilan fisik dan juga dalam rungan lingkup idea/dasar aspiration.⁴⁶ Fungsi perwakilan secara fisik yakni keterwakilan secara formal yang dipandang dari segi kehadiran fisik, artinya apabila seara fisik dan resmi wakil rakyat itu telah duduk di lembaga perwakilan rakyat. Fungsi perwakilan secara idea/aspiratif adalah perwakilan secara substansial, artinya keterwakilan rakyat itu baru tersalur apabila

⁴⁶Jimly Asshiddiqie, Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara Jilid Ii, Sekretariat Jenderal Dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi Ri, Jakarta: 2006, H.32

kepentingan dan nilai, aspirasi rakyat telah benar-benar diperjuangkan sehingga mempengaruhi perumusan kebijakan yang ditetapkan oleh parlemen.

E. Bagian Humas Sekreteriat Jenderal DPR RI

1. Profil Humas DPR RI

Sekreteriat jendral merupakan sebuah system pendukung DPR Republic Indonesiaraya yang dijelaskan dalam Peraturan Sekretaris No. 6 Thn 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia disebutkan bahwa system pendukung Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia adalah Sekretariat Jenderal .⁴⁷ Dalam struktur organisasi, Bagian Hubungan Masyarakat dan Pengelolaan Museum berada di dalam ruang lingkup Biro Protokol dan Hubungan Masyarakat, dibawah koordinasi Deputi Bidang Persidangan dan Kerjasama Antar Parlemen. Humas di sini tidak berhubungan langsung pada pimpinan DPR RI.

Di lembaga ini publik-publiknya meliputi Pemerintah, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang berjumlah 575 orang, dan masyarakat umum. Adapun tugas serta fungsi Bagian Hubungan Masyarakat dan Pengelolaan Museum DPR RI tertuang pada Pasal 173 terkait layanan kunjungan sebagai berikut, antara lain:⁴⁸

⁴⁷ Indra Iskandar Satjen Dpr Ri “Buku Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Beserta Perubahanya”, Secretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia: 2023. <https://www.dpr.go.id/files/buku-struktur-setjen-dpr-2023.pdf>

⁴⁸ Indra Iskandar “Buku Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Beserta Perubahanya”. <https://www.dpr.go.id/files/buku-struktur-setjen-dpr-2023.pdf>

- a. Pelaksanaan pelayanan informasi publik dan menerima kunjungan masyarakat.
- b. Penyaluran delegasi masyarakat.
- c. Pelaksanaan promosi, diseminasi, dan edukasi publik (siswa atau mahasiswa atau organisasi).
- d. Pembinaan dan pengelolaan museum Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Bagian Humas DPR RI Indonesia juga menyediakan layanan kunjungan guna memudahkan akses, informasi bagi masyarakat melalui interaksi yang cepat, akurat, aman dalam proses permohonan kunjungan untuk edukasi ataupun museum bahkan saat menyalurkan aspirasi mengenai hal yang berkaitan dengan mekanisme, tugas dan fungsi kedewanan.

2. Visi dan Misi

Dalam rencana strategis (Renstra) Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia disebutkan bahwa visi untuk kedepannya adalah “Menjadi Sekretariat Jenderal yang profesional dan modern dalam mendukung visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia”. Adapun misi Sekretariat Jenderal DPR RI antara lain:⁴⁹

- a. Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

⁴⁹ Indra Iskandar “Buku Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Beserta Perubahanya”. <https://www.dpr.go.id/files/buku-struktur-setjen-dpr-2023.pdf>

- b. Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang professional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- c. Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

3. Tugas dan Fungsi

Terdapat II tugas utama yang dimiliki Humas setjen DPR RI yang meliputi perangan dan pelayanan information public. Dari sudutpenerangan sendiri terdapat mandad dalam sektor penerimaan kunjungan baik dari kalangan manapun, dimana kunjungan tersebut dalam rangka studi wisata serta para pengujung yang ingin mengambil kenangan di DPR RI yang akan di sambut oleh Humas Penerangan..⁵⁰

Kunjungan tersebut, dalam rangka kunjungan refleksi, akan dilakukan di Ruang Operasi, Gedung Nusantara, dan akan diberikan penjelasan mengenai Komponen Kerja Kamar Agen Rakyat Republik Indonesia. Setelah acara di Ruang Operasi selesai, pembukaan akan diarahkan pada kunjungan gedung DPR RI (building visit), khususnya ke Gedung Pameran DPR RI dan Seluruh Ruang Sidang. Di sela-sela kunjungan gedung tersebut, secara terbuka diberikan penjelasan tentang

⁵⁰ Indra Iskandar “Buku Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Beserta Perubahanya”. <https://www.dpr.go.id/files/buku-struktur-setjen-dpr-2023.pdf>

sejarah DPR RI, sejarah gedung dan makna dari pengayaan atau dekorasi Gedung DPR RI.⁵¹

Pada saat itu Subbagian Administrasi Data Terbuka (PIP) mempunyai tugas memberikan administrasi data terbuka kepada keterbukaan dan melaksanakan penyelenggaraan bidang Hubungan Terbuka. Subbagian Penyelenggaraan Data Terbuka (PIP) memberikan pelayanan melalui situs masuk DPR RI yaitu www.portal.id atau masyarakat terbuka yang datang langsung ke Humas Sekretariat Jenderal DPR RI sebagai penyampai informasi calon. Subbagian Hubungan Terbuka Penyelenggaraan Data Terbuka (PIP) mempunyai strategi dan pengendalian dalam memberikan pelayanan informasi secara terbuka dengan memanfaatkan Undang-undang yang telah di amandemenkan.

Selain itu, tugas utama Subbagian Data dan Subbagian Tata Kelola Data Terbuka, Hubungan Terbuka Sekretariat Jenderal DPR RI adalah menyelenggarakan acara dan bazar setiap tahunnya. Acara tersebut adalah parlemen pemuda dan parlemen kampus. Gerakan ini mengarah pada diadakannya rekreasi di sekolah dan kampus hingga cosplay sebagai individu panitia. Dimana pelajar dan mahasiswa dapat dilibatkan khususnya menjadi anggota parlemen. Sementara itu, gerakan bazar menunjuk pada sajian materi-materi DPR RI seperti risalah rapat, buku pertimbangan resmi dan Anggaran Pendapatan dan Konsumsi Negara (APBN), majalah,

⁵¹ Indra Iskandar “Buku Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Beserta Perubahanya”. <https://www.dpr.go.id/files/buku-struktur-setjen-dpr-2023.pdf>

website, dan foto. Latihan-latihan ini dilakukan agar keterbukaan bisa terasa lebih dekat dan menambah ilmu ke parlemen di lingkungan DPR RI.⁵²

F. Kajian Integrasi

Sangat detail kajian kegiatan parlemen remaja yang mengajarkan para remaja taat dengan hukum, hal ini telah jelas di dalam al-qurnan bahwa taat dengan hukum yang ada memiliki karakteristik, antara lain sebagai berikut ini:

1. Kajian kegiatan parlemen remaja yang mengajarkan para remaja taat hukum bisa memberikan keamanan buat diri sendiri dan orang sekitarnya. Sebagaimana firman Allah:

﴿وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا ۗ يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ﴾.

"Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan

⁵² Indra Iskandar "Buku Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Beserta Perubahanya". <https://www.dpr.go.id/files/buku-struktur-setjen-dpr-2023.pdf>

sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik."

Hal penting yang harus ditempuh dalam menciptakan keamanan, (ialah dengan) menyebarkan dakwah menuju aqidah yang benar kepada umat manusia dan membasmi kesyirikan, besar maupun kecil. Dengan inilah akan tercapai janji Allah. Allah tidak mengingkari janji-Nya.

Keamanan dikumandangkan setiap individu, masyarakat dan negara. Sebab kehidupan mereka tidak akan normal, kecuali dengan terciptanya stabilitas keamanan. Ada sekian mekanisme yang ditempuh berbagai negara demi terciptanya keamanan. Ada yang memaksakan kehendak kepada rakyat, ada yang melepaskan kendali dan membebaskan kepada rakyat dengan slogan liberalisme. Ada yang dengan pemanfaatan teknologi mutakhir untuk mengendalikan rakyat. Dalam Firman Allah yang lain, nabi Ibrahim memasrahkan keamanan negara kepada Allah :

﴿وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ﴾

"Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berdoa : Wahai, Rabbku, jadikanlah negeri ini negeri aman sentosa dan berikanlah rizki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman di antara mereka kepada Allah dan hari kemudian." (QS.,al-Baqarah 126)

Sebagai umat Islam kita wajib menerapkan nilai-nilai islami agar dapat mewujudkan keamanan. Selain itu, seperti yang sudah di

lakukan oleh Nabi Muhammad SAW, bahwa menerapkan nilai-nilai syariat Islam dan hukum-hukumnya dalam kehidupan sehari-hari akan membantu dalam menjaga stabilitas keamanan itu sendiri.

Dari keterangan di atas untuk menjamin keamanan ummat Islam dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu dari diri sendiri (keimanan) yang kokoh dan dari komunitas atau negara yang memberikan jaminan keamanan untuk mewujudkan kehidupan yang “*baldatun thoyyibatun wa rabbun ghofur*”.

2. Kajian kegiatan parlemen remaja yang mengajarkan para remaja taat hukum bisa memberikan ketertiban dalam kegiatan sehari-hari seperti melaksanakan ibadah, mendekati diri dengan menaati perintah dan menjahui larangan. Hal ini selaras dengan perintah Allah: “*atawasho bil-haqqi watawashow bish-shobri*. Dan hendaklah kalian terus saling berwasiat, saling mengingatkan dengan al-haq, dan terus saling mengingatkan dengan penuh kesabaran.” Hal ini di jelaskan jug dalam al- Quran:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ (١٦٨)

إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوءِ وَالْفَحْشَاءِ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ (١٦٩)

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaithon; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. Sesungguhnya syaithon itu hanya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan

mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.” (QS. Al-Baqarah, 2:168-169).

Ayat diatas ini menegaskan bahwasanya musuh terbesar manusia adalah syaitan, dimana para manusia harus taat pada hukum yang sebab perbuatan yang melawan hukum itu merupakan dari seruan syaitan, perbuatan tersebut merupakan hal jahat dan keji. Hal ini terjadi pada anak zaman sekarang tepatnya para remaja yang banyak terjadinya tauran, pembunuhan, narkoba dimana para remaja tersebut kurang Pendidikan sehingga kurang taat hukum.

3. Kajian kegiatan parlemen remaja yang mengajarkan para remaja taat hukum bisa memberikan penjelasan sebuah perbedaan antara satu sama lainnya sehingga berdambak perdamaian yang di inginkan serta dengan hal tersebut para remaja zaman sekarang lebih mengenal toleransi sesame dan lebih paham tentang moderat. jelas dalam al – Qur’an di bayan yang terma’tub pada surah Al Anbiya ayat 107, yaitu :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan tiadalah kami mengutus kamu (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”

M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah menyatakan, meski redaksi QS. Al-Anbiya’ (21) ayat 107 itu sangat singkat tetapi mengandung makna yang sangat luas. Hanya dengan 5 kata yang terdiri dari 25 huruf, termasuk huruf penghubung, ayat ini merangkum empat

hal pokok, yaitu: 1) Rasul atau utusan Allah, dalam hal ini Nabi Muhammad SAW; 2) yang mengutus beliau dalam hal ini Allah SWT; 3) yang diutus kepada mereka (al-alamiin); dan 4) risalah, yang kesemuanya mengisyaratkan sifat-sifatnya, yakni rahmat yang sifatnya sangat besar sebagaimana dipahami dari bentuk nakirah dari kata tersebut.

4. Kajian kegiatan parlemen remaja yang mengajarkan sebuah konsep RETABEMI: Upaya Membentuk Remaja Taat Hukum, Bermoral Dan Beretika, dengan adanya hal ini para remaja harus sadar hukum yang ditanamkan sejak dini guna menghindari kenakalan remaja yang terus terjadi salah satu contohnya adalah miras di kalangan remaja. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan edukasi, kepekaan dan kolaborasi agar kasus miras di kalangan remaja dapat segera diatasi. Hal ini di paparkan dalam beberapa ayat suci Al-Quran, sebagai berikut ini:

- a) Al – Ahzab, Al – Ayat 21

﴿لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا﴾

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”. (QS Al-Ahzab. 33: 21).

Senada dengan al-Qurthubi yang dikutip oleh Muhammad Quraisy Shihab dalam kitab Tafsir Pesan Al-Misbah, Kesan dan

Kesesuaian Al-Qur'an, beliau mengungkapkan bahwa, dalam hal-hal yang saleh, ketelanjangan adalah sebuah komitmen, namun dalam hal-hal yang umum adalah wajib. mungkin itu sebuah saran. Dalam urusan agama, beliau wajib ditiru.⁵³

Ibnu Katsir rahimahullah menjelaskan, “ayat dalam surat al-ahzab di atas adalah dasar yang paling utama dalam perintah meneladani Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam baik dalam perkataan, perbuatan dan keadaannya, oleh karena itu Allah Ta'ala menyuruh manusia untuk meneladani Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam baik dalam kesabaran, keteguhan, ribath dan kesungguh-sungguhannya, oleh karena itulah Allah berfirman untuk orang yang takut, goncang dan hilang keberaniannya dalam urusan mereka pada perang Ahzab.

Paparan dan penjelasan yang diatas selaras dengan tujuan kegiatan parlemen remaja yang mengajarkan sebuah konsep RETABEMI: Upaya Membentuk Remaja Taat Hukum, Bermoral Dan Beretika, dikarenakan dengan adanya ketatenan dalam melaksanakan kewajiban sehari -harinya secara tidak langsung mentaati hukum yang berdambak baik dalam kesabaran, keteguhan dan ribath.

b) QS. An- Nahl ayat 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

⁵³ Muhammad Quraish Shihab, “*Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an*”, Jakarta: Lentera Hati (2002), H. 243.

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”. (QS. An- Nahl [16]: 90)

Di dalam surah an- Nahl ini Allah SWT memerintahkan kepada umat Islam untuk berlaku adil dan Ihsan serta memberi hak kepada kerabat, Allah SWT juga melarang kita semua untuk berlaku keji, mungkar dan permusuhan. Didalam ayat ini Allah Berfirman sambil mengukuhkan dan menunjuk langsung diri-Nya bahwa sesungguhnya Allah memerintahkan secara terus menerus kepada hamba- hamba-Nya untuk berlaku adil dalam sikap ucapan dan tindakan walau terhadap diri sendiri dan menganjurkan untuk berbuat ihsan.

c) Ali Imran ayat 159

﴿فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ﴾ (وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ) ﴿إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ﴾

Artinya: “Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena

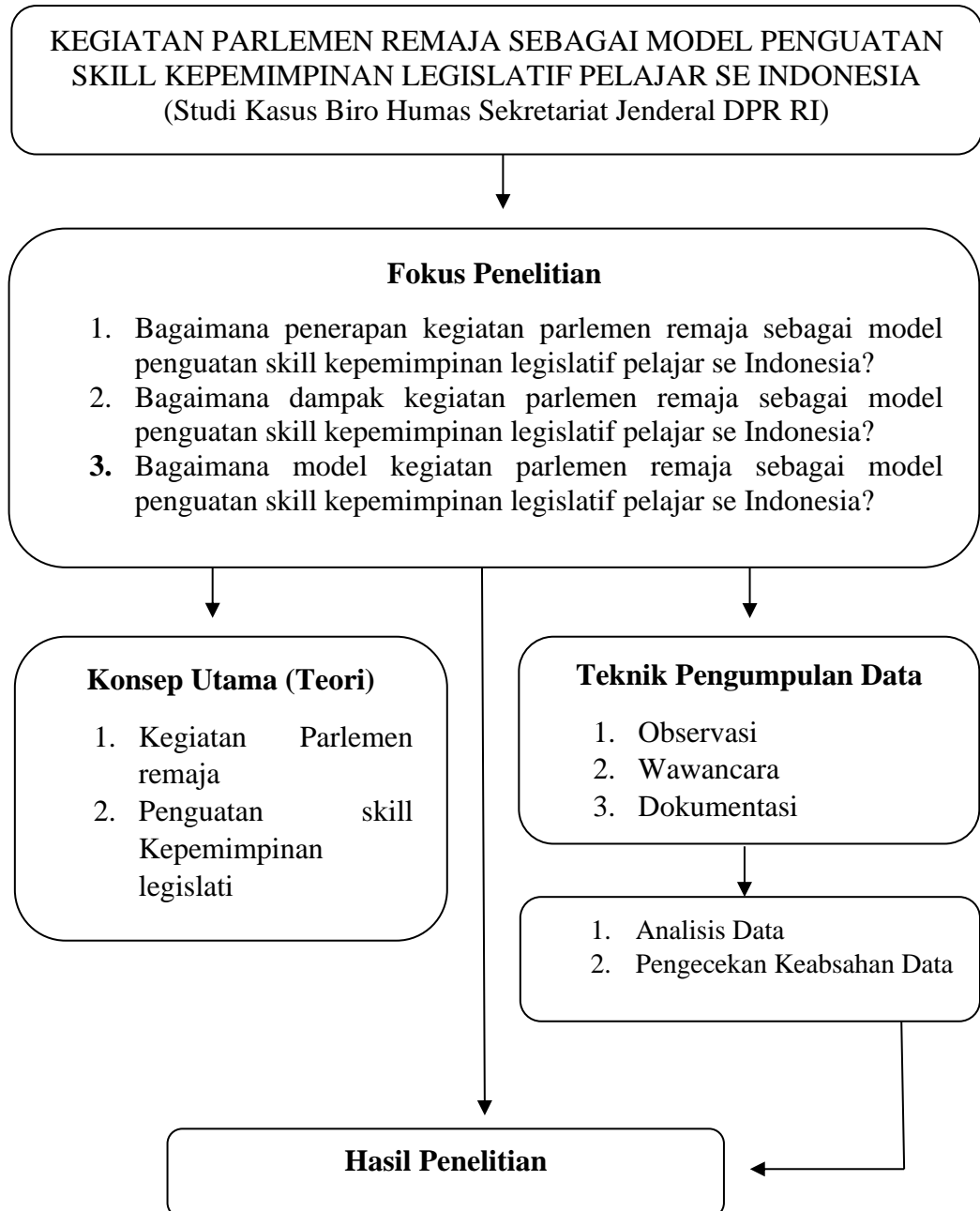
itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal”. (QS Ali Imran., 159).

Tafsir Al-Mukhtashar atau bisa disebut dengan Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram), Maka disebabkan oleh Rahmat yang besar dari Allah-lah akhlak kamu -wahai Nabi- menjadi lunak kepada sahabatsahabatmu. Seandainya engkau menunjukkan sikap kasar dalam ucapan dan tindakanmu, serta mempunyai hati yang keras, niscaya mereka akan pergi meninggalkanmu. Oleh karena itu maafkanlah kekurangan mereka dalam bersikap kepadamu.

Mohonkanlah ampunan untuk mereka dan Allah. Bermusyawarahlah dengan mereka untuk membahas masalah-masalah yang perlu dimusyawarahkan. Kemudian apabila kamu sudah bertekad melakukan sebuah keputusan setelah bermusyawarah, maka kerjakanlah dan berserah dirilah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berserah diri kepada-Nya, dan Dia memberikan bimbingan serta dukungannya kepada mereka

G. Kerangka Berfikir

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah metode kualitatif deskriptif. Saat menyampaikan hasil penelitian, peneliti menggunakan kalimat dan deskripsi untuk menggambarkan secara rinci temuan yang didapat.⁵⁴ Pendekatan deskriptif memungkinkan penjelasan mendetail mengenai hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang menggambarkan dan menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Kegiatan Parlemen Remaja Sebagai Model Penguatan Skill Kepemimpinan Legislatif Pelajar se Indonesia.

Corbin dan Strauss, dalam buku mereka Wahidmurni, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian di mana peneliti, saat mengumpulkan dan menganalisis data, menjadi bagian dari proses penelitian sebagai peserta.⁵⁵ Mereka secara bersama-sama dengan informan, yang menyediakan semua data, terlibat dalam keseluruhan proses.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif, data yang relevan, serta wawasan mendalam tentang kegiatan parlemen remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se indonesia.

⁵⁴ 'Buku Metode Penelitian Sosial Ismail Suardi Wekke dkk E-Book.Pdf'.

⁵⁵ Ibid, hal 157

Penelitian ini juga dilakukan secara menyeluruh dengan tujuan mendapatkan informasi yang mendalam dan terinci tentang kendala-kendala yang mungkin terjadi dalam kegiatan parlemen remaja. Informasi tersebut diperoleh melalui pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah vital karena peneliti berfungsi sebagai instrumen untuk mengumpulkan semua data yang relevan terkait dengan hal yang sedang diteliti di lapangan. Oleh karena itu, peneliti perlu beradaptasi di lokasi penelitian untuk membangun hubungan yang baik dengan pemberi informasi. Ini bertujuan untuk menciptakan kepercayaan dan kedekatan antara peneliti dan informan, yang sangat penting agar data yang diperoleh memiliki tingkat akurasi, kelengkapan, dan keandalan yang tinggi⁵⁶. Peran peneliti juga mencakup observasi terhadap lingkungan sosial dan permasalahan di lokasi penelitian untuk melengkapi data yang telah terkumpul.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di kantor Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) yang terletak di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Senayan, RT. 1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270. DPR RI merupakan salah satu lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang memiliki peran

⁵⁶ Wahidmurni, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, (Repositori UIN Malang, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), hal 5

sebagai lembaga perwakilan rakyat dalam mengatur dan menjalankan fungsi-fungsi legislasi, pengawasan, dan anggaran negara. Sebagai bagian integral dari sistem demokrasi Indonesia, DPR RI memainkan peran penting dalam mewakili suara dan kepentingan rakyat dalam proses pengambilan keputusan negara.

D. Subjek Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah pada sumber-sumber data dan informasi yang akan diteliti, yang bisa meliputi individu, dokumen, dan lain-lain. Subjek penelitian harus mampu menyampaikan informasi yang relevan dan diperlukan, serta menjelaskan dengan jelas tentang data dan informasi yang dicari kepada pihak lain. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala Bagian Humas DPR RI, Koordinator / Penanggung jawab Parlemen Remaja, Pakar Ilmu Kepemimpinan, dan tiga orang peserta parlemen remaja. Adapun yang menjadi alasan mengapa mengambil subjek di atas sebagai berikut :

1. Kepala Bagian Humas DPR RI merupakan pemimpin unit yang mengelola dan mengawasi seluruh aktivitas kehumasan DPR RI. Selain itu, Kepala Humas DPR RI memainkan peran kunci dalam merancang dan menetapkan strategi serta kegiatan manajerial organisasi.
2. Koordinator / Penanggungjawab Parlemen Remaja merupakan orang yang diberikan tanggung jawab secara internal oleh unit bagian untuk mengelola program-program yang bersifat rutin atau harian. Peneliti memilih penanggung jawab program ini karena orang tersebut harus memiliki wawasan ke depan dan pemahaman mendalam tentang perubahan persepsi di masyarakat di luar DPR RI. Peneliti percaya

bahwa penanggung jawab program ini adalah individu yang paling inovatif dan strategis dalam merencanakan baik rencana jangka panjang maupun jangka pendek.

3. Pakar Ilmu Kepemimpinan merupakan Pakar ilmu kepemimpinan adalah seorang ahli yang memiliki keahlian mendalam dan pengalaman luas dalam bidang kepemimpinan. Pakar ini sering terlibat dalam penelitian, pelatihan, dan konsultasi mengenai berbagai aspek kepemimpinan, seperti teori-teori kepemimpinan, teknik manajerial, dan pengembangan keterampilan kepemimpinan.
4. Peserta Parlemen Remaja yaitu penerima pelayanan dan pengamat kegiatan strategis dari program parlemen remaja. Dari *feedback* yang diterima dari masyarakat, peneliti dapat menggambarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan serta bisa mengetahui bagaimana kegiatan ini bisa memberikan Pendidikan tentang kepemimpinan legislatif.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini dibangun sebagai dialog antara penelliti dengan nara sumber, dengan fokus menemukan sebab akibat yang bersifat kualitatif⁵⁷. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data objektif yang berfokus pada Kegiatan Parlemen Remaja . Data objektif adalah informasi yang dapat diukur atau diamati secara langsung tanpa terpengaruh oleh opini subjektif. Data dari Humas DPR RI mencakup rincian tentang aktivitas, strategi komunikasi, dan

⁵⁷ Abdul Wahab Samad, "Analisis Data Sumber Daya Manusia Dalam Isu-Isu Global," *Indonesian Journal of Business Analytics* 2, no. 1 (April 29, 2022): 99–110, <https://doi.org/10.55927/ijba.v2i1.68>. hal.234

pelaksanaan program, seperti jumlah mdan acara yang diadakan.⁵⁸ Sedangkan data dari masyarakat penerima program mencakup informasi seperti profil peserta, tingkat partisipasi, dan umpan balik mengenai efektivitas program. Data ini penting untuk analisis dan pengambilan keputusan terkait evaluasi dan perbaikan program, data tersebut merupakan data primer dan data sekunder.

- Data Primer

Data primer dalam penelitian adalah data yang dikumpulkan langsung⁵⁹ dari informan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data biasanya meminta informan untuk diwawancarai atau memberikan informasi. Dalam penelitian ini, kepala bagian, penanggung jawab program, pakar ahli kepemimpinan dan lima peserta program parlemen remaja dianggap sebagai sumber data utama.

- Data Sekunder

Data yang diperoleh dari literatur, dokumen, laporan, atau data yang dikumpulkan oleh organisasi lain adalah contoh sumber data sekunder, yang biasanya digunakan untuk mendukung atau memperkuat data primer⁶⁰. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder mencakup informasi yang dikumpulkan dari berbagai artikel, jurnal, buku, atau dokumen lain yang relevan. Data sekunder melengkapi referensi dan memberikan kontribusi tambahan agar hasil dari temuan dapat dibuktikan dengan benar.

⁵⁸ Prof Sugiyono, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', *Alfabeta, Bandung*, 62 (2011), 225.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).*, h. 99.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti kualitatif bertugas menetapkan fokus penelitian, memilih informan untuk mendapatkan data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan tentang hasil penelitian⁶¹. dari penjelasan diatas maka secara mudah peneliti menjadi sebagai instrument penelitian. Tujuan penelitian kualitatif jelas. Masalah, sumber data, dan hasil yang diharapkan semuanya sesuai.

Penelitian ini masih dalam tahap perencanaan awal, dan rencana tersebut mungkin akan mengalami perubahan setelah peneliti terjun ke objek penelitian. Selain itu, penelitian kualitatif beranggapan bahwa dunia nyata bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, dan tidak bisa dipisahkan dari variabel penelitian, meskipun variabel tersebut bisa dipisahkan dalam analisis. Oleh karena itu, instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif, seperti kisi-kisi atau rancangan sementara, belum dapat dibuat sampai masalah yang diteliti benar-benar terdefinisi dengan jelas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data, penelitian ini menggunakan tiga metode yang berbeda, yaitu:

1. Metode observasi

Metode observasi merupakan cara sistematis untuk mengamati dan merekam dengan detail berbagai fenomena yang tengah diselidiki.⁶²

Dengan melakukan pengamatan visual yang teliti dan mencatat dengan

⁶¹ Prof Sugiyono, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', *Alfabeta, Bandung*, 62 (2011), 225.

⁶² Mohamad Mustari and M Taufiq Rahman, "PENGANTAR METODE PENELITIAN," n.d.

rinci terkait objek penelitian, metode observasi memungkinkan pengumpulan data terkait dengan karakteristik fisik dari materi atau informasi yang menjadi fokus penelitian. Observasi ini dapat melibatkan pemantauan secara langsung terhadap hal yang diamati atau bahkan proses yang terjadi dalam kegiatan parlemen remaja yakni penerapapan di ruang paripurna Gedung Nusantara 1 DPR RI, sedangkan dalam menganalisis dampak dan data yang dibutuhkan di ruangan bagian hubungan masyarakat dan pengelolaan museum DPR RI, serta model dan materi yang digunakan dari PUSTEKINFO dan Perpustakaan DPR RI. Dari data yang berhasil dikumpulkan diharapkan mampu memberikan deskripsi dan analisis yang detail dan komprehensif mengenai bagaimana penerapan, dampak dan model yang terbentuk dari kegiatan parlemen remaja.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode ini merujuk pada pendekatan pengumpulan informasi yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan responden melalui proses wawancara.⁶³ Penggunaan teknik wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang terkait dengan penerapan, dampak dan model parlemen remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia. Metode wawancara ini ditujukan kepada :

1. Ibu Minarni, S.H selaku kepala bagian hubungan masyarakat dan pengelolaan museum DPR RI.

⁶³ Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). Resume: Instrumen pengumpulan data. *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*.

2. Ibu Nur Indah Kurniasari selaku pranata humas dan koordinator kegiatan parlemen remaja.
3. Bapak Djanalis Djanaid Selaku pakar kepemimpinan / mentor leaders.
4. Saudara Aisyah Salsa, Angelina Virgiena Wong selaku perwakilan dapil Jawa Timur.
5. Hugo Hesnesto Hamdri selaku perwakilan Kalimantan Utara, Ahmad Wildan selaku perwakilan dapil Sumatra Barat
6. Bryan Akthur Alexander selaku perwakilan DKI Jakarta.

Data yang berhasil dikumpulkan diharapkan mampu memberikan deskripsi dan analisis yang lengkap terkait penerapan, dampak, model kegiatan parlemen remaja sebagai sarana penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia⁶⁴.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah tindakan yang bertujuan mengumpulkan informasi terkait dengan materi tertulis, seperti buku-buku, naskah undang-undang, dokumen resmi, ringkasan laporan, catatan sehari-hari, dan sebagainya⁶⁵. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti melibatkan berbagai jenis materi tertulis yang relevan dan mendukung penelitian tersebut. Adapun dokumentasi yang di dapatkan peneliti berupa laporan penyelenggaraan parlemen remaja, buku

⁶⁴ Reza Fadila, "PROGRAM STUDI ILMU POLITIK FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 1443 H/2022 M," n.d.

⁶⁵Kholif Wharul Huda and Yuli Rohmiyati, "ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DENGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI SD NEGERI WOTAN 02 KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI," n.d.

kumpulan essai peserta parlemen remaja lintas angkatan, pedoman penyelenggaraan parlemen remaja, *power point* beberapa materi tentang legislatif, Website dan *official account* parlemen remaja, metode ini bisa dikatakan lebih mudah dibanding dengan dua metode sebelumnya karena objeknya termasuk benda mati.

H. Analisis Data

Proses analisis data merupakan tahapan di mana informasi yang terhimpun dari berbagai sumber seperti wawancara, dokumentasi, observasi, dan metode lainnya diolah secara sistematis untuk membentuk suatu basis data yang terstruktur⁶⁶. Proses ini melibatkan pengelompokan data, deskripsi dalam tingkat unit yang lebih terperinci, sintesis, pembentukan pola atau temuan, identifikasi aspek yang penting, serta pembuatan kesimpulan yang bertujuan mempermudah pemahaman bagi peneliti dan pembaca terhadap data yang dianalisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miler dan Huberman. Proses analisisnya melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data merupakan upaya untuk menyederhanakan informasi, mengidentifikasi inti dari data, fokus pada elemen yang penting, menemukan pola atau tema yang mendasar. Dengan cara ini, data yang telah disederhanakan dapat memberikan penjelasan yang lebih jelas, mempermudah peneliti dalam pengumpulan data berikutnya, serta

⁶⁶ Dr Sapto Haryoko and others, 'ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF', Hal. 179.

memudahkan dalam pencarian kembali data jika diperlukan. sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwa gambaran yang lebih baik diperoleh dari data yang dikurangi. Hal tersebut, akan akurat tentang kegiatan parlemen remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan Legislatif pelajar seluruh Indonesia.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data, yang dikenal juga sebagai data display, adalah proses di mana beberapa elemen informasi disusun dengan tujuan meningkatkan kemungkinan dalam membuat kesimpulan atau keputusan kebijakan. Penyajian data dapat menggunakan berbagai format seperti grafik, matriks, jaringan (network), atau diagram. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam format yang simpel agar memudahkan pembaca dalam memahami, melihat, dan menarik kesimpulan dari informasi yang disampaikan. Peneliti dalam penelitian ini memilih menyajikan data dalam bentuk cerita (naratif), peneliti akan memberikan data terkait kegiatan parlemen remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan Legislatif pelajar seluruh Indonesia dengan ikut menyertakan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dengan disertai pendukung lainnya.

3. Kesimpulan

Setelah data disajikan, langkah berikutnya adalah mengambil kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat awalnya mungkin bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ada bukti yang kuat dari pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal

didukung oleh bukti yang kuat dan tetap konsisten dalam proses pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan yang disampaikan awalnya dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel. Pada tahapan ini, setelah semua data dikaji dan dihasilkan kemudian di susun dengan jelas sesuai dengan topik kajian terkait dengan kegiatan parlemen remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan Legislatif pelajar seluruh Indonesia. Kesimpulan ditarik untuk memeriksa apakah pernyataan yang berkaitan dengan subjek penelitian konsisten dengan konsep dasar yang dibahas dalam penelitian dan apakah kesimpulan tersebut tepat atau sah. Setelah selesai, hasil tidak hanya dapat diterima, tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, beberapa metode digunakan untuk memeriksa keabsahan data, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam konteks ini mengacu pada perbandingan serta pengecekan kembali terhadap tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan melalui alat atau waktu. Dalam hubungannya dengan penelitian ini, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala Humas DPR RI akan dibandingkan oleh peneliti dengan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang sudah dilakukan kepada penanggung jawab program dan dua peserta yang pernah mengikuti kegiatan parlemen remaja.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dalam penelitian ini mencakup penggunaan observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari metode observasi. Informasi dari observasi dan dokumentasi ini kemudian diperiksa dan disatukan dengan data yang telah dihimpun melalui metode wawancara bersama informan. Peneliti membandingkan data dari orang-orang yang terlibat dalam penelitian. kepala Humas DPR RI, penanggung jawab program program dan perwakilan peserta yang mengikuti parlemen remaja.

3. Pengecekan anggota (*member check*)

Pengecekan ini merujuk pada proses di mana peneliti bertemu kembali dengan seluruh informan yang telah diwawancarai, bertujuan untuk melakukan koreksi atau verifikasi ulang terhadap data yang telah diolah oleh peneliti. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data yang terkandung dalam transkrip wawancara atau bentuk lainnya yang telah diolah oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti coba membandingkan dengan alasan untuk memperkuat kajian yang di temukan dengan membandingkan beberapa teori agar tercapainya pemahaman yang komprehensif serta mendalam demi mengetahui pentingnya kegiatan parlemen remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan Legislatif pelajar seluruh Indonesia.

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi empat tahap dalam pelaksanaannya. Tahap pertama terjadi sebelum melakukan penelitian di lapangan, yang

meliputi penyusunan rancangan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan perizinan, adaptasi dan pemahaman terhadap lingkungan lokasi, serta persiapan peralatan penelitian. Tahap kedua adalah kegiatan di lapangan, di mana peneliti mencari dan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan. Tahap ketiga adalah analisis data dari hasil pengumpulan tersebut. Dan terakhir, tahap keempat adalah penulisan laporan hasil penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Humas DPR RI

1. Profil

- a. Nama : Bagian Humas dan Pengelolaan Museum
- b. Alamat : Gedung Nusantara III Lantai 1, Komplek
DPR/MPR/DPD Senayan, Jakarta
- c. Kode Pos : 10270
- d. Email : edukasi_parlemen@dpr.go.id
- e. Telepon : (021) 5715349
- f. Whatsapp : (62) 81284634410
- g. Situs : <https://humas.dpr.go.id/>

Menurut PERSEKJEN DPR RI Nomor 6 Tahun 2021⁶⁷ tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal DPR RI, Bagian Humas dan Pengelolaan Museum ditugaskan untuk menangani beberapa tugas penting:

- 1) Pengelolaan Museum DPR RI pada bagian ini bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan museum DPR RI, termasuk pengaturan koleksi dan pameran yang ada.
- 2) Menerima Kunjungan Publik pada bagian ini membahas semua hal yang terkait dengan kunjungan masyarakat ke museum, seperti

⁶⁷ PERATURAN SEKRETARIS JENDERAL DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2021 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA.'

bagaimana mengatur jadwal dan memberi tahu orang-orang tentang info terbaru.

- 3) Mengirimkan Delegasi pada bagian ini menangani pengiriman delegasi untuk kegiatan atau keperluan museum atau fungsi Humas.
- 4) Promosi dan Penyebaran Informasi pada bagian ini berfokus pada mendukung museum dan memberikan informasi tentang kegiatan.
- 5) Informasi Publik pada bagian ini menyediakan informasi tentang museum dan aktivitas.

Untuk menyalurkan aspirasi mengenai mekanisme, tugas, dan fungsi DPR RI, Bagian Humas DPR RI menyediakan layanan kunjungan yang mempermudah akses dan informasi bagi masyarakat melalui interaksi yang cepat, akurat, dan aman dalam proses permohonan kunjungan ke museum dan program edukasi yang diberikan oleh humas DPR RI.

Biro Pemberitaan Parlemen dibawah naungan Bagian Humas DPR RI berkonsentrasi pada pelaksanaan berbagai fungsi penting, termasuk memberikan dukungan administratif dan teknis yang efektif, untuk memperbaiki dan memperkuat citra parlemen di kalangan masyarakat. Ini mencakup:

- 1) **Transparansi dan Akuntabilitas:** Memberikan akses publik ke informasi tentang keputusan, keputusan, dan kebijakan agar masyarakat memahami peran dan tanggung jawab parlemen. Ini dilakukan melalui berbagai saluran, seperti publikasi reguler, situs web resmi, dan media sosial.
- 2) **Komunikasi yang Jelas dan Efektif:** Memprioritaskan komunikasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh semua orang di masyarakat. Biro Pemberitaan Parlemen bertujuan untuk mengisi celah informasi dan

meningkatkan pemahaman publik dengan mengurangi jargon teknis dan menyampaikan pesan yang lebih jelas.

- 3) Responsif terhadap Isu dan Kritik: Menanggapi masalah dan kritik masyarakat dengan cepat dan melakukan perbaikan. Respon yang cepat dan tepat menunjukkan komitmen parlemen terhadap transparansi dan akuntabilitas.
- 4) Pendidikan dan Sosialisasi: Melaksanakan program pendidikan dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang fungsi dan
- 5) Kerjasama dengan Media: Membangun hubungan yang kuat dengan media untuk memastikan pemberitaan yang objektif dan seimbang tentang kegiatan parlemen. Media sangat penting untuk menyebarkan informasi.
- 6) Pengumpulan dan Pengolahan Pendapat: Adakan survei atau forum diskusi untuk meminta pendapat masyarakat. Pendapat ini sangat penting untuk menilai dan memperbaiki pelayanan serta komunikasi.
- 7) Pengembangan Konten Berkualitas: Menciptakan konten yang informatif, menarik, dan relevan dalam berbagai format, seperti tulisan, video, dan infografis. Konten yang berkualitas membantu menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan pemahaman tentang tugas parlemen.
- 8) Dengan melakukan langkah-langkah ini, Biro Pemberitaan Parlemen berusaha untuk meningkatkan citra parlemen di mata masyarakat dan meningkatkan hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara parlemen dan masyarakat umum.⁶⁸

2. Sejarah Berdirinya Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia

Pada masa penjajahan Belanda, terdapat lembaga semacam parlemen bentukan Penjajah Belanda yang dinamakan Volksraad. Pada tanggal 8 Maret 1942 Belanda mengakhiri masa penjajahan selama 350 tahun di Indonesia. Pergantian penjajahan dari Belanda kepada Jepang

⁶⁸ Setjen DPR RI, "Biro Pemberitaan Parlemen Berperan Penting dalam Pemberitaan DPR RI," accessed August 25, 2024, <http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/26382>.

mengakibatkan keberadaan Volksraad secara otomatis tidak diakui lagi, dan bangsa Indonesia memasuki masa perjuangan Kemerdekaan.

Sejarah DPR RI dimulai sejak dibentuknya Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) oleh Presiden pada tanggal 29 Agustus 1945 (12 hari setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia) di Gedung Kesenian, Pasar Baru Jakarta. Tanggal peresmian KNIP (29 Agustus 1945) dijadikan sebagai TANGGAL dan HARI LAHIR DPR RI.

Tabel 4. 1 Periode Sejarah DPR RI⁶⁹

Tahun	Periode
1916	Volksraad
29 Aug 1945 – 15 Feb 1950	Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)
15 Feb 1950 – 16 Aug 1950	DPR dan Senat Republik Indonesia Serikat (RIS))
16 Aug 1950 – 26 Mar 1956	Dewan Perwakilan Rakyat Sementara (DPRS)
26 Mar 1956 – 22 Jul 1959	DPR hasil Pemilu Pertama
22 Jul 1959 – 26 Jun 1960	DPR setelah Dekrit Presiden
26 Jun 1960 – 15 Nov 1965	Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong (DPR GR)
15 Nov 1965 – 19 Nov 1966	DPR GR minus Partai Komunis Indonesia (PKI)
19 Nov 1966 – 28 Okt 1971	DPR GR Orde Baru
28 Oktober 1972 – 1 Oktober 1977	DPR Hasil Pemilu Ke - 2
1 Oktober 1977 – 1 Oktober 1982	DPR Hasil Pemilu Ke - 3

⁶⁹ <<https://www.dpr.go.id/tentang/sejarah-dpr>> Diakses 26 August 2024 Pukul 02.00 WIB

1 Oktober 1982 – 1 Oktober 1987	DPR Hasil Pemilu Ke - 4
1 Oktober 1987 - 1 Oktober 1992	DPR Hasil Pemilu Ke - 5
1 Oktober 1992 - 1 Oktober 1997	DPR Hasil Pemilu Ke - 6
1 Oktober 1997 - 1 Oktober 1999	DPR Hasil Pemilu Ke - 7
1 Oktober 1999 - 1 Oktober 2004	DPR Hasil Pemilu Ke - 8
1 Oktober 2004 - 1 Oktober 2009	DPR Hasil Pemilu Ke - 9
1 Oktober 2009 - 1 Oktober 2014	DPR Hasil Pemilu Ke - 10
1 Oktober 2014 - 1 Oktober 2019	DPR Hasil Pemilu Ke - 11
1 Oktober 2019 - 1 Oktober 2024	DPR Hasil Pemilu Ke - 12

3. Logo Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia



Gambar 4. 1

Logo Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia⁷⁰

⁷⁰ <https://www.dpr.go.id> Diakses 26 August 202 Pukul 04.00 WIB.

Bentuk lambang Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) terdiri dari tiga bagian antara lain:

- a. Garuda di tengah-tengah
- b. Padi dan kapas melingkari garuda
- c. Pita dengan huruf-huruf DPR RI

Sedangkan perisai garuda berwarna-warni sesuai dengan warna aslinya menurut peraturan perundang-undangan lambang Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia berbentuk bulat dengan batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah kanan : gambar kapas berjumlah tujuh belas (17) buah
- b. Sebelah kiri : gambar padi berjumlah empat puluh lima (45) buah
- c. Sebelah bawah : gambar tangkai padi dan kapas diikat dengan pita dan di atasnya terdapat pita lain yang bertuliskan DPR RI. Berikut ini adalah makna dari logo Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) :

1) Makna dari Garuda digantungi perisai dengan paruh, sayap, ekor dan cakar mewujudkan bahwa lambang tenaga pembangunan. Di tengah-tengah perisai yang berbentuk jantung terdapat sebuah garis hitam tebal yang maksudnya melukiskan khatulistiwa. Terdapat lima buah ruang pada perisai tersebut dan masing-masing mewujudkan dasar Pancasila.

- a. Dasar Ketuhanan yang Maha Esa, terlukis dengan Nur Cahaya diruang tengah berbentuk Bintang yang bersudut lima.
- b. Dasar Kemanusiaan yang adil dan beradab, dilukiskan dengan lambang tali rantai bermata bulatan dan persegi.
- c. Dasar Persatuan Indonesia, dilukiskan dengan pohon beringin, tempat berlindung.
- d. Dasar Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan

yang dilukiskan dengan kepala banteng sebagai lambang tenaga rakyat.

- e. Dasar Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dilukiskan dengan lambang kapas dan padi sebagai tanda tujuan kemakmuran.

- 2) Makna dari gambar kapas dan padi yaitu:
 - a. Gambar pada kapas yang berjumlah 17 (tujuh belas) buah melambangkan kemakmuran rakyat dibidang (pakaian)
 - b. Gambar padi yang berjumlah 45 (empat puluh lima) buah melambangkan cita-cita kemakmuran rakyat di bidang pangan (makanan).
- 3) Makna dari pita dengan huruf-huruf DPR RI ditengahnya melambangkan suatu kesinambungan proses perkembangan dari Lembaga Perwakilan Rakyat yang tidak terlepas atau tidak terpisah dari sejarah perjuangan politik dan ketatanegaraan bangsa dan Negara Republik Indonesia.
- 4) Di Samping warna dasar kuning emas, nampak dua warna dari bendera kebangsaan kita yaitu Merah-Putih yang melambangkan kedaulatan dan tanda kehormatan Republik Indonesia. Secara ringkasnya warna Merah Putih dan Hitam pada lambang Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), maka ini tidak lain melambangkan keteguhan hati dewan sebagai alat perjuangan untuk senantiasa membela dan mempertahankan kedaulatan serta kehormatan Republik Indonesia.
- 5) Makna dari lambang Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) merupakan suatu kesatuan lingkaran yang bulat serta melambangkan prinsip musyawarah untuk mufakat.
- 6) Dari keseluruhan makna lambang Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) yaitu melambangkan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) sebagai tenaga pembangun dalam melaksanakan tugas pokoknya dengan senantiasa harus berlandaskan amanat penderitaan rakyat yang

berjiwa Pancasila untuk mewujudkan cita-cita perjuangan Bangsa dan Negara Republik Indonesia sebagaimana tercantum pada dalam Undang-Undang Dasar 1945.

4. Visi, Misi Dan Tujuan

Dalam panduan rencana strategis (RENSTRA), visi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) adalah sebagai berikut: *"Menjadi Sekretariat Jenderal yang profesional dan kontemporer dalam mendukung visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia"*.

Visi ini mencerminkan tujuan Sekretariat Jenderal DPR RI untuk menjadi lembaga yang tidak hanya efektif dan mahir, tetapi juga beradaptasi dengan kemajuan dengan menerapkan praktik dan teknologi canggih. Tujuan utama dari visi ini adalah untuk memberikan dukungan terbaik bagi DPR RI dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang berkaitan dengan legislasi, pengawasan, dan penganggaran⁷¹.

Misi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia tahun 2020-2024 adalah:

- a. Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- b. Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

⁷¹ RENCANA STRATEGI SEKRETARIAT JENDRAL DPR RI, n.d.

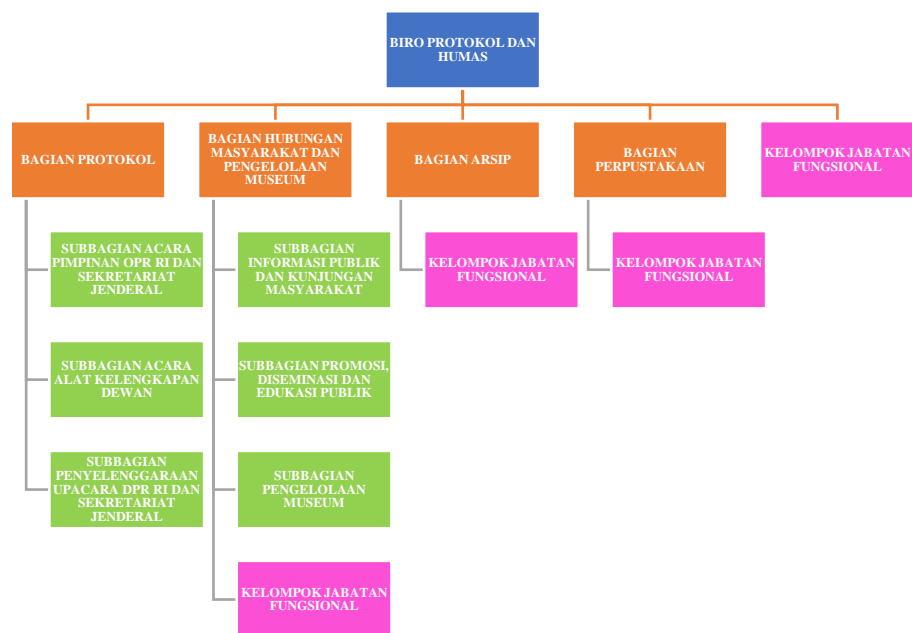
- c. Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi di atas, Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menetapkan 3 (tiga) tujuan sebagai berikut :

- a. Terwujudnya dukungan persidangan, administrasi, dan keahlian yang prima bagi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- b. Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang profesional, baik, dan bersih.
- c. Terwujudnya pusat data dan informasi legislasi yang lengkap.

5. Struktur organisasi

Struktur organisasi yang baik diperlukan untuk menyebarkan informasi secara efektif kepada masyarakat. Struktur ini akan memberikan seluruh pranata humas DPR RI gambaran yang jelas dan rinci tentang tugas dan kegiatan yang diperlukan untuk menjalankan program dan fungsi. Bagan organisasi struktural yang menentukan garis komunikasi vertikal dan horizontal diperlukan sejalan dengan paparan di atas. Bagan berikut menunjukkan organisasi humas DPR RI.



Bagan 4. 2

Struktur Biro Protokol dan Humas Sekretariat Jendral DPR RI⁷²

6. Tugas Dan Fungsi Humas DPR RI

Dua fungsi utama Humas Sekjen DPR RI adalah Kabag Penerangan dan Kasubag Pelayanan Informasi Publik. Subag Penerangan bertanggung jawab atas kunjungan masyarakat dan menerima laporan⁷³. wisatawan dan individu yang ingin mengambil foto kenangan di Gedung DPR RI dapat mengikuti kunjungan studi wisata di Ruang Operasi Gedung Nusantara. Di sana, mereka akan mempelajari Mekanisme Kerja Dewan. Perwakilan Rakyat Republik Indonesia akan menerimanya setelah peristiwa diOrang-orang akan dipandu untuk mengunjungi tur

⁷² Dokumentasi Terkait Struktur Biro Protokol Humas, Tanggal 25 Juli 2023 Pukul 10.00 WIB

⁷³ <https://setjen.dpr.go.id/biro-protokol-humas/tentang/profil> Diakses 29 August 2024 Pukul 06.23 WIB

setelah Operation Room selesai bangunan gedung DPR RI. Selama tur, mereka akan diberikan penjelasan tentang sejarah DPR RI, sejarah gedung, dan makna dekorasi dan dekorasi di dalam gedung. sekolah dasar (SD, SMP, SMA, atau SMK), institusi pendidikan tinggi, seperti mahasiswa, dan rendah, seperti kelompok karang taruna adalah individu yang biasanya melakukan studi wisata⁷⁴.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Humas bertanggung jawab untuk menetapkan prosedur dan aturan untuk menyediakan layanan data kepada masyarakat sebagai bagian dari pelayanan informasi publik (PIP). Salah satu tanggung jawab utama Sub Bagian Penerangan dan Sub Bagian Pelayanan Informasi Publik Sekretariat Jenderal DPR RI adalah mengatur pertemuan tahunan yang mencakup berbagai kegiatan, seperti acara kampus dan Parlemen Remaja.

Ada beberapa kegiatan penting diantaranya :

a. Simulasi Cosplay Anggota Dewan

Tujuannya adalah untuk memberikan siswa dan mahasiswa pengalaman langsung sebagai anggota legislatif melalui simulasi cosplay di sekolah dan kampus. Tujuannya adalah untuk memberi peserta pemahaman yang lebih baik tentang peran dan fungsi anggota dewan serta proses legislatif, sehingga mereka dapat memahami lebih dalam tentang tanggung jawab dan proses pembuatan undang-undang.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Indah Kurniasari, Tanggal 28 Juli 2023 Pukul 13.00 WIB, Kantor Biro Protokol dan Humas

b. Kegiatan Bazar

Tujuannya adalah untuk memperkenalkan dan mempromosikan berbagai produk dan publikasi yang dimiliki DPR RI. Item yang Dipromosikan: Risalah rapat, buku kajian legislasi, majalah, website DPR RI, dan foto-foto kegiatan. Manfaat dari kegiatan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk lebih dekat dengan DPR RI dan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan publik melalui akses ke informasi dan materi-materi terkait kegiatan legislatif.

Manfaat dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan hubungan antara DPR RI dan masyarakat dengan menawarkan platform bagi publik untuk lebih memahami dan terlibat dalam proses legislatif. Melalui bazar dan simulasi, masyarakat, terutama generasi muda, diharapkan dapat belajar lebih banyak tentang peran dan fungsi DPR RI dan mendapatkan informasi yang bermanfaat tentang aktivitas legislatif.

Oleh karena itu, Humas DPR RI berkomitmen untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terlibat dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan partisipasi publik dan pemahaman masyarakat tentang institusi legislatif.

E. Hasil Penelitian

1. Strategi / paparan data penerapan kegiatan Parlemen Remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia.

a. Kontribusi pihak internal dalam mengangkat kegiatan parlemen remaja

Kontribusi pihak internal dalam mengangkat kegiatan parlemen remaja dapat melibatkan berbagai upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang berada dalam lingkup organisasi atau instansi terkait. Dengan berbagai kontribusi ini, pihak internal dapat mendukung kegiatan parlemen remaja secara efektif dan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan keterampilan politik dan kepemimpinan generasi muda. Humas DPR RI dalam hal ini harus menciptakan teamwork yang solid dan baik antar elemen dan lembaga di lingkungan DPR, diperlukan juga strategi komunikasi internal yang kuat, terutama dari bagian Humas DPR RI, ke seluruh stakeholder, baik secara personal maupun antar bagian dengan kontribusi para elemen internal yang baik dalam *teamwork* dapat dipastikan acara ini dirumuskan, dilaksanakan dengan sukses. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Indah Kurniasari, koordinator parlemen remaja humas DPR RI menyebutkan bahwa:

"Pertama ucapan terimakasih mas, suksesnya acara ini berangkat dari komunikasi yang terbuka dan teratur di antara panitia serta antara bagian-bagian terkait akan meningkatkan kesadaran bersama mengenai pentingnya mensukseskan acara ini tentu tidak terlepas dari kerja keras seluruh pihak. Melalui diskusi, rapat, dan briefing internal yang rutin di bagian Humas akan mengingatkan kepada kami akan tanggung jawab kolektif untuk menjaga reputasi lembaga. Kita juga benar-benar memperhatikan

*rundown acara dan menyesuaikan pembawaan materi sesuai tingkatan, dalam kegiatan ini adalah siswa SMA. Soalnya tiap jenjang punya cara nangkap materi yang berbeda-beda”.*⁷⁵

Hal tersebut juga dipertegas oleh Minarni, S. H yang menjabat sebagai Kepala Humas DPR RI. Menurutnya,

*“Peran komunikasi internal yang efektif dan pelibatan koordinasi aktif sangat berdampak dan mengangkat kegiatan parlemen remaja ini mas. Setiap anggota, baik dari segi individu maupun bagian, perlu memahami tanggung jawab akan tugas yang diberikan, Saya selaku kabag Humas selalu mengkoordinir langsung kegiatan ini dengan evaluasi yang kami lakukan setiap tahun, tentunya dalam pelaksanaannya diupayakan setiap tahunnya”*⁷⁶ *mengalami peningkatan”.*⁷⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua bagian humas maka dapat disimpulkan adapun kontribusi pihak internal dalam mengangkat kegiatan parlemen remaja seperti:

- a) Menyusun dan mengelola kebutuhan teknis seperti tempat, jadwal, dan peralatan yang diperlukan untuk acara.
- b) Terbangunnya garis komunikasi yang bersifat vertikal dan horizontal yang bekerja sama dengan unit atau bagian yang ada dalam internal lembaga.
- c) Pengelola pendaftaran peserta, memastikan data peserta terintegrasi, serta memberikan informasi penting terkait kegiatan.
- d) Kepastian kelancaran keseluruhan kegiatan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
- e) Kerjasama dengan pihak eksternal yang terdiri dari mitra-mitra DPR

⁷⁵ Wawancara dengan Indah Kurniasari S. Sos, M. Kesos, Wawancara, 17 Juli, 2023, Kantor Biro Protokol dan Humas.

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Minarni, S.H, 28 Juli 2023, Pukul 12.00 WIB , Kantor Biro Protokol dan Humas.

b. Kontribusi pihak eksternal dalam mensukseskan kegiatan parlemen remaja

Dalam mensukseskan kegiatan parlemen remaja, keterlibatan pihak internal saja tidak cukup. Kontribusi dari pihak eksternal juga memiliki peran penting dalam memperluas jangkauan, meningkatkan kualitas, serta memastikan kegiatan ini berdampak positif bagi para peserta dan masyarakat luas. Berbagai pihak eksternal, mulai dari instansi pemerintah hingga organisasi non-pemerintah, media, dan masyarakat, dapat memberikan dukungan yang signifikan. Berdasarkan wawancara dengan Indah Kurniasari menyampaikan, bahwa,

"Pemerintah dan lembaga legislatif dapat memberikan dukungan dalam bentuk pendanaan, regulasi, serta panduan pelaksanaan kegiatan parlemen remaja. Kementerian terkait, seperti Kementerian Pendidikan, Kementerian Pemuda dan Olahraga, serta lembaga legislatif lainnya, bisa memberikan legitimasi dan bantuan administratif agar kegiatan ini berjalan dengan baik, khususnya dalam penyampaian informasi mengenai fungsi dan tugas DPR RI pihak eksternal seperti pers dan media ikut serta dalam mensukseskan acara ini. Tak hanya itu, lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah tingkat SLTA sederajat mempunyai peran andil dalam menginformasikan kegiatan kepada siswa – siswanya."⁷⁸

Hal serupa juga dipertegas oleh Aldi Rahmat selaku peserta perwakilan dari provinsi Sumatra Barat juga yang menyebutkan,

"Saya Selaku perwakilan dari sekolah saya menyampaikan terimakasih kepada pihak sekolah yang sudah memeberitahukan kegiatan ini, saya juga diberi nasehat dan saran-saran dalam mengikuti proses seleksi bang, tentunya ini menjadi salah satu bekal saya dalam mengikuti agenda parlemen remaja ini"

⁷⁸ Indah Kurniasari S. Sos, M. Kesos, July 17 2023 Pukul 16.00 WIB, Kantor Biro Protokol dan Humas.

Kesimpulannya, Humas DPR RI telah berhasil mempromosikan program parlemen remaja DPR RI dengan melibatkan pihak eksternal dan mendorong publik untuk datang meninjau langsung program yang diselenggarakan. Humas DPR RI bekerja sama dengan Biro Pemberitaan serta stakeholder internal, termasuk anggota dewan, dalam upaya memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya kegiatan ini. Hal senada dibuktikan dengan pengelolaan media sosial DPR RI yang secara rutin mengunggah informasi terbaru. Selain itu, Humas DPR RI juga bekerja sama dengan platform media sosial untuk memverifikasi akun resmi sebagai sarana media informasi kepada siswa calon peserta parlemen remaja. Pihak eksternal menjadi *partner* yang sangat penting bagi humas DPR dalam mensukseskan kegiatan ini.

2. Tahapan kegiatan Parlemen Remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia

a. Sosialisasi Pendaftaran dan Seleksi Peserta Agenda Parlemen Remaja

1. Pra Pendaftaran

Sosialisasi dan penyeleksian adalah dua tahap penting dalam pra pelaksanaan. Untuk menginformasikan dan mengajak institusi pendidikan untuk mengirimkan delegasi terbaik mereka untuk mengikuti agenda Parlemen Remaja, tahap sosialisasi dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Facebook, serta website Parlemen Remaja. Selain itu, undangan dikirim langsung

ke sekolah di seluruh Indonesia, baik di kota maupun di pedesaan, melalui surat ke alamat sekolah atau melalui email resmi sekolah. Dalam wawancara peneliti, hal serupa disampaikan oleh Indah Kurniawati Selaku pranata Humas sekaligus koordinator Parlemen Remaja.

“Pertama Kami menyebarkan agenda Parlemen Remaja melalui media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Facebook, serta website dan email sekolah. Selama alamat email sekolah tidak ambigu, kami akan mengirimkan informasi langsung ke sekolah. sekitar 28.000 sekolah menengah/ sederajat di Indonesia dari sekitar 78 daerah pemilihan (Dapil), kami berusaha menjangkau semua sekolah, mulai dari perkotaan hingga daerah terpencil. Kadang-kadang, teman sekelas yang sudah tahu tentang Parlemen Remaja membantu menyebarkan informasi. Seringkali, mereka tertarik untuk menjadi anggota Parlemen Remaja karena mereka penasaran dengannya.”⁷⁹

Dan dari jawaban oleh informan di atas ternyata selaras dengan informasi dari salah satu peserta parlemen remaja tahun 2023 yaitu Angelina Virginia Wong peserta dari daerah pemilihan Jawa Timur I yang sekarang bersekolah di SMA Ciputra Surabaya

“Baik kak, Saya mengetahui tentang agenda Parlemen Remaja dari kakak kelas saya, yang juga bersekolah di sekolah yang sama dan berhasil lolos sebagai peserta terpilih tahun sebelumnya. Setelah mendapatkan informasi dari kakak kelas saya, saya mencari tahu lebih lanjut dengan mengecek akun media sosial Parlemen Remaja di Instagram, Twitter, dan Facebook.”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan dari pranata humas dan salah satu peserta parlemen remaja dapat disimpulkan dalam tahapan pra pendaftaran sebagai berikut:

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Indah Kurniawati, Tanggal 26 Juni 2023, Kantor Biro Protokol dan Humas.

⁸⁰ Wawancara dengan Angelina Virginia Wong, July 17, 2023.

- a) Sosialisasi agenda parlemen remaja dilakukan secara online melalui media seperti Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok, dan Website Parlemen Remaja DPR RI.
- b) Sosialisasi juga dilakukan secara offline dengan melakukan kunjungan ke beberapa sekolah dan pembagian brosur serta surat undangan oleh tim dari bagian humas DPR RI.
- c) Informasi dari alumni parlemen remaja yang tersebar di seluruh sekolah di daerah se Indonesia yang menginformasikan kepada adik tingkatnya.

Wawancara yang dilakukan di pertegas dengan beberapa temuan dokumentasi yang mengelaborasi wawancara dengan informan.



Gambar 4. 3 Parlemen Remaja⁸¹

⁸¹ 'Parlemen Remaja 2024 | DPR RI' <https://parlemenremaja.dpr.go.id/> diakses 7 September 2024 Pukul 07.00 WIB.

Media sosial seperti Instagram, tiktok dan Facebook memang menjadi platform yang sangat efektif untuk menyebarkan informasi, termasuk terkait agenda parlemen remaja. Penggunaan media sosial memudahkan penyampaian informasi mengenai tata cara pendaftaran (seperti pembuatan video, pengisian CV, dan penulisan esai), postingan ajakan dari alumni, serta detail mengenai seminar online dan timeline pelaksanaan.

Selain itu, media sosial memungkinkan informasi disebarkan dengan cepat, interaktif, dan dapat menjangkau lebih banyak orang, terutama kalangan muda yang aktif menggunakan platform-platform tersebut. Dengan demikian, media sosial memang menjadi sarana komunikasi yang efisien untuk menyampaikan informasi terkait agenda penting seperti parlemen remaja.



Gambar 4. 4 Instagram Parlemen Remaja⁸²

⁸² https://www.instagram.com/parlemen_remaja/ Diakses 9 September 2024 pukul 19.00 WIB

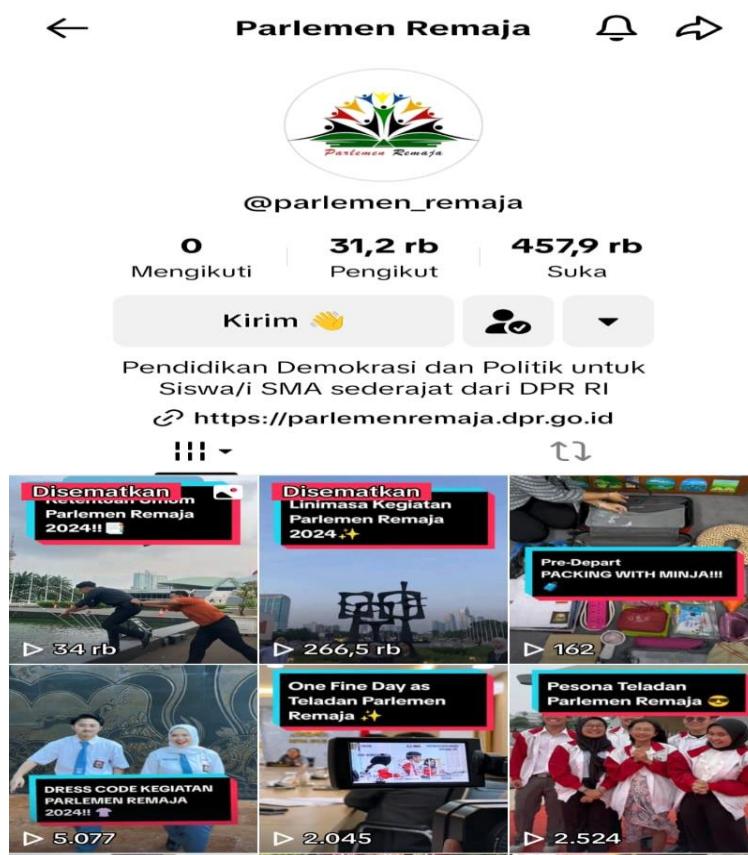


Gambar 4. 5 Akun Facebook Parlemen Remaja⁸³



⁸³ “Parlemen Remaja 2024 | DPR RI,” accessed September 7, 2024, <https://parlemenremaja.dpr.go.id/>.

Gambar 4. 6 Website Parlemen Remaja⁸⁴



Gambar 4. 7 Akun Tiktok Parlemen Remaja⁸⁵

Berdasarkan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwasanya media sosial menjadi alat sosialisasi yang maksimal dilakukan oleh panitia parlemen remaja, melalui media di atas para peserta bisa melihat sejarah mengapa dilaksanakannya agenda parlemen remaja, penjelasan profil agenda parlemen remaja, segala bentuk pengumuman yang berhubungan

⁸⁴ “Parlemen Remaja 2024 | DPR RI,” accessed September 7, 2024, <https://parlemenremaja.dpr.go.id/>.

⁸⁵ “Parlemen Remaja 2023 | DPR RI,” accessed November 23, 2023, <https://parlemenremaja.dpr.go.id/>.



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE: www.dpr.go.id

Nomor : B/6792/HM.03.03/6/2024 Jakarta, 19 Juni 2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Berkas Dokumen Sosialisasi Parlemen Remaja
Hal : Pemberitahuan Kegiatan Parlemen Remaja 2024

Yth.
KEPALA SEKOLAH SMA/SMK/MA SE-INDONESIA
Di Tempat

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat, bahwa Biro Protokol dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia akan menyelenggarakan kegiatan "Parlemen Remaja Tingkat SMA/SMK/MA Tahun 2024" dengan tema "**Generasi Cerdas : Pendidikan Berkualitas, Mewujudkan Indonesia Emas**", yang akan dilaksanakan pada tanggal 2 s.d 7 September 2024 secara luring. Kegiatan ini akan diikuti oleh pelajar-pelajar terpilih yang merupakan perwakilan dari tiap-tiap daerah pemilihan (Dapil) yang berjumlah 80 Dapil berdasarkan proses seleksi dari seluruh siswa/i SMA/SMK/MA se-Indonesia.

Kegiatan seleksi Parlemen Remaja dilakukan pada tanggal 25 Juni s/d 24 Juli 2024 melalui website www.parlemenremaja.dpr.go.id. Peserta yang lolos seleksi akan diumumkan pada tanggal 7 Agustus 2024 melalui website www.parlemenremaja.dpr.go.id.

Untuk informasi perihal kegiatan dapat menghubungi admin Parlemen Remaja (0877-7862-5433), atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Jenderal,

Dr. Ir. Indra Iskandar, M.Si.

Tembusan:
Deputi Bidang Persidangan Setjen DPR RI

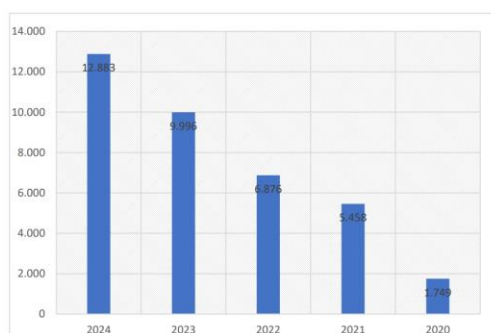
Gambar 4. 8

Surat Pemberitahuan Kegiatan Parlemen Remaja⁸⁶

Dari dokumentasi di atas hal yang tidak kalah penting yaitu pendaftaran dan undangan secara offline juga dikirimkan melalui Email sekolah serta mengirimkan langsung ke sekolah sekolah yang sekiranya menjadi prioritas oleh panitia kegiatan Parlemen Remaja.

2. Masa Pendaftaran

Program parlemen remaja adalah salah satu agenda rutin dan unggulan DPR RI dalam memberikan pendidikan dan pemahaman kepada generasi muda sehingga pada masa pendaftaran dilihat antusiasme peserta yang mendaftar cukup ramai setiap tahunnya.



Gambar 4. 9

Grafik Pendaftar Agenda Parlemen Remaja 2020 - 2024⁸⁷

Pada grafik terbaru di rilis, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu 5.458 pendaftar dibandingkan dengan jumlah sebelumnya hanya 1.749 karna dilanda Covid-19, di tahun 2022 naik

⁸⁶ “PEMBERITAHUAN KEGIATAN PARJA 2024 - KEPSEK SE INDONESIA.Pdf,” n.d.

⁸⁷ Hasil Observasi Dan Dokumentasi Terkait Pendaftar Parlemen Remaja Pada Tanggal 28 Juli 2023 Pukul 12.00 Di Kantor Humas Sekretariat Jendral DPR RI.

menjadi 6.876 kemudian di tahun 2023 mengalami kenaikan lagi menjadi 9.996, dan yang terbaru di tahun 2024 menjadi tahun terbanyak yaitu 12.883 pendaftar sekaligus rekor baru pendaftar terbanyak selama program ini dilaksanakan.

Dari keseluruhan data di atas dapat di tarik benang merah bahwasanya animo masyarakat (siswa) untuk mengikuti program ini sangatlah tinggi, dilihat dari kenaikan jumlah pendaftar setiap tahunnya terus mengalami kenaikan.

Setelah menerima informasi dengan baik dari pihak sekolah, para siswa kemudian melanjutkan ke tahapan berikutnya, yaitu pemenuhan kewajiban sebagai calon peserta agenda parlemen remaja. Mereka diharuskan mengirimkan persyaratan berupa esai, video, dan CV, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peserta parlemen remaja yaitu Aisyah Salsa yang merupakan mahasiswa Fisip Universitas Airlangga.

*“Saya mendapatkan informasi ini secara pribadi dari guru sekolah, dan setelah itu saya diarahkan untuk mendaftar. Setelah itu, saya mulai mengirimkan semua berkas yang dibutuhkan; ini termasuk mengisi formulir pendaftaran, memenuhi persyaratan, dan menulis esai tentang topik tertentu. Meskipun sulit, proses itu sangat berharga. Untuk mematuhi agenda parlemen remaja ini, semua dokumen, termasuk esai, video, dan CV, harus diserahkan tepat waktu”.*⁸⁸

Hal serupa juga di pertegas oleh Indah Kurnia Sari selaku koordinator parlemen remaja dan sekaligus menjabat sebagai pranata madya Humas DPR RI.

“Baik mas, untuk masa pendaftaran para calon peserta harus mempersiapkan seluruh berkas sesuai syarat dan ketentuan yang kami berikan seperti CV, esai, Vidio singkat campaign Parlemen

⁸⁸ Wawancara dengan peserta peserta Parlemen Remaja Tahun 2023 Tanggal 26 Juni 2023, n.d.

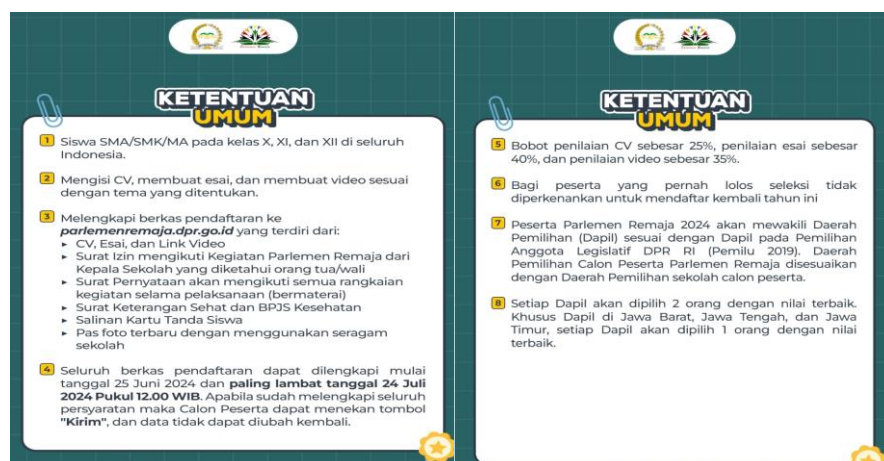
*Remaja dan yang tidak kalah penting adalah calon peserta harus memperhatikan tanggal pendaftaran yang sudah kami sampaikan dari jauh jauh hari”.*⁸⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya ada beberapa poin – poin penting sebagai berikut :

- a) Persiapan syarat dan ketentuan oleh para calon peserta dengan memperhatikan informasi yang sudah disampaikan.
- b) Memperhatikan linimasa jadwal pendaftaran dari tanggal pendaftaran sampai penutupan pendaftaran.
- c) Informasi terbaru dari panitia Parlrmen remaja di sampaikan melalui *Platform* media sosial seperti Instagram, Tiktok, Facebook, Website.

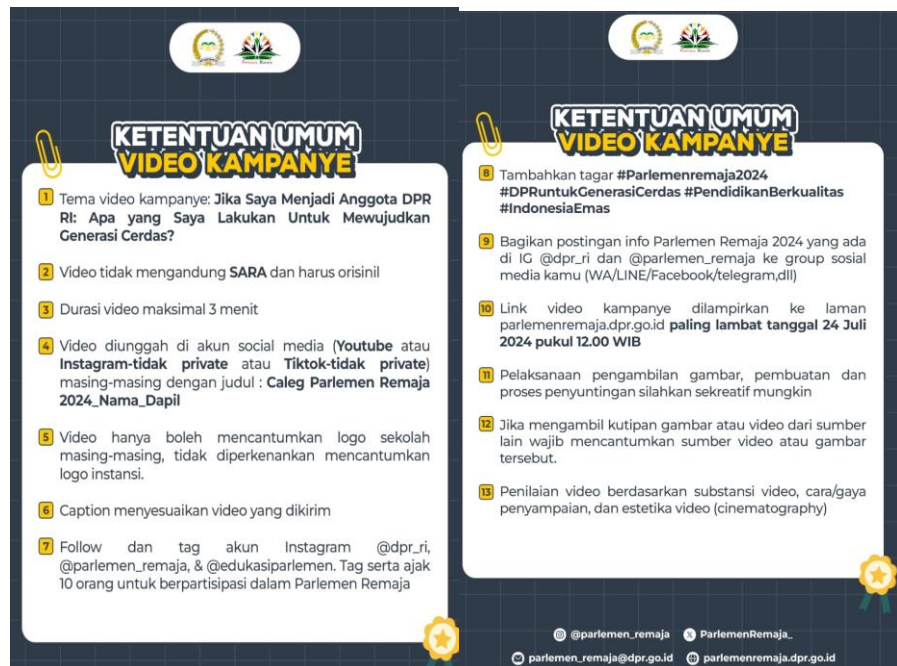
3. Pasca Pendaftaran (Proses Seleksi dan Pengumuman Kelulusan)

Proses seleksi ini terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari penerimaan berkas, penilaian administrasi, dan penilaian kompetensi, sebelum tahap akhir, pengumuman hasil seleksi. sebelum tahap akhir, pengumuman hasil seleksi.



⁸⁹ Indah Kurniasari S. Sos, M. Kesos, Wawancara, 17 Juli 2023 Pukul 15.00 WIB, Kantor Biro Protokol dan Humas.

Gambar 4. 10 Ketentuan Umum Parlemen Remaja⁹⁰



Gambar 4. 11 Ketentuan Umum Vidio Kampanye⁹¹

Secara keseluruhan, temuan di atas merupakan temuan peneliti tentang seputar Parlemen Remaja, kandidat diminta untuk mengirimkan dokumen yang diperlukan, seperti esai, video, curriculum vitae (CV), dan formulir pendaftaran sesuai dengan syarat dan ketentuan. Tujuan dari dokumen-dokumen ini adalah untuk mengevaluasi seberapa cocok kandidat dengan kualifikasi yang diharapkan, hal tersebut sesuai dengan temuan dokumentasi oleh peneliti.

⁹⁰ 'Parlemen Remaja 2023 | DPR RI' <<https://parlemenremaja.dpr.go.id/>> diakses 23 November 2023 Pukul 20.00

⁹¹ 'Parlemen Remaja 2024 | DPR RI' <https://parlemenremaja.dpr.go.id/> diakses 7 September 2024 Pukul 16.00 WIB.

Selanjutnya, evaluasi administrasi Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa semua persyaratan formal telah dipenuhi. Pada tahap ini, panitia seleksi akan memeriksa berkas yang dikirim untuk keamanan dan keasliannya, serta untuk memastikan bahwa kandidat memenuhi kriteria dasar seperti batas usia dan latar belakang pendidikan.

Terakhir adalah penilaian secara kualitatif Setelah dinyatakan lolos dari evaluasi administrasi, dokumen yang memenuhi syarat akan memasuki fase penilaian kualitatif, yang mencakup elemen penting seperti penilaian CV, Esai dan Vidio. Proses seleksi dilakukan secara deatail dan profesional denagn menghadirkan para alumni dan pakar dalam penilaian dan seleksi kegiatan tersebut, seperti yang di tuturkan oleh Minarni selaku kepala bagian Humas Sekretariat Jendral DPR RI,

*“Proses seleksi diawali dengan pendaftaran secara daring, di mana peserta diminta mengirimkan CV serta membuat esai yang sesuai dengan tema agenda parlemen remaja pada tahun tersebut. Selain itu, mereka juga diwajibkan membuat video yang menampilkan ide atau gagasan terkait tema yang diangkat. Selanjutnya dari kami panitia akan berusaha melakukan penilaian dengan kompeten sehingga nanti para peserta yang lulus benar benar peserta yang tepat sasaran, proses selanjutnya yaitu hari yang di nanti nanti oleh para pendaftar yaitu pengumuman kelulusan yang akan kami update di Instagram parlemen remaja dan beberapa media sosial lainnya”.*⁹²

⁹² Ibu Minarni, S.H, Wawancara, Tanggal Juli 2023 Pukul 14.00 WIB, Kantor Biro Protokol dan Humas.

Wawancara di atas diperkuat dengan beberapa temuan dokumentasi terbaru tentang kegiatan parlemen remaja yang mengelaborasi keabsahan antara informan dengan peneliti.



Gambar 4. 12

Peserta Terpilih Parlemen Remaja

Pada gambar di atas peneliti mengambil pengumuman kelulusan parlemen remaja tahun 2024, terlihat total pendaftar sebanyak 12.883, dan total peserta terpilih sebanyak 138 yang berasal dari 80 daerah pilihan (Dapil) seluruh Indonesia. Hal serupa disampaikan oleh Indah Kurniasari sebagai koordinator parlemen remaja dan sekaligus menjabat sebagai pranata Humas Sekretariat Jendral DPR RI

“Tentu, menjadi peserta parlemen remaja merupakan persaingan yang sangat ketat dari 80 Dapil seluruh Indonesia. Sistem pemilihan peserta serupa dengan pemilihan anggota DPR dari seluruh Indonesia, di mana peserta diseleksi melalui daerah pemilihan (dapil). Setiap dapil ada yang 2, 4, 6 orang yang dinyatakan lolos.”⁹³



Gambar 4. 13

Pemberitahuan Hasil Seleksi Parlemen Remaja⁹⁴

Pada dokumentasi di atas dijelaskan kepada para peserta yang sudah mengikuti seleksi parlemen remaja pada tanggal yang di tetapkan, maka hasil ketetapan sudah dikeluarkan oleh panitia, surat pemberitahuan hasil seleksi Parlemen Remaja dikirimkan oleh panitia kepada siswa yang

⁹³ Indah Kurniasari S. Sos, M. Kesos, Wawancara, 17 Juli 2023 Pukul 15.00 WIB, Kantor Biro Protokol dan Humas.

⁹⁴ “SURAT PENGUMUMAN KELULUSAN PARLEMEN REMAJA 2024,” n.d.

dinyatakan lolos melalui konfirmasi via *Email*, dan beberapa informasi bisa didapatkan di *website* resmi parlemen remaja.

Nama-nama peserta yang lulus dilengkapi dengan tanda tangan dari Ketua Panitia Suprihartini, yang juga menjabat sebagai Kepala Deputi Persidangan. Selain itu, peserta diminta untuk mengirimkan lembar konfirmasi melalui email untuk memastikan kehadiran mereka. Peserta diminta untuk mengirimkan konfirmasi dalam jangka waktu lima hari setelah pengumuman. Seperti yang dituturkan oleh Dimas Wahyu Firmansyah salah seorang peserta yang lolos dari daerah pilihan Jawa Timur.

“Sangat luar biasa kak, acara ini memberikan pengalaman berharga dalam hal kepemimpinan dan komunikasi. Saya yakin, keterampilan yang saya dapatkan di sini akan sangat berguna untuk pengembangan diri saya ke depan. Saya berharap program ini dapat menginspirasi lebih banyak anak muda untuk terlibat aktif dalam politik dan menjadi agen perubahan positif bagi masyarakat kita, engirimkan lembar konfirmasi tepat waktu sangat penting agar panitia dapat mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Ini menunjukkan profesionalisme dan kepedulian terhadap detail acara” Hasil Dokumentasi Prosedur Kunjungan Ke Komplek DPR RI, Pada 29 Juli 2023, Pukul 12:00.⁹⁵

Dari seluruh data yang dikumpulkan oleh peneliti tentang proses seleksi sampai dengan pengumuman kelulusan ada beberapa hal yang disimpulkan tentang peranan pihak panitia dalam mematangkan persiapan di hari H seperti :

⁹⁵ Wawancara dengan peserta peserta Parlemen Remaja Tahun 2023 Tanggal 26 Juni 2023.

- a) Persiapan yang matang didukung dengan SDM yang terdiri dari elemen yang beragam mulai dari Kepala Sekretariat Jendral DPR RI, Bagian Humas, Pakar, Alumni Parlemen Remaja, dan lain – lain
- b) Penilaian yang kompeten dan transparan sehingga mendapatkan peserta yang terbaik dari ribuan pendaftar.
- c) Kreatifitas dan Inovasi yang berbeda setiap tahunnya membuat program ini terus update setiap tahunnya.
- d) Informasi yang selalu *update* sehingga para peserta dengan mudahnya mengakses via media sosial.

b. Pelaksanaan Parlemen Remaja

Parlemen Remaja dilaksanakan selama lima hari, dengan lokasi utama di Wisma DPR RI Kopo Cisarua, Bogor, serta di Gedung DPR RI, Jakarta dan beberapa kemitraan dengan DPR RI baik instansi dan lembaga pemerintahan. Agenda ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para peserta mengenai proses legislatif, kebijakan publik, dan peran parlemen dalam demokrasi Indonesia.

Berdasarkan modul panduan parlemen remaja tahun 2023, yang dijadikan acuan untuk pelaksanaan agenda Parlemen Remaja tahun tersebut, terdapat beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh peserta yang dinyatakan lulus dan dipastikan dapat mengikuti kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Konfirmasi Kehadiran

Peserta yang lulus seleksi diwajibkan untuk mengirimkan lembar konfirmasi kehadiran melalui email kepada panitia dalam jangka waktu

yang telah ditentukan, yaitu paling lambat lima hari setelah pengumuman hasil seleksi. Hal ini penting agar panitia dapat menyiapkan akomodasi dan kebutuhan logistik lainnya.

2. Persyaratan Administratif

Peserta wajib melengkapi dokumen yang diperlukan, seperti surat izin dari orang tua atau wali, fotokopi kartu identitas, dan formulir persetujuan mengikuti kegiatan yang disertai tanda tangan orang tua atau wali.

3. Peraturan Akomodasi

Para peserta akan diinapkan di Wisma DPR RI Kopo Cisarua, Bogor, selama kegiatan berlangsung. Mereka diharapkan mematuhi aturan yang berlaku selama menginap, termasuk jadwal kegiatan, tata tertib, dan larangan yang telah ditetapkan oleh panitia.

4. Kehadiran dan Partisipasi Aktif

Peserta diwajibkan hadir dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah dijadwalkan. Partisipasi aktif dalam diskusi, simulasi sidang, serta kegiatan kelompok lainnya sangat ditekankan sebagai bagian dari pembelajaran yang diharapkan.

5. Etika dan Tata Tertib Peserta diharapkan menjaga etika selama kegiatan berlangsung, baik di dalam diskusi maupun di luar kegiatan resmi. Hal ini mencakup sikap hormat kepada sesama peserta, pembicara, serta panitia, serta mematuhi aturan yang telah ditetapkan.

Dengan ketentuan tersebut, panitia berupaya memastikan bahwa seluruh peserta mendapatkan pengalaman yang bermanfaat dan dapat menerapkan

ilmu yang diperoleh dari Parlemen Remaja dalam kehidupan sehari-hari serta dalam upaya mereka berkontribusi kepada masyarakat.



Gambar 4. 14 Susunan Acara Hari Pertama dan Dua⁹⁶



Gambar 4. 15 Susunan Acara Hari Kedua⁹⁷

⁹⁶ “Dokumentasi Berkas Parlemen Remaja Tanggal 10 Mei 2023 Pukul 13.00 WIB,” n.d.

⁹⁷ Hasil Dokumentasi Prosedur Kunjungan Ke Komplek DPR RI, Pada 29 Juli 2023, Pukul 12:00.



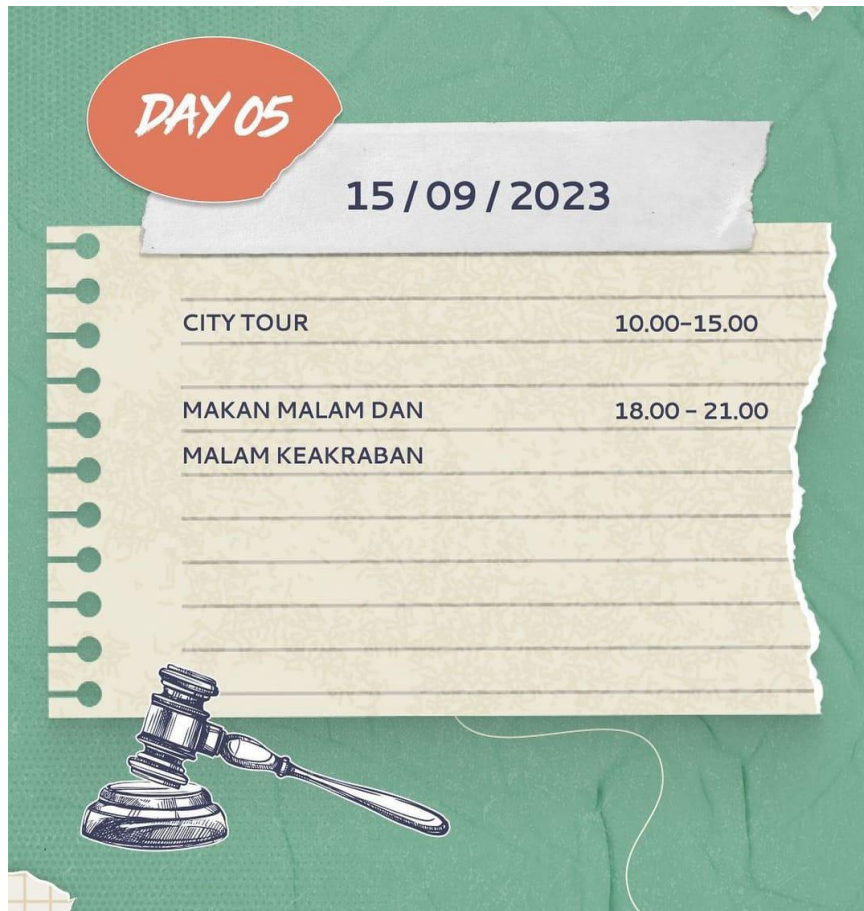
Gambar 4. 16 Susunan Acara Hari Ketiga⁹⁸



Gambar 4.19 Susunan Acara Hari ke Empat⁹⁹

⁹⁸ “Dokumentasi Berkas Parlemen Remaja Tanggal 10 Mei 2023 Pukul 13.00 WIB.”

⁹⁹ Hasil Dokumentasi Prosedur Kunjungan Ke Komplek DPR RI, Pada 29 Juli 2023, Pukul 12:00.



Gambar 4. 17 Susunan Acarara Hari ke Lima¹⁰⁰

Dari keseluruhan gambar susunan acara di atas terlihat sudah tersusun rapi mulai dari awal pembukaan sampai penutupan parlemen remaja acara inti dalam agenda Parlemen Remaja mencakup beberapa kegiatan penting yang dirancang untuk memberikan pengalaman menyeluruh kepada para peserta mengenai proses parlemen dan pengambilan keputusan di tingkat legislatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Indah Indah Kurniasari selaku koordinator dari parlemen remaja menyampaikan.

“Dalam hal pelaksanaan tentunya kami dari panitia sudah mempersiapkan kegiatan ini dengan sangat sangat matang, SDM

¹⁰⁰ Hasil Dokumentasi Prosedur Kunjungan Ke Komplek DPR RI, Pada 29 Juli 2023, Pukul 12:00.

*yang kami punya mulai dari staff humas, alumni dan jajaran DPR siap untuk menyukseskan acara ini, perihal rundown dalam pelaksanaan sudah kami buat selama mulai peserta dari bangun sampai tidur lagi, sudah sangat siap bukan. Harapannya seluruh acara bisa di ikuti oleh peserta dengan santai tapi serius sehingga nanti tidak ada spase antara kami dengan para peserta dan akhirnya kita menjadi sebuah keluarga yang utuh”.*¹⁰¹

Dalam temuan peneliti terdapat modul pelaksanaan kegiatan parlemen.

Beberapa dokumentasi di dapatkan oleh peneliti melalui observasi langsung dalam kegiatan dan beberapa dokemntasi di kantor Humas Sekretariat Jendral DPR RI, yang bisa mengelaborasi lebih dalam terkait wawancara yang dilakukan.



Gambar 4. 18 Kedatangan Peserta Parlemen Remaja¹⁰²

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Indah Kurniasari, S. Sos, M. Kesos, Tanggal 17 Juli Pukul 15.00 WIB, Kantor Biro Protokol dan Humas DPR RI.

¹⁰² Hasil Dokumentasi Prosedur Kunjungan Ke Komplek DPR RI, Pada 29 Juli 2023, Pukul 12:00.

Pada hari pertama perjalanan kegiatan dimulai dengan dari kedatangan 132 siswa yang terpilih dari 80 daerah pemilihan yang berasal dari SMA seluruh Indonesia, diawali dengan kedatangan menggunakan moda pesawat, bus, kereta api dari daerah asal keberangkatan. Para peserta sampai di lokasi kegiatan tepatnya di Wisma DPR Cikopo, Jawa Barat untuk melakukan registrasi ulang dan mengambil perlengkapan yang sudah disiapkan oleh panitia.



Gambar 4. 19 Pembukaan Acar Parlemen Remaja¹⁰³

¹⁰³ Hasil Dokumentasi Prosedur Kunjungan Ke Komplek DPR RI, Pada 29 Juli 2023, Pukul 12:00.

Pembukaan agenda Parlemen Remaja umumnya mengikuti prosedur formal yang serupa dengan acara resmi pemerintahan lainnya. Tahapan acara ini disusun secara sistematis guna mencerminkan aspek-aspek protokoler dan formalitas yang menjadi ciri khas dari institusi-institusi pemerintahan. Berdasarkan rundown acara pembukaan berikut adalah tahapan rinci dalam pembukaan Parlemen Remaja¹⁰⁴



Gambar 4. 20 Penyampaian Materi Keparlemenan¹⁰⁵

Peserta mendapatkan pemaparan awal mengenai fungsi, peran, dan tanggung jawab parlemen, serta proses legislasi di Indonesia. Materi ini

¹⁰⁴ “Rundown Pembukaan Acara Parlemen Remaja 2024,” September 8, 2024, Gedung Nusantara IV DPR RI.

¹⁰⁵ “Dokumentasi Berkas Parlemen Remaja Tanggal 10 Mei 2023 Pukul 13.00 WIB.”

disampaikan oleh para ahli atau anggota DPR yang diundang sebagai pembicara. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kepemimpinan di lembaga legislatif itu sendiri.



Gambar 4. 21 Rapat Dengar Pendapat (RDP) Parlemen Remaja¹⁰⁶

¹⁰⁶ Hasil Dokumentasi Prosedur Kunjungan Ke Komplek DPR RI, Pada 29 Juli 2023, Pukul 12:00.

Peserta melakukan simulasi rapat dengar pendapat dengan para ahli, tokoh masyarakat, atau perwakilan dari lembaga terkait. RDPU ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami bagaimana anggota DPR mendengarkan masukan dari publik sebelum mengambil keputusan.



Gambar 4. 22 Kunjungan Kerja Parlemen Remaja¹⁰⁷

Salah satu kegiatan menarik adalah kunjungan kerja ke lembaga-lembaga terkait atau lokasi yang memiliki relevansi dengan topik yang

¹⁰⁷ “Dokumentasi Berkas Parlemen Remaja Tanggal 10 Mei 2023 Pukul 13.00 WIB.”

dibahas dalam kegiatan. Kunjungan ini memberi wawasan tambahan bagi peserta mengenai proses legislatif di lapangan



Gambar 4. 23 Simulasi Rapat Paripurna¹⁰⁸

Dalam sesi ini, peserta menjalankan simulasi rapat paripurna yang menyerupai proses rapat yang sebenarnya di DPR. Peserta mempresentasikan dan membahas hasil dari rapat internal komisi mereka untuk mendapatkan persetujuan bersama dari seluruh fraksi yang ada.

¹⁰⁸ Hasil Dokumentasi Prosedur Kunjungan Ke Komplek DPR RI, Pada 29 Juli 2023, Pukul 12:00.



Gambar 4. 24 Outbond dan Lomba¹⁰⁹

Yang menarik didalam pelaksanaan agenda parlemen remaja adalah sistem pembelajaran yang didalam juga terdapat kegiatan outbound yang dapat memberikan proses relaksasi, sehingga tidak membuat para peserta jenuh dan bosan terhadap proses pelaksanaan parlemen remaja. Karna pada hakikatnya manfaat outbound bagaimana mengajarkan individu memahami pendapat dan perbedaan dari orang lain dalam memecahkan masalah secara kelompok, menumbuhkan kemampuan komunikasi yang

¹⁰⁹ “Dokumentasi Berkas Parlemen Remaja Tanggal 10 Mei 2023 Pukul 13.00 WIB.”

baik dengan orang lain, serta melatih kemandirian dan kepemimpinan dalam suatu kelompok.



Gambar 4. 25 Study Tour Parlemen Remaja¹¹⁰

Dalam rangka memperluas wawasan dan memberikan pengalaman belajar di luar kegiatan parlemen remaja dengan objek beberapa mitra strategis DPR seperti beberapa kementerian dan objek wisata sekitar jakarta, Kegiatan ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara langsung dari sumbernya dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari selama mengikuti acara parlemen remaja.

¹¹⁰ Hasil Dokumentasi Prosedur Kunjungan Ke Komplek DPR RI, Pada 29 Juli 2023, Pukul 12:00.



Gambar 4. 26 Penutupan Acara Parlemen Remaja¹¹¹

Setelah mengikuti serangkaian acara Parlemen remaja yang dilaksanakan 5 hari tahapan pelaksana yang terakhir adalah penutupan kegiatan yang dilaksanakan di Gedung DPR RI Senayan Jakarta, dengan beberapa acara inti seperti sambutan dan penutupan secara resmi kegiatan parlemen remaja, selanjutnya ada juga penyerahan penghargaan kepada peserta terbaik oleh kepala sekretariat jenderal DPR RI dan terakhir sesi foto Bersama di depan Gedung paripurna kompleks DPR.

¹¹¹ Hasil Dokumentasi Prosedur Kunjungan Ke Komplek DPR RI, Pada 29 Juli 2023, Pukul 12:00.

Berdasarkan dokumentasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pelaksanaan kegiatan remaja dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Pembukaan
- b) Pemberian Materi Pertama
- c) Diskusi Panel
- d) Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
- e) Kunjungan Kerja
- f) Simulasi Rapat Paripurna
- g) Outbond
- h) Study Tour

c. Evaluasi

Dalam hal evaluasi peneliti perlu mengamati dan menanyakan langsung perihal apa saja kekurangan dalam perencanaan dan pelaksanaan, Maka peneliti perlu mengamati bagaimana proses evaluasi terhadap para peserta, apakah ada kendala yang di rasakan panitia dalam pelaksanaan? apakah ada agenda lanjutan terhadap alumni parlemen remaja? Dan lain sebagainya dan kemudian peneliti menanyakan hal tersebut kepada bersama Kepala Bidang Humas DPR RI yaitu Minarni, SH.

“Begini mas, dalam ada beberapa PR kami selaku pelaksana dalam kegiatan ini dalam hal pelaksanaan seperti ada beberapa miskomunikasi dalam hal pencarian narasumber, karna setiap tahunnya tema yang diangkat berbeda beda maka kami harus ekstra mencari mitra DRP yang relevan dengan tema, dalam lanjutan yang sudah pernah mengikuti tentu menjadi alumni. Mereka akan Kembali ke daerah masing masing sebagai duta demokrasi dan sebagai legislator muda yang akan menjadi pelapor dan perpanjangan tangan kami dalam mengedukasi pentingnya pemahan tentang tugas, pokok dan fungsi dari DPR itu sendiri”¹¹²

¹¹² Wawancara Dengan Ibu Minarni, S. H Tanggal 28 Juli 2023 Pukul 13.00 WIB, Kantor Biro Protokol dan Humas DPR RI.

Kemudian ditambahkan dengan salah seorang peserta parlemen remaja yang bernama Aldi Rahmat yang merupakan perwakilan dari Provinsi Sumatra Barat, yang mengatakan bahwa,

“Saya merasa sangat senang sekali dan sangat bersyukur mengikuti kegiatan ini, acaranya sudah sangat komplit dengan menghimpun perwakilan skala nasional, tapi sedikit sih yang perlu di evaluasi perihal pembiayaan peserta mulai dari keberangkatan – kepulangan perlu di tambah atau dikaji ulang lagi untuk dapil yang jauh dari Jakarta hahaha”¹¹³.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua bagian humas dan salah satu peserta dapat disimpulkan beberapa evaluasi sebagai berikut:

- a) Perlunya komunikasi yang lebih intens kepada calon narasumber kegiatan ini.
- b) Perlunya *follow up* atau wadah yang bisa mengkoordinir peserta setelah mengikuti kegiatan parlemen remaja.
- c) Anggaran yang perlu di kaji ulang terhadap peserta yang mengikuti.

3. Dampak kegiatan parlemen remaja dalam model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia

Kegiatan Parlemen Remaja memiliki dampak yang signifikan terhadap para peserta yang mengikuti, terutama dalam hal pengembangan pribadi, pemahaman terhadap sistem politik, serta partisipasi aktif dalam

¹¹³ Wawancara dengan peserta peserta Parlemen Remaja Tahun 2023 Tanggal 26 Juni 2023.

kehidupan demokrasi, hal ini tidak terlepas dari tujuan dan urgensi diadakannya kegiatan parlemen remaja itu sendiri.

a. Dampak pada peserta

Program parlemen remaja dirancang untuk melibatkan generasi muda dalam proses politik dan legislasi. Meskipun program ini membawa banyak dampak positif, seperti peningkatan pemahaman politik, pengembangan keterampilan berpikir kritis, serta peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi, dalam konteks pelaksanaannya perlu di fahami kegiatan ini sangat bermanfaat untuk generasi muda dalam memahahi kepemimpinan legislative dan keparlemenan. Berdasarkan wawancara dengan Aldi Rahmat selaku peserta parlemen remaja dari provinsi Sumatra barat menuturkan bahwa:

"Baik kak, program ini berdampak pada peningkatan rasa percaya diri saya. Melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang melibatkan presentasi, penyampaian pendapat, dan debat, peserta dilatih untuk mengungkapkan ide dan pendapat mereka secara terbuka. Selain itu, kemampuan berkomunikasi secara efektif, baik dalam situasi formal maupun informal, juga meningkat. Kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi yang baik sangat penting bagi saya pribadi, terutama dalam membangun relasi yang produktif di berbagai bidang kehidupan."¹¹⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu peserta yang berasal dari provinsi Bali yaitu I Made Wirawan yang menyebutkan bahwa :

"Sangat sangat luar biasa mas, peserta berasal dari seluruh daerah di Indonesia, tentu ini membuka peluang untuk memperluas jaringan sosial dan profesional. Kami dapat bertukar ide, berbagi pengalaman, serta belajar dari perspektif dan latar belakang yang berbeda. Jaringan dapat menjadi aset yang berharga di masa depan."¹¹⁵

¹¹⁴ Wawancara dengan peserta peserta Parlemen Remaja Tahun 2023 Tanggal 26 Juni 2023.

¹¹⁵ Wawancara dengan peserta peserta Parlemen Remaja Tahun 2023 Tanggal 26 Juni 2023.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para informan yang mana disini adalah para peserta parlemen remaja dapat di tarik kesimpulan terkait dampak kepada peserta sebagai berikut :

1. Meningkatnya kepercayaan diri para peserta.
2. Bertambahnya wawasan tentang tugas, pokok, dan fungsi keparlemenan
3. Meningkatnya kepemimpinan yang di rasakan selama kegiatan.
4. Melihat langsung bukti fisik keparlemenan.
5. Jaringan dan kenalan skala nasional.
6. Aplikasi komunikasi yang efektif dalam musyawarah dan rapat.
7. Meningkatnya *teamwork* antar peserta.

b. Dampak pada lembaga (DPR RI)

Parlemen remaja memiliki pengaruh signifikan terhadap lembaga yang menyelenggarakannya, terutama Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan beberapa mitra/instansi terkait. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber Minarni, S.H Selaku Kabag Humas DPR RI menyampaikan bahwa :

*“ Bagi kami mas par dampaknya cukup besar terutama lembaga DPR itu sendiri, Melalui agenda ini bisa menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan citra positif DPR, Mendekatkan lembaga dengan masyarakat karna DPR ini rumah rakyat, sejatinya ini harus dimanfaatkan dan dimiliki bersama mas, terakhir melalui program ini kita dapat mempromosikan nilai nilai kebangsaan dan demokrasi dari dini kepada generasi muda kita, karna semakin mereka tau maka akan semakin tumbuh kecintaan stakeholder pemerintahan”.*¹¹⁶

¹¹⁶ Wawancara Dengan Ibu Minarni, S. H Tanggal 28 Juli 2023 Pukul 13.00 WIB, Kantor Biro Protokol dan Humas DPR RI.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait dampak ke pada lembaga ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya citra positif DPR RI
2. Sebagai wadah dan rumah yang mempertemukan masyarakat dengan DPR
3. Meningkatnya rasa ingin tahu terhadap lembaga DPR RI
4. Semakin aktif lagi Kerjasama antar lembaga dan kemitraan DPR RI
5. Sarana untuk mendapat masukan dan kritikan dengan menggandeng masyarakat dan pakar yang ahli terkait keparlemenan.

F. Temuan Penelitian

1. Strategi penerapan kegiatan Parlemen Remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia

a. Urgensi kegiatan parlemen remaja dalam kepemimpinan legislatif

1. Pendidikan kepemimpinan politik sejak dini dan pendidikan wawasan kebangsaan
2. Mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam proses demokrasi
3. Mengembangkan kapasitas kepemimpinan di kalangan remaja
4. Membentuk generasi muda yang berintegritas
5. Menyiapkan generasi muda sebagai calon pemimpin dan pengambil kebijakan di masa depan
6. Mendorong kesadaran akan keberagaman dan toleransi

b. Kontribusi pihak internal dalam mengangkat Kegiatan Parlemen Remaja

1. Menyusun dan mengelola kebutuhan teknis seperti tempat, jadwal, dan peralatan yang diperlukan untuk acara.

2. Terbangunnya garis komunikasi yang bersifat vertikal dan horizontal yang bekerja sama dengan unit atau bagian yang ada dalam internal lembaga
3. Pengelola pendaftaran peserta, memastikan data peserta terintegrasi, serta memberikan informasi penting terkait kegiatan
4. Kepastian kelancaran keseluruhan kegiatan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
5. Kerjasama dengan pihak eksternal yang terdiri dari mitra mitra DPR RI
6. Menyusun laporan resmi kegiatan untuk kebutuhan internal
7. Proposal dan RAB kegiatan

c. Kontribusi pihak eksternal dalam menyukseskan Kegiatan

1. Menginformasikan dan mendorong siswa untuk ikut serta dalam Parlemen Remaja setelah mendapatkan informasi dari lembaga internal
2. Mitra dalam memberikan pelatihan kritis terkait isu-isu sosial yang diangkat dalam kegiatan Parlemen Remaja
3. Kerjasama yang bersifat masif yang dibuat media eksternal untuk meliput kegiatan yang ada di DPR RI.
4. Tokoh masyarakat, akademisi, maupun ahli di bidang politik dan kebijakan publik diminta menjadi pembicara atau mentor dalam kegiatan Parlemen Remaja
5. Membantu memperluas jangkauan kegiatan
6. Meningkatkan kualitas pendidikan politik yang diberikan

2. Tahapan kegiatan Parlemen Remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia

a. Sosialisasi Pendaftaran dan Seleksi Peserta Agenda Parlemen Remaja

1. Surat Undangan dan pemberitahuan
2. Promosi kegiatan melalui platform media sosial Instagram, FB, tiktok, X, dll
3. Keterlibatan alumni parlemen remaja dalam menyebarkan informasi kegiatan
4. Syarat dan ketentuan pendaftaran
5. Pengumuman kelulusan peserta Parlemen Remaja

b. Pelaksanaan Parlemen Remaja

1. Kedatangan dan registrasi peserta parlemen remaja
2. Penyambutan dan pengarahan yang ramah dari panitia
3. Rundown acara dan susunan kegiatan yang sudah sangat rapi
4. Perlengkapan peserta dari peserta parlemen remaja
5. Garis komunikasi yang tertata rapi antara panitia dan peserta parlemen remaja
6. Penutupan dan memastikan peserta pulang dengan selamat

c. Evaluasi

1. Minimalisir komunikasi antara pihak internal dan eksternal
2. Anggaran yang perlu di kaji ulang terhadap peserta yang berasal dari daerah yang jauh dari lokasi kegiatan

3. Durasi kegiatan kurang lama sehingga masih banyak materi tentang kepemimpinan legislatif belum tersampaikan
4. Wadah dan *follow up* yang belum terbentuk pasca kegiatan

3. Dampak kegiatan parlemen remaja dalam model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia

a. Dampak pada peserta

1. Meningkatnya kepercayaan diri para peserta
2. Bertambahnya wawasan tentang tugas, pokok, dan fungsi keparlemenan
3. Meningkatnya kepemimpinan yang di rasakan selama kegiatan.
4. Melihat langsung bukti fisik keparlemenan.
5. Jaringan dan kenalan skala nasional.
6. Aplikasi komunikasi yang efektif dalam musyawarah dan rapat.
7. Meningkatnya *teamwork* antar peserta.

b. Dampak pada lembaga (DPR RI)

1. Meningkatnya citra positif DPR RI
2. Sebagai wadah dan rumah yang mempertemukan masyarakat dengan DPR
3. Meningkatnya rasa ingin tahu terhadap lembaga DPR RI
4. Semakin aktif lagi Kerjasama antar lembaga dan kemitraan DPR RI
5. Sarana untuk mendapat masukan dan kritikan dengan menggandeng masyarakat dan pakar yang ahli terkait keparlemenan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi penerapan kegiatan Parlemen Remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia

1. Kontribusi pihak internal dalam mengangkat kegiatan Parlemen

Remaja

Keberhasilan dan kelancaran program ini bergantung pada partisipasi pihak internal dalam mengembangkan kegiatan Parlemen Remaja. Parlemen Remaja adalah program pendidikan politik yang bertujuan untuk memberi orang muda, terutama pelajar, pemahaman tentang proses legislatif dan peran DPR RI. Berdasarkan pada bab sebelumnya, dijelaskan bahwa ada beberapa pihak internal yang berkontribusi dalam mengangkat kegiatan ini. Berikut adalah unsur internal DPR RI yang mendukung kegiatan Parlemen Remaja:

a. Sekretariat Jendral DPR RI

Kegiatan Parlemen Remaja diselenggarakan sebagian besar oleh Sekretariat Jenderal DPR RI. Mereka bertanggung jawab atas seluruh bagian administratif, logistik, dan teknis dari acara, seperti mempekerjakan peserta, membuat jadwal, dan menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk program. Dengan dukungan ini, acara berjalan lancar dan peserta memiliki pengalaman yang berharga.

b. Biro Berita Parlemen (BPP)

Biro Pemberitaan Parlemen (BPP) bertanggung jawab untuk memberikan publik informasi tentang kegiatan Parlemen Remaja, termasuk melalui media mainstream dan media sosial. BPP

memainkan peran penting dalam menjaga citra DPR RI tentang program ini dan memastikan masyarakat, terutama pelajar, mengetahui keberadaan Parlemen Remaja dan manfaatnya. Selain itu, BPP membantu meningkatkan transparansi dan keterlibatan publik dengan mencatat dan mempublikasikan kegiatan ini.

c. Badan Keahlian DPR RI

Badan Keahlian DPR RI memberikan dukungan dari sisi pendidikan dan materi terkait fungsi legislatif kepada peserta Parlemen Remaja. Para ahli dari badan ini dapat membantu peserta dengan memberikan materi pelatihan dan wawasan tentang proses legislatif, pembuatan kebijakan publik, dan tugas pengawasan DPR. Mereka juga dapat membantu dalam membangun simulasi sidang yang lebih mendalam, yang memungkinkan peserta melihat proses legislatif secara langsung.

d. Anggota Dewan Perwakilan Republik

Anggota DPR RI terlibat langsung dalam kegiatan ini juga sangat penting. Peserta Parlemen Remaja dapat belajar langsung dari anggota DPR dengan menjadi mentor atau pembicara mereka. Mereka dapat menginspirasi dan mengajarkan anggota DPR tentang tugas dan tanggung jawab mereka. Interaksi dengan anggota parlemen juga meningkatkan legitimasi program dan memberikan pengalaman langsung tentang cara parlemen berfungsi.

e. Dukungan untuk Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat DPR RI)

Pusat Pendidikan dan Pelatihan, yang berada di bawah Sekretariat Jenderal DPR RI, juga bertanggung jawab untuk mengembangkan program pendidikan untuk digunakan dalam kegiatan Parlemen Remaja. Untuk membantu peserta memahami fungsi dan operasi DPR, mereka menyediakan materi pelatihan yang relevan, dan menyelenggarakan seminar.

Paparan di atas sesuai dengan karakteristik proses dan fungsi manajemen *Public Relations* (PR) yang dijelaskan oleh Rosady Ruslan dalam bukunya yang berjudul "Kiat dan Strategi Kampanye *Public Relations*". Dalam buku tersebut, Rosady Ruslan menyebutkan beberapa karakteristik utama dari proses dan fungsi manajemen PR, antara lain¹¹⁷:

1. Analisis Situasi (*Situation Analysis*)

Memahami dan mengevaluasi lingkungan internal dan eksternal organisasi serta kondisi yang sedang dihadapi. Analisis ini menjadi dasar dalam merancang strategi komunikasi yang tepat.

2. Perencanaan (*Planning*)

Fungsi perencanaan dalam PR sangat penting untuk menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Hal ini mencakup penentuan target audiens, pemilihan media, serta penyiapan pesan yang ingin disampaikan.

3. Pelaksanaan (*Implementation*)

Pada tahap ini, program PR yang telah direncanakan dilaksanakan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan ini

¹¹⁷ Ruslan Rosady, *Praktik Dan Solusi Public Relations Dalam Situasi Krisis Dan Pemulihan*(Citra.Jakarta:Gahlia Indonesia, 1997).15

melibatkan berbagai kegiatan seperti kampanye, konferensi pers, dan acara-acara publik lainnya.

4. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program PR yang telah dijalankan. Ini bertujuan untuk menilai apakah tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya tercapai atau tidak. Evaluasi ini juga membantu dalam melakukan perbaikan atau penyempurnaan di masa mendatang.

5. Pengendalian (*Control*)

Pengendalian merupakan bagian dari fungsi manajemen yang memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan rencana. Ini mencakup pemantauan, pengawasan, serta pengambilan tindakan korektif jika diperlukan.

Berdasarkan faktor pendukung internal yang terjadi secara kongkrit di lapangan dan di elaborasi dengan pendapat pakar maka humas DPR RI telah mengimplementasikan nilai karakteristik proses dan fungsi manajemen humas dengan cara membuat program parlemen remaja yang didalamnya terdapat aktivitas yang jelas serta bersifat berkelanjutan. DPR RI melaksanakan program edukasi parlemen yang didalamnya terdapat kebutuhan tertentu, dalam hal ini DPR RI melaksanakan program dalam rangka memberikan pembelajaran kepemimpinan legislative kepada generasi muda.

2. Kontribusi pihak eksternal dalam kegiatan parlemen remaja

Kontribusi pihak eksternal dalam kegiatan Parlemen Remaja memiliki peran yang signifikan dalam mendukung terlaksananya program ini dengan lebih efektif dan komprehensif. Dalam buku modul parlemen remaja yang di temukan pada bab sebelumnya dijelaskan bahwa kontribusi dari pihak eksternal yang dapat berperan dalam kegiatan Parlemen Remaja adalah sebagai berikut:

a. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan, baik itu sekolah maupun universitas, dapat berperan aktif dalam mendukung keterlibatan siswa. Salah satu bentuk kontribusi lembaga pendidikan adalah dengan menyediakan fasilitas berupa bimbingan dan pelatihan yang relevan, seperti pengembangan keterampilan debat politik, pemahaman tentang proses legislatif, serta diskusi terkait kebijakan publik. Dukungan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas partisipasi siswa dalam kegiatan Parlemen Remaja.

b. Organisasi Non-Pemerintah

Organisasi non-pemerintah (NGO) memiliki peran strategis dalam memberikan dukungan edukasi yang berhubungan dengan topik-topik krusial seperti demokrasi, hak asasi manusia, dan kebijakan sosial. NGO dapat menyusun dan menyediakan modul-modul pelatihan yang dirancang khusus untuk memperkuat pemahaman peserta tentang peran politik dan demokrasi di Indonesia. Selain itu, NGO juga bisa menyumbangkan kajian ilmiah yang memperkaya diskusi dan simulasi dalam Parlemen Remaja,

sehingga remaja mendapatkan sudut pandang yang lebih kritis dan mendalam mengenai isu-isu kebijakan publik.

c. Pers dan Media Massa

Peran media dalam kegiatan Parlemen Remaja cukup signifikan. Media, baik cetak maupun digital, dapat membantu dalam meningkatkan eksposur kegiatan ini kepada masyarakat luas. Liputan yang dilakukan oleh media massa dapat menarik minat lebih banyak pelajar untuk berpartisipasi serta membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan politik bagi generasi muda. Selain itu, media juga dapat menjadi sarana edukasi dengan menayangkan program-program yang berkaitan dengan politik dan pemerintahan yang dapat diakses oleh remaja secara lebih luas.

d. Sektor Swasta

Sektor swasta juga memiliki peluang untuk memberikan kontribusi yang substansial dalam pelaksanaan kegiatan Parlemen Remaja. Bentuk kontribusi tersebut dapat berupa dukungan sponsor, pemberian fasilitas, maupun penyediaan beasiswa bagi peserta yang berprestasi. Selain itu, sektor swasta dapat memfasilitasi pengembangan kewirausahaan sosial yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan yang didiskusikan dalam kegiatan ini, sehingga menciptakan sinergi antara dunia pendidikan, dunia usaha, dan pengembangan kebijakan publik.

e. Tokoh Publik atau Ahli

Kehadiran tokoh publik, akademisi, atau pakar dalam bidang legislatif dan kebijakan publik juga sangat diperlukan untuk memberikan panduan dan masukan yang bermanfaat bagi para peserta. Tokoh-tokoh ini dapat diundang sebagai narasumber atau mentor untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai peran legislatif, proses pembuatan undang-undang, serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam dunia politik dan pemerintahan. Dengan keterlibatan mereka, peserta Parlemen Remaja dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif dan realistis mengenai sistem politik di Indonesia.

Menurut Frida Kusumastuti¹¹⁸ berikut adalah tujuan Humas dengan pihak eksternal dalam menjalankan sebuah program kerja, yang membaurkan antara kegiatan parlemen remaja dengan tujuan humas itu sendiri.

1) Menjaga dan Membentuk Saling Pengertian (Aspek Kognisi)

Tujuan ini berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pemahaman antara organisasi dan publiknya. Organisasi harus memastikan bahwa orang-orang memahami apa yang dibutuhkan dan diharapkan dari mereka, serta sebaliknya, organisasi juga harus memahami harapan dan kebutuhan publik. Ini membutuhkan dialog yang terbuka untuk meningkatkan pengenalan dan pemahaman di antara kedua belah pihak.

¹¹⁸ Frida Kusumastuti, *“Dasar-Dasar Humas,”* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) h. 21-22.

2) Mengawasi dan Membangun Saling Percaya (Segi Afeksi)

Aspek ini berfokus pada upaya untuk membangun kepercayaan antara organisasi dan publik. Kepercayaan didasarkan pada persepsi bahwa organisasi bertindak dengan itikad baik dan untuk kepentingan publik. Publik akan percaya pada organisasi yang menunjukkan integritas etis dan moral dalam tindakan dan komunikasinya.

3) Menjaga dan Menghasilkan Kolaborasi (Segi Psikomotoris)

Tujuan terakhir adalah membangun kolaborasi yang nyata antara organisasi dan publik melalui komunikasi yang efektif. Kolaborasi ini dapat diwujudkan melalui perilaku dan tindakan yang mendukung kerja sama, baik dalam bentuk dukungan maupun kontribusi aktif dari publik terhadap kegiatan organisasi.

Ketiga tujuan ini saling berkaitan dalam membangun hubungan yang sehat dan berkelanjutan antara organisasi dan publiknya. Kontribusi pihak eksternal sangat penting dalam mendukung kesuksesan kegiatan Parlemen Remaja. Kolaborasi antara lembaga legislatif dan pihak eksternal dapat menciptakan ekosistem pendidikan politik yang lebih inklusif dan mendalam bagi para remaja. Dengan demikian, kegiatan Parlemen Remaja tidak hanya menjadi ajang simulasi politik, tetapi juga menjadi sarana pengembangan generasi muda yang siap berperan aktif dalam proses demokrasi di masa depan.

B. Tahapan kegiatan parlemen remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia

1. Sosialisasi pendaftaran dan seleksi peserta agenda parlemen

remaja

Penyebaran informasi yang efektif merupakan salah satu kunci keberhasilan lembaga legislatif seperti DPR RI dalam membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat. Dalam konteks ini, DPR RI telah memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti Website, Instagram, YouTube, TikTok, dan X sebagai upaya untuk memberikan informasi yang akurat, transparan, dan edukatif. Langkah konkret ini tidak hanya bertujuan untuk menghindari penyebaran berita hoax, tetapi juga untuk menciptakan citra positif lembaga di mata publik. Dengan memastikan bahwa akun media sosial DPR RI terverifikasi melalui tanda centang biru, masyarakat dapat lebih percaya dan yakin bahwa informasi yang diterima berasal dari sumber resmi.

Kerjasama antara DPR RI dan pengembang platform media sosial juga menjadi langkah strategis dalam memudahkan akses masyarakat terhadap informasi. Ini penting karena media sosial saat ini merupakan salah satu kanal utama dalam penyebaran informasi, terutama di kalangan generasi muda. Melalui langkah-langkah ini, DPR RI dapat memastikan bahwa masyarakat mendapatkan pemahaman yang benar tentang tugas dan fungsi legislatif. Selain itu, kegiatan delegasi yang melibatkan siswa dari seluruh Indonesia, menunjukkan komitmen DPR RI dalam memperluas program parlemen remaja. Kegiatan ini berfungsi sebagai bentuk interaksi langsung dengan masyarakat dan

sebagai sarana untuk mempromosikan lembaga. Program parlemen remaja yang diberikan melalui delegasi ini membantu generasi muda memahami lebih dalam peran DPR RI dalam sistem demokrasi Indonesia, serta memperkuat legitimasi lembaga di mata publik.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bukti kongkrit kegiatan parlemen remaja sebagai wadah dalam meningkatkan wawasan kepemimpinan legislatif di kalangan generasi muda khususnya para siswa perwakilan seluruh Indonesia. Pendidikan kepemimpinan legislatif yang sejalan dengan tugas pokok dan fungsi kehumasan sebagai lembaga pemerintahan yang ikut andil dalam memberikan pengetahuan kepada generasi muda, Dengan semakin banyaknya lembaga yang bderkembang, persaingan untuk merebut perhatian publik menjadi semakin ketat dan agresif. Masyarakat cenderung lebih tertarik pada program-program berkualitas yang dikemas secara menarik dan profesional. Terlebih lagi, di era informasi yang bergerak cepat dan terbuka, tidak mungkin bagi sebuah lembaga atau perusahaan untuk pasif dan hanya menunggu perhatian publik datang dengan sendirinya. Diperlukan strategi komunikasi yang aktif dan kreatif untuk menarik perhatian serta membangun kepercayaan dari masyarakat.¹¹⁹

Parlemen remaja dibawah naungan humas Sekretariat Jendral DPR telah menerapkan bauran humas yang sejalan dengan Ivy Lee tentang

¹¹⁹ Abdul Hadi, "Perkembangan Dan Konsep Dasar Manajemen Humas Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis," *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (June 15, 2018): 2, <https://doi.org/10.36835/attalim.v4i2.55>.

inovasi besar dalam peran Humas yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan besar, menyebutkan bahwa¹²⁰ :

a. Menciptakan manajemen humas yang transparan

Humas harus mengelola perkembangan informasi secara terbuka, memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik jelas, jujur, dan akurat. Berdasarkan temuan peneliti pada bab sebelumnya dalam kegiatan parlemen remaja keterlibatan humas surah di atur sesuai jobdesk yang dengan transparan, jelas dan akurat dengan mempromosikan melalui media sosial terkait syarat dan ketentuan kegiatan tersebut.

b. Menjalinkan hubungan kerja sama dengan pers

Humas perlu membangun kemitraan yang kuat dengan media, yang berfungsi sebagai perantara antara lembaga atau perusahaan dengan masyarakat. Kegiatan parlemen remaja melalui TVR parlemen dan beberapa perusahaan media swasta telah menjalin Kerjasama dalam mensukseskan acara.

c. Menjadi pengambil keputusan tertinggi

Humas harus memiliki peran strategis dalam perusahaan, baik sebagai pembuat keputusan (decision maker) maupun pembuat kebijakan (policy maker). Parlemen remaja yang di inisiasi oleh DPR RI, melalui bagian huams memiliki power yang mengatur kegiatan dari awal persiapan samapai acara selesai,

¹²⁰ “Ruslan Rosady, Praktik Dan Solusi Public Relations Dalam Situasi Krisis Dan Pemulihan(Citra.Jakarta:Gahlia Indonesia, 1997).15,” n.d.

ditemukan bahwasanya seluruh hal yang menyangkut acara parlemen remaja humas yang menjadi sumber informasinya.

- d. Memiliki kekuasaan penuh dalam menjalankan fungsi humas

Humas harus diberi otoritas penuh untuk melaksanakan tugasnya dan berkontribusi secara efektif dalam menata fungsi-fungsi humas di dalam organisasi. Temuan pada bab sebelumnya bahwa kegiatan parlemen remaja dalam lingkup pengawasan bagian Humas DPR RI Mempunyai tugas yang mutlak dalam acara ini.

- e. Menerapkan manajemen humas yang bersifat komunikasi terbuka

Humas harus memastikan adanya komunikasi yang terbuka (open communication) dengan masyarakat, pekerja, dan media, sehingga tercipta hubungan yang saling percaya dan transparan. Dalam pelaksanaan kegiatan parlemen remaja banyak pihak yang dilibatkan seperti para pakar tokoh nasional, lembaga mitra kerjasama DPR RI, pihak swasta, alumni parlemen remaja dan lembaga lembaga Pendidikan, hal ini membuktikan bahwasanya komunikasi yang dibangun sudah sangat terbuka dan ruang ruang diskusi diadakan sebelum acara ini angkat.

2. Pelaksanaan parlemen remaja

Program Parlemen Remaja yang diinisiasi oleh Humas DPR RI merupakan salah satu upaya strategis untuk mendidik dan mengedukasi generasi muda, khususnya pelajar SMA sederajat, tentang peran dan

fungsi DPR dalam demokrasi. Melalui program ini, Humas DPR bertujuan untuk mengatasi apatisme pemilih muda dalam pemilu dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap DPR.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti pada bab sebelumnya terkait pelaksanaannya ada beberapa tahapan yang dilakukan. Dalam perencanaannya, Humas DPR memulai persiapan setahun sebelumnya, mencakup anggaran, tema, materi pembelajaran, sistem perekrutan peserta, fasilitas, serta perlengkapan seminar kit. Proses ini didukung oleh riset mendalam yang hasilnya disampaikan kepada Kepala Biro Parlemen hingga Sekjen DPR. Program ini bukan hanya melibatkan internal DPR, tetapi juga bekerja sama dengan pihak eksternal, seperti universitas (UI), vendor, aparat keamanan, tempat kunjungan kerja, dan narasumber dari luar DPR. Koordinasi yang baik antara humas dan berbagai pihak terkait sangat diperlukan agar semua aspek, termasuk akomodasi peserta, konsumsi, tempat karantina, dan lainnya, dapat berjalan lancar.

Humas DPR juga memberikan mekanisme pendidikan yang berbeda dengan yang diajarkan di sekolah pada umumnya, terutama dalam hal penjelasan tentang parlemen yang langsung disampaikan oleh para petinggi Sekjen DPR RI. Selain pendidikan langsung, Humas DPR mencoba untuk meningkatkan citra DPR di masyarakat dengan cara publikasi, termasuk melalui film pendek yang menggambarkan program ini. Meskipun anggaran terbatas, humas tetap berusaha kreatif dalam menyebarkan informasi dan melibatkan lebih banyak pelajar di

seluruh Indonesia. Pada akhirnya, program ini tidak hanya membekali peserta dengan pemahaman politik, tetapi juga memberi pengalaman yang dapat mereka bawa kembali ke daerah masing-masing, untuk dibagikan kepada teman dan keluarga, sehingga efek edukasi dari program ini dapat meluas ke masyarakat lebih luas¹²¹.

3. Evaluasi parlemen remaja

Evaluasi merupakan elemen kunci untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan Parlemen Remaja serta sebagai alat untuk perbaikan di masa depan. Evaluasi yang komprehensif dan mendalam akan membantu menyempurnakan pelaksanaan agenda ini, memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat memiliki keselarasan visi, dan menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi generasi muda dalam memahami dan berkontribusi dalam proses demokrasi.

Evaluasi sebagai bagian dari proses kebijakan memang memiliki peran yang penting, terutama dalam menyediakan informasi yang relevan mengenai kebijakan dan program yang sedang dijalankan. Untuk melaksanakan evaluasi secara efektif, teori evaluasi menjadi dasar yang kuat. Dalam konteks ini, teori evaluasi yang dimaksud cenderung bersifat preskriptif, yaitu memberikan panduan atau pendekatan spesifik tentang bagaimana evaluasi seharusnya dilakukan, dibandingkan dengan teori deskriptif atau empiris yang lebih berfokus pada penggambaran fenomena.

¹²¹ Winona Salim and Davis Roganda Parlindungan, "Strategi Humas DPR RI Dalam Mengedukasi Generasi Muda Melalui Program Parlemen Remaja" 8, no. 1 (2021): 22.

Berdasarkan temuan terkait evaluasi pada bab sebelumnya, bagian huamas dalam memberikan pemahaman kepemimpinan kepada generasi muda sudah sesuai dengan pohon teori evaluasi sebagai ilmu terapan, yang disusun dari tiga cabang utama ilmu evaluasi yaitu¹²²:

a. Metode

Cabang ini fokus pada teknik dan prosedur yang digunakan dalam evaluasi, seperti pengumpulan data, analisis, dan desain evaluasi. Pada kegiatan parlemen remaja dalam evaluasi metode ditemukan bahwa ada beberapa disiplin ilmu dan metode yang digunakan *update* setiap tahunnya dengan tema yang menarik.

b. Menilai

Cabang ini menekankan pada penilaian atau evaluasi nilai dari kebijakan atau program, termasuk pertanyaan tentang apa yang dianggap penting atau bernilai dalam proses evaluasi. Hasil penelitian pada bab sebelumnya dijelaskan bahwa ada beberapa kegiatan yang digunakan dalam menilai seperti, penilaian calon peserta dan proses dalam kegiatan tersebut di akhir kegiatan ada nominasi peserta terbaik dari seluruh perwakilan yang mengikuti kegiatan ini.

c. Penggunaan

Cabang ini berfokus pada bagaimana hasil evaluasi digunakan oleh pemangku kepentingan, baik untuk pengambilan

¹²² Mami Hajaroh, "POHON TEORI EVALUASI KEBIJAKAN DAN PROGRAM (Metode, Nilai Dan Menilai, Penggunaan)," *FOUNDASIA* 9, no. 1 (July 16, 2019): 29, <https://doi.org/10.21831/foundasia.v9i1.26149>.

keputusan maupun untuk perbaikan kebijakan di masa mendatang. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Humas selaku pihak yang bertanggungjawab penuh atas terselenggaranya kegiatan ini mempunyai tugas, pokok dan fungsi dalam merumuskan, melaksanakan seluruh aspek parlemen remaja.

C. Dampak kegiatan parlemen remaja dalam model penguatan skill kepemimpinan legislatif pelajar se Indonesia

1. Dampak pada peserta

Program Parlemen Remaja telah menjadi pengalaman yang berharga bagi para peserta, tidak hanya sebagai sarana belajar politik, tetapi juga sebagai kesempatan untuk mengembangkan diri secara personal dan sosial. Dalam program ini, para siswa sekolah menengah mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) bekerja, dari proses legislasi hingga perdebatan kebijakan. Mereka tidak lagi sekadar membaca teori dalam buku pelajaran, tetapi mengalami langsung simulasi sidang parlemen, di mana mereka berperan sebagai anggota DPR, berdiskusi, berdebat, dan merumuskan kebijakan. Bagi banyak peserta, pengalaman ini membuka mata mereka terhadap pentingnya sistem demokrasi dan peran wakil rakyat. Mereka menyadari bahwa setiap keputusan yang diambil oleh anggota parlemen memiliki dampak besar pada masyarakat. Kesadaran ini membentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang peran mereka sebagai warga negara, serta tanggung jawab yang datang dengan hak untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi.

Data yang didapatkan oleh peneliti dalam kegiatan parlemen remaja sudah pada bab sebelumnya, sesuai dengan teori dalam buku *The Civic Culture* karya Almond dan Verba¹²³ mengidentifikasi tiga tipe budaya politik yaitu parokial, subjek, dan partisipan. Program Parlemen Remaja dapat dikaitkan dengan budaya politik partisipan, di mana individu memiliki pengetahuan tentang sistem politik, memahami hak-hak mereka, dan aktif berpartisipasi dalam proses politik.

Melalui pengalaman langsung berperan sebagai anggota parlemen, peserta Parlemen Remaja mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses politik, yang kemudian mendorong keterlibatan aktif mereka dalam kehidupan politik di masa depan. Menurut Almond dan Verba, pendidikan politik yang baik dapat meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi sipil, yang penting bagi berfungsinya demokrasi. Program seperti Parlemen Remaja secara langsung meningkatkan keterlibatan politik generasi muda dengan memberi mereka pengalaman konkret tentang bagaimana demokrasi bekerja dan bagaimana mereka dapat terlibat.

Berikut ini adalah beberapa teori tentang kepemimpinan yang dirangkum oleh Kartini Kartono dari G.R. Terry.¹²⁴

a. Teori Otokratis Kepemimpinan

Teori ini didasarkan atas perintah-perintah, paksaan, dan tindakantindakan yang arbitrer. Ia melaksanakan pengawasan dengan ketat

¹²³ Gabriel Almond and Sidney Verba, *The Civic Culture: Political Attitudes and Democracy in Five Nations* (Australia: Sage Inc, 1963), 238.

¹²⁴ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?* (Jakarta: Rajawali Press, 20080, H. 71-79).

agar semua pekerjaan berlangsung secara efisien. Kepemimpinannya berorientasi kepada struktur dan tugas-tugas. Seorang pemimpin hanya baik terhadap orang yang patuh dan loyal, dan sebaliknya, ia bersikap kasar dan kejam kepada orang yang tidak patuh.

b. Teori Psikologis

Hipotesis ini mengemukakan bahwa peran seorang pionir terletak pada kemampuannya untuk menciptakan dan meneguhkan kerangka inspiratif yang ideal, serta membangkitkan semangat berkarya di antara para pengikut dan anggota timnya. Ini juga berfokus pada aspek kepemimpinan kreatif yang mendorong bawahan untuk berdedikasi dalam mencapai tujuan, baik individu maupun organisasi..

c. Teori Sosiologis

Kewenangan dianggap sebagai upaya untuk memperlancar hubungan antar organisasi dan sebagai upaya untuk menyelesaikan konflik-konflik organisasi antar umat guna mewujudkan partisipasi yang besar. Para pionir menetapkan tujuan, menghitung pengikut dalam pengambilan pilihan terakhir. Teori Suportif

d. Teori Laissez Faire

Kewenangan ini menghadirkan sosok “ketua dewan” yang sama sekali tidak mampu mengawasi dan ia menyerahkan seluruh tugas dan pekerjaan kepada bawahannya atau kepada seluruh individu.

e. Teori Kelakuan Pribadi

Pelopop dalam kategori ini harus mampu mengambil langkah-langkah paling tepat untuk suatu permasalahan. Sementara itu, isu-isu sosial tidak akan pernah bisa dibedakan dalam kurun waktu yang berbeda.

f. Teori Sifat Orang besar (Traits Of Great Man)

Tentunya, bakat seorang pionir dapat dikenali dan diantisipasi melalui sifat, karakter, dan perilaku individu yang luar biasa yang telah terbukti efektif dalam kepemimpinannya. Dengan demikian, terdapat ciri-ciri khas yang menjadi kecenderungan yang diharapkan muncul pada seorang pionir, seperti memiliki tingkat wawasan yang tinggi, memiliki keaktifan yang kuat, semangat yang besar, keinginan untuk berkembang, kemampuan komunikasi yang handal, keyakinan diri yang kokoh, daya imajinasi yang kaya, keterbukaan untuk berpartisipasi, serta memiliki status sosial yang tinggi, dan berbagai aspek lainnya.

g. Teori Situasi

Tentu saja, seseorang yang memiliki bakat sebagai pionir dapat dikenali melalui sifat, karakter, dan perilaku yang luar biasa yang telah terbukti efektif dalam memimpin. Dengan demikian, terdapat ciri-ciri khas yang menjadi cenderung dimiliki oleh seorang pionir, seperti memiliki wawasan yang luas, energi yang tinggi, semangat yang kuat untuk pertumbuhan, kemampuan komunikasi yang baik, keyakinan yang kuat dalam diri, imajinasi yang kreatif, keterbukaan untuk berpartisipasi, dan memiliki status sosial yang diakui, serta aspek-aspek lainnya.

h. Teori Humanistik/Populistik

Peran yang dipegang oleh otoritas adalah mengaktualisasikan peluang dan memenuhi kebutuhan manusia, yang tercapai melalui interaksi pionir dengan individu-individu.

2. Dampak pada lembaga (DPR RI)

Program Parlemen Remaja merupakan salah satu inisiatif yang diadakan oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) untuk melibatkan generasi muda, khususnya siswa-siswa sekolah menengah, dalam memahami proses legislatif dan politik di Indonesia. Melalui simulasi kegiatan parlemen, peserta diajak untuk merasakan langsung bagaimana peran dan fungsi DPR dalam pembuatan kebijakan serta pengambilan keputusan. Program ini bukan hanya bermanfaat bagi para siswa, tetapi juga memberikan berbagai dampak positif bagi DPR sebagai lembaga legislatif. Melalui keterlibatan generasi muda, DPR dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat, khususnya kaum muda, serta memperbaiki citra dan meningkatkan pemahaman publik terhadap fungsi-fungsi yang dijalankannya.

Berdasarkan pada bab sebelumnya dijelaskan bahwa program remaja memiliki dampak yang sangat positif bagi lembaga khususnya DPR RI. Menurut Dozier dan Broom¹²⁵ peran praktisi public relations sebagai fasilitator komunikasi adalah bertindak sebagai perantara dan membantu manajemen dengan menciptakan kesempatan-kesempatan untuk mendengar

¹²⁵ Rafiq Maulidia, "PERAN HUMAS PEMERINTAH SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI PUBLIK (STUDI PADA BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL PEMERINTAH KOTA BOGOR)," 2020, 20.

apa kata publiknya dan menciptakan peluang agar publik mendengar apa yang diharapkan manajemen.

Berdasarkan laporan dari Lembaga Survei Indonesia (LSI) menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan partai politik masih tergolong rendah. Pada survei yang dilakukan pada 1-8 Juli 2023, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai politik hanya mencapai 51%, sedangkan terhadap DPR sedikit lebih tinggi di angka 54%. Menurut Djayadi Hanan, Direktur Eksekutif LSI, meskipun ada sedikit peningkatan dalam kepercayaan masyarakat terhadap kedua lembaga tersebut, peningkatan ini dinilai tidak signifikan, sehingga tidak mempengaruhi perubahan drastis dalam persepsi publik. Hal ini menunjukkan bahwa ada tantangan besar yang dihadapi oleh lembaga-lembaga politik di Indonesia untuk membangun kembali kepercayaan masyarakat yang lebih kuat.

Berdasarkan Fenomena di atas dijelaskan bahwa tingkat kepercayaan lembaga pemerintah sangat rendah. Melalui kegiatan parlemen remaja DPR bisa menjadikan program ini sebagai wadah dalam memberikan pemahaman kepemimpinan bagi generasi muda serta menjadi jembatan antara masyarakat dengan DPR itu sendiri. Melalui tanggapan yang diberikan masyarakat dan lembaga eksternal selaku responden maka, melalui program edukasi parlemen lembaga DPR RI mengaplikasikan current image yang dimana DPR RI ingin menunjukkan bahwa lembaga dapat dikenal baik oleh masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Temuan penelitian membawa kita kepada kesimpulan mengenai kegiatan parlemen remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan Legislatif pelajar se Indonesia (studi kasus bagian Humas Sekretariat Jenderal DPR RI) sebagai berikut:

1. Dalam penerapan strategi parlemen remaja sebagai model penguatan skill kepemimpinan legislatif dalam hal ini bagian Humas Sekretariat Jenderal DPR RI berperan sebagai fasilitator utama dalam menyelenggarakan program parlemen remaja, mulai dari sosialisasi, seleksi peserta, hingga pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Mereka juga bertanggung jawab dalam mengelola komunikasi antara DPR dan peserta Parlemen Remaja, serta memastikan bahwa program ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan politik.
2. Suksesnya kegiatan parlemen remaja tentunya karna kontribusi dari pihak internal humas dan beberapa mitra DPR. Kegiatan parlemen remaja menjembatani antara DPR RI dengan masyarakat khususnya para pelajar, mereka dapat melihat secara langsung bagaimana proses legislasi berlangsung, bagaimana wakil rakyat bekerja, serta bagaimana kebijakan-kebijakan dibuat dan diimplementasikan. Program ini juga dapat mengurangi kesenjangan informasi dan membantu memperbaiki citra DPR di mata masyarakat dengan memberikan transparansi dan meningkatkan keterbukaan.

3. Dalam dampak atau output dari kegiatan parlemen remaja ini bagi pemuda yaitu peningkatan skill kepemimpinan Legislatif peserta parlemen remaja dilatih untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum, bernegosiasi, berpikir kritis, dan bekerja sama dalam tim. Mereka diajak untuk memainkan peran sebagai anggota parlemen, memimpin rapat, serta mengajukan dan mempertahankan argumen terkait isu-isu nasional. Pemahaman pembelajaran keparlemenan dengan melibatkan para pelajar diajak untuk mengikuti simulasi sidang parlemen, yang mencakup proses pembuatan undang-undang, diskusi di komisi, dan pengambilan keputusan. Hal ini memberikan pemahaman langsung mengenai fungsi legislatif serta proses politik di tingkat parlemen.

B. Saran

1. Peningkatan Durasi dan Intensitas Program dengan mempertimbangkan untuk memperpanjang durasi program Parlemen Remaja agar para peserta memiliki lebih banyak waktu untuk mendalami materi dan pengalaman simulasi legislatif. Penambahan sesi diskusi, studi kasus, atau praktik langsung dapat memperkuat pemahaman peserta tentang proses legislatif dan fungsi DPR.
2. Perlunya wadah lanjutan untuk pelacakan keterlibatan peserta dalam kegiatan legislatif atau kepemimpinan di sekolah atau komunitas mereka setelah mengikuti Parlemen Remaja. Hal ini dilakukan untuk menilai dampak jangka panjang dari program. Setelah mengikuti kegiatan Parlemen

Remaja, program tindak lanjut bisa diadakan, seperti *mentoring* atau *coaching* berkala bagi peserta.

3. Bagian Humas perlu melakukan evaluasi berkala terhadap program ini dengan melibatkan peserta, mentor, dan pihak eksternal. Evaluasi ini bisa digunakan untuk memperbarui konten program, menyesuaikan dengan perkembangan zaman, dan memenuhi kebutuhan peserta yang semakin beragam. Rancangan anggaran biaya kegiatan dan kebutuhan peserta sekiranya perlu di kaji ulang mengingat program parlemen remaja ini berskala nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Al - Qur'an, Ali 'Imran* 160., n.d.
- Alkostar, Artidjo. "Korelasi Korupsi Politik Dengan Hukum Dan Pemerintahan Di Negara Modern (Telaah Tentang Praktik Korupsi Politik Dan Penanggulangannya)." *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 2009.
- Angelina Virginia Wong, July 17, 2023.
- Briliantin, Anggit. "KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS HUKUM MALANG," n.d.
- "Buku Metode Penelitian Sosial Ismail Suardi Wekkedkk E-Book.Pdf," n.d.
- "Dewan Perwakilan Rakyat." Accessed August 29, 2024. <https://setjen.dpr.go.id/biro-protokol-humas/tentang/profil>.
- Dhani, Rendro, and Devi Sonia. "Meningkatkan Kepercayaan Publik dan Reputasi Dewan Perwakilan Rakyat Melalui Program Parlemen Remaja." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 19, no. 3 (January 31, 2022): 365. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i3.5820>.
- "Dokumentasi Berkas Parlemen Remaja Tanggal 10 Mei 2023 Pukul 13.00 WIB," n.d.
- Fadila, Reza. "PROGRAM STUDI ILMU POLITIK FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 1443 H/2022 M," n.d.
- Fhadila, Kenny Dwi. "Menyikapi Perubahan Perilaku Remaja." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 2, no. 2 (2017): 16–23.
- Gabriel Almond and Sidney Verba. *The Civic Culture: Political Attitudes and Democracy in Five Nations*. Australia: Sage Inc, 1963.
- Ginanjjar, Eda. "Efektivitas Kegiatan Parlemen Remaja Terhadap Perubahan Sikap Politik Pesertanya (Studi Survey Mengenai Pengaruh Efektivitas Kegiatan Perlemen Remaja Terhadap Perubahan Sikap Politik Pesertanya)." Diploma, Universitas Komputer Indonesia, 2018. <http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikomp-p-gdl-edaginanja-38619>.
- Hadi, Abdul. "Perkembangan Dan Konsep Dasar Manajemen Humas Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis." *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (June 15, 2018): 67–84. <https://doi.org/10.36835/attalim.v4i2.55>.
- Hajaroh, Mami. "POHON TEORI EVALUASI KEBIJAKAN DAN PROGRAM (Metode, Nilai Dan Menilai, Penggunaan)." *FOUNDASIA* 9, no. 1 (July 16, 2019). <https://doi.org/10.21831/foundasia.v9i1.26149>.
- Haryoko, Dr Sapto, M Pd, Drs Bahartiar, M Pd, and S Pd. "ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF," n.d.
- "Hasil Observasi Dan Dokumentasi Terkait Pendaftar Parlemen Remaja Pada Tanggal 28 Juli 2023 Pukul 12.00 Di Kantor Humas Sekretariat Jendral DPR RI," n.d.
- Hidayat, Wahyu, Muhammad Olifiansyah, Muhammad Dzulfiqar, and Bimansyah Putra Diaying. "KEPEMIMPINAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM" 14, no. 1 (2020).
- Huda, Kholif Wharul, and Yuli Rohmiyati. "ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DENGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI

- SD NEGERI WOTAN 02 KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI,” n.d.
- Ibu Indah Kurniasari. TOUR KEHUMASAN, July 25, 2023.
- Jenis, Rasio. “Indonesia masih dalam masa bonus demografi,” 2020.
- “Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).,” n.d.
- Maulidia, Rafiq. “PERAN HUMAS PEMERINTAH SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI PUBLIK (STUDI PADA BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL PEMERINTAH KOTA BOGOR),” 2020.
- Mustari, Mohamad, and M Taufiq Rahman. “PENGANTAR METODE PENELITIAN,” n.d.
- Nugraha, Wisnu. “Fungsi Legislasi Menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945 (Studi Kasus Badan Legislasi DPR RI Periode 2004-2009).” *Binamulia Hukum* 7, no. 2 (2018): 157–68. <https://doi.org/10.37893/jbh.v7i2.322>.
- “Parlemen Remaja 2023 | DPR RI.” Accessed November 23, 2023. <https://parlemenremaja.dpr.go.id/>.
- “Parlemen Remaja 2024 | DPR RI.” Accessed September 7, 2024. <https://parlemenremaja.dpr.go.id/>.
- “Parlemen Remaja 2024 | DPR RI.” Accessed September 7, 2024. <https://parlemenremaja.dpr.go.id/>.
- “Parlemen Remaja (@parlemen_remaja) • Instagram profile.” Accessed September 9, 2024. https://www.instagram.com/parlemen_remaja/.
- “PEMBERITAHUAN KEGIATAN PARJA 2024 - KEPSEK SE INDONESIA.Pdf,” n.d.
- “PENERAPAN KONSEP TRIAS POLITICA DALAM SISTEM PEMERINTAHAN REPUBLIK INDONESIA : STUDI KOMPARATIF ATAS UNDANG–UNDANG DASAR TAHUN 1945 SEBELUM DAN SESUDAH AMANDEMEN.” *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 18, no. 2 (August 9, 2017): 328. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i2.580>.
- “Peran Humas Setjen DPR RI Dalam Mengelola Citra Positif | Royandiah | PROMEDIA (PUBLIC RELATION DAN MEDIA KOMUNIKASI).” Accessed December 4, 2023. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/kom/article/view/6543>.
- “PERATURAN SEKRETARIS JENDERAL DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2021 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA.,” n.d.
- Prily, Adinda, Citra Eka Putri, Adiella Yankie Lubis, and Mukka Pasaribu. “Upaya Edukasi Politik Humas DPR RI Pada Generasi Muda Melalui Program Parlemen Remaja 2021.” *Jurnal Cyber PR* 2, no. 1 (June 30, 2022): 60–73. <https://doi.org/10.32509/cyberpr.v2i1.2126>.
- RENCANA STRATEGI SEKRETARIAT JENDRAL DPR RI*, n.d.
- RI, DPR. “Situs Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia - DPR RI.” Accessed August 26, 2024. <https://www.dpr.go.id>.
- RI, Setjen DPR. “Biro Pemberitaan Parlemen Berperan Penting dalam Pemberitaan DPR RI.” Accessed August 25, 2024. <http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/26382>.

- . “Tentang DPR - Dewan Perwakilan Rakyat.” Accessed August 26, 2024. <https://www.dpr.go.id/tentang/sejarah-dpr>.
- “Rundown Pembukaan Acara Parlemen Remaja 2024,” September 8, 2024. Gedung Nusantara IV DPR RI.
- “Ruslan Rosady, Praktik Dan Solusi Public Relations Dalam Situasi Krisis Dan Pemulihan(Citra.Jakarta:Gahlia Indonesia, 1997).15,” n.d.
- Salim, Winona, and Davis Roganda Parlindungan. “Strategi Humas DPR RI Dalam Mengedukasi Generasi Muda Melalui Program Parlemen Remaja” 8, no. 1 (2021).
- . “Strategi Humas DPR RI Dalam Mengedukasi Generasi Muda Melalui Program Parlemen Remaja.” *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi* 8, no. 1 (June 14, 2021): 36–42.
- Samad, Abdul Wahab. “Analisis Data Sumber Daya Manusia Dalam Isu-Isu Global.” *Indonesian Journal of Business Analytics* 2, no. 1 (April 29, 2022): 99–110. <https://doi.org/10.55927/ijba.v2i1.68>.
- Sugiyono, Prof. “Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *Alfabeta, Bandung* 62 (2011): 70.
- “SURAT PENGUMUMAN KELULUSAN PARLEMEN REMAJA 2024,” n.d.
- Triono, Eko. “UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA,” 2020.
- Wawancara dengan Ibu Indah Kurniasari, S. Sos, M. Kesos, Tanggal 17 Juli Pukul 15.00 WIB, Kantor Biro Protokol dan Humas DPR RI, July 17, 2023. Kantor Biro Protokol dan Humas.
- Wawancara Dengan Ibu Minarni, S. H Tanggal 28 Juli 2023 Pukul 13.00 WIB, Kantor Biro Protokol dan Humas DPR RI, July 28, 2023. Kantor Biro Protokol dan Humas.
- Wawancara dengan peserta peserta Parlemen Remaja Tahun 2023 Tanggal 26 Juni 2023, n.d.
- Yani, Ahmad. “Analisis Kontruksi Struktural Dan Kewenangan DPR Dalam Fungsi Legislasi Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945.” *Jurnal Konstitusi* 15, no. 2 (2018): 348–68.
- si Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945.” *Jurnal Konstitusi* 15, no. 2 (2018): 348–68.

LAMPIRAN

Narasumber : Minarni, SH

Jabatan : Kepala Bagian Humas Setjen DPR RI

Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2023

Waktu : 13.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa itu agenda Parlemen Remaja yang setiap tahunnya diadakan oleh DPR RI?	Agenda parlemen remaja adalah kegiatan pendidikan literasi politik yang diadakan setiap tahun sejak 2008, di mana pesertanya adalah siswa SMA perwakilan setiap provinsi se-Indonesia.
2	Apa tujuan diadakannya agenda Parlemen Remaja?	Tujuan utama adalah memberikan edukasi politik mengenai fungsi DPR, proses kebijakan publik, dan demokrasi, serta mengurangi pandangan negatif tentang DPR dari media.
3	Mengapa agenda Parlemen Remaja perlu diadakan oleh DPR RI?	Penting untuk meliterasi politik siswa dan memberikan pemahaman tentang peran DPR sebagai lembaga negara.
4	Seberapa pentingkah agenda Parlemen Remaja tersebut diadakan?	Agenda ini sangat penting karena edukasi politik di kalangan remaja di Indonesia masih terbatas, dan dapat mengubah opini negatif tentang DPR.

5	Bagaimana sistem agenda Parlemen Remaja yang telah dilakukan oleh DPR RI?	Sistem sosialisasi dilakukan melalui media sosial, email, dan surat langsung. Selama 4-5 hari, peserta mengikuti berbagai kegiatan di Jakarta, termasuk seminar dan diskusi.
6	Darimana saja peserta agenda Parlemen Remaja?	Peserta diambil dari perwakilan sekolah di seluruh provinsi di Indonesia, dengan jumlah total peserta 128 pada tahun 2019.
7	Bagaimana DPR RI mengemas agenda Parlemen Remaja terkait literasi politik?	Agenda ini berbentuk simulasi komisi dewan, di mana peserta dapat mempresentasikan inovasi kebijakan dan berpidato.
8	Apa saja yang didapatkan oleh para peserta dengan adanya agenda Parlemen Remaja?	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang perpolitikan Indonesia, kesempatan untuk berkenalan dengan peserta lain, serta akomodasi selama kegiatan.
9	Mengapa peserta agenda Parlemen Remaja diambil dari pelajar (SMA)?	Agenda ini dirancang khusus untuk siswa SMA, sementara ada program terpisah untuk mahasiswa yang dikenal sebagai Parlemen Kampus.
10	Bagaimana tahapan seleksi untuk mengikuti agenda Parlemen Remaja?	Seleksi dilakukan mirip dengan pemilihan anggota DPR, melalui pendaftaran online, pengiriman CV, penulisan esai, dan pembuatan video.

11	Apakah para peserta Parlemen Remaja mendapat bimbingan lanjutan pasca mengikuti agenda Parlemen Remaja?	Setiap tahun peserta berbeda. Peserta terpilih diundang kembali sebagai siswa teladan dan pembicara di sekolah-sekolah, tetapi tidak ada bimbingan lanjutan dari DPR.
12	Apakah feedback manfaat untuk DPR RI?	Manfaat bagi DPR termasuk membangun citra positif, memperkuat komunikasi dengan pelajar, dan mendekatkan parlemen kepada generasi muda.
13	Kapan saja agenda Parlemen Remaja ini diadakan, dan sudah berapa kali?	Diadakan setiap tahun sejak 2008, dan sekitar 11 kali telah dilaksanakan hingga 2020.
14	Dari mana anggaran pelaksanaan agenda Parlemen Remaja tersebut?	Anggaran sepenuhnya dikelola oleh DPR, tanpa pengajuan dana dari pihak lain.

Narasumber : Indah Kurniasari, S.Sos, M. Kesos

Jabatan : Pranata Madya Humas Setjen DPR RI

Hari/Tanggal : Senin, 24 Mei 2023

Waktu : 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan agenda Parlemen Remaja yang diadakan setiap tahun oleh DPR RI?	Agenda Parlemen Remaja merupakan kegiatan edukasi mengenai literasi politik dan kepemimpinan yang berlangsung setiap tahun sejak 2008, dengan peserta berupa siswa SMA dari setiap provinsi di Indonesia.
2	Apa tujuan dari pelaksanaan agenda Parlemen Remaja?	Tujuan utamanya adalah memberikan pendidikan politik dan kepemimpinan terkait fungsi DPR, proses kebijakan publik, serta pemahaman tentang demokrasi, sekaligus memperbaiki citra DPR yang sering negatif.
3	Mengapa agenda Parlemen Remaja penting untuk dilaksanakan oleh DPR RI?	Agenda ini krusial untuk melatih pemahaman politik dan kepemimpinan di kalangan siswa serta memberi wawasan mengenai peran DPR sebagai lembaga negara.

4	Seberapa signifikan agenda Parlemen Remaja untuk diadakan?	Agenda ini sangat signifikan, mengingat pendidikan politik dan kepemimpinan di kalangan remaja di Indonesia masih minim, dan dapat membantu mengubah pandangan negatif terhadap DPR.
5	Bagaimana proses pelaksanaan agenda Parlemen Remaja yang telah dilakukan oleh DPR RI?	Proses sosialisasi dilakukan melalui media sosial, email, dan surat langsung. Selama 4-5 hari, peserta akan berada di Jakarta dan mengikuti berbagai kegiatan, termasuk seminar dan diskusi tentang kepemimpinan.
6	Dari mana asal peserta agenda Parlemen Remaja?	Peserta berasal dari perwakilan sekolah di seluruh provinsi di Indonesia, dengan total peserta sebanyak 128 pada tahun 2019.
7	Bagaimana DPR RI menyusun agenda Parlemen Remaja berkaitan dengan literasi politik dan kepemimpinan?	Agenda ini berbentuk simulasi di komisi dewan, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mempresentasikan inovasi kebijakan dan menyampaikan pidato.
8	Apa saja keuntungan yang didapatkan peserta dari pelaksanaan agenda Parlemen Remaja?	Peserta memperoleh pengetahuan tentang perpolitikan, kepemimpinan, dan kebijakan publik di Indonesia, kesempatan untuk berinteraksi dengan peserta lain, serta

		dukungan akomodasi selama kegiatan berlangsung.
9	Mengapa peserta agenda Parlemen Remaja dipilih dari kalangan pelajar (SMA)?	Agenda ini secara khusus dirancang untuk siswa SMA, sementara ada program terpisah untuk mahasiswa yang disebut Parlemen Kampus, yang juga membahas kepemimpinan.
10	Bagaimana proses seleksi untuk berpartisipasi dalam agenda Parlemen Remaja?	Proses seleksi mirip dengan pemilihan anggota DPR, dilakukan melalui pendaftaran online, pengiriman CV, penulisan esai, dan pembuatan video.

Narasumber : Ardian Sembiring

Asal Provinsi : Jambi

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Juni 2023

Waktu : 16.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa itu agenda Parlemen Remaja yang setiap tahunnya diadakan oleh DPR RI?	Parlemen Remaja adalah program yang digagas oleh DPR-RI yang membidik siswa-siswi SMA kelas 10, 11, dan 12 di seluruh Indonesia. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dasar berpolitik, memahami tugas dan fungsi DPR-RI, serta menjalankan tugas sebagai anggota dewan. Kegiatan ini bersifat fully funded.
2	Apa tujuan kamu ikut agenda Parlemen Remaja DPR RI?	Tujuan awal saya mengikuti Parlemen Remaja adalah untuk menambah sertifikat sebagai poin tambahan pada seleksi SNMPTN. Saya sudah mengincar kegiatan ini sejak kelas 10, karena ini kegiatan bergengsi. Kegiatan ini juga relevan dengan jurusan hukum dan ilmu politik yang saya ambil.

3	<p>Apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mengikuti Parlemen Remaja?</p>	<p>Banyak dampak positif, termasuk mendapatkan ilmu dan pemahaman politik, mengetahui fungsi DPR-RI, memecahkan stigma negatif, serta meningkatkan kepedulian terhadap isu-isu krusial.</p> <p>Kegiatan ini juga menuntut kerjasama tim dan memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa dari 34 provinsi.</p>
4	<p>Mengapa kamu tertarik dengan agenda Parlemen Remaja yang diadakan oleh DPR RI?</p>	<p>Kegiatan ini menarik karena dilaksanakan di Wisma DPR-RI, dengan narasumber langsung dari anggota DPR-RI, dan dilakukan di Gedung Nusantara. Kegiatan ini tidak monoton dan memiliki berbagai sub kegiatan. Selain itu, ada kesempatan mendapatkan penghargaan untuk menghadiri upacara kemerdekaan di Istana Negara.</p>
5	<p>Bagaimana langkah-langkah yang kamu ikuti terhadap prosedur pendaftaran agenda Parlemen Remaja DPR RI?</p>	<p>Langkahnya meliputi pendaftaran, proses seleksi, membuat essay, video, dan CV.</p> <p>Penilaian dilakukan berdasarkan tema yang ditentukan panitia, dengan dilarang melakukan plagiat. Essay dan video harus mencerminkan permasalahan dan solusi sesuai fungsi DPR-RI.</p>

6	Kesan dan pesan setelah mengikuti agenda Parlemen Remaja DPR RI?	Kegiatan ini luar biasa, namun banyak siswa yang takut untuk ikut. Pesannya adalah jangan ragu untuk mencoba, meskipun hanya 128 orang yang terpilih dari ribuan pendaftar.
7	Kontribusi apa yang akan kamu lakukan setelah mengikuti agenda Parlemen DPR RI?	Selama pandemi, kontribusi dilakukan melalui media sosial dan menjadi konselor sebaya untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah sampah plastik. Kami membagikan pengalaman secara online dan melalui interaksi di media sosial.
8	Siapa yang menginformasikan terkait agenda parlemen remaja sehingga kamu tahu dan mengikutinya?	Saya mendapatkan informasi dari grup event nasional dan media sosial seperti Instagram, serta dari sekolah bahwa saya lolos sebagai peserta.
9	Setelah peserta menjadi alumni parlemen remaja, apakah ada agenda yang teman-teman laksanakan sebagai alumni?	Alumni diundang untuk bertemu dan berbagi pengalaman secara online sebagai mentor untuk calon peserta tahun berikutnya.
10	Apa penghargaan dari sekolah setelah kamu	Mendapatkan trophy dan predikat siswa berprestasi.

	mengikuti agenda parlemen remaja DPR RI?	
--	---	--

1	Apa itu agenda Parlemen Remaja yang setiap tahunnya diadakan oleh DPR RI?	Parlemen Remaja adalah kegiatan pendidikan demokrasi bagi siswa-siswi SMA/SMK di seluruh Indonesia. Kegiatan ini memberikan pengalaman kepada siswa terpilih untuk merasakan bagaimana menjadi anggota DPR dan mendalami prinsip demokrasi serta menumbuhkan rasa nasionalisme.
2	Apa tujuan kamu ikut agenda Parlemen Remaja DPR RI?	Tujuan saya adalah untuk menambah pengalaman dan pemahaman mengenai prinsip demokrasi, membangun relasi, dan menambah prestasi untuk pendidikan selanjutnya.
3	Apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mengikuti Parlemen Remaja?	Saya mendapatkan pengetahuan baru mengenai fungsi DPR-RI, prinsip berdemokrasi, serta pengalaman langsung menjadi wakil rakyat. Selain itu, saya juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan jiwa kepemimpinan.
4	Mengapa kamu tertarik dengan agenda Parlemen	Saya tertarik karena ingin mengetahui lebih dalam tentang penerapan fungsi DPR yang

	Remaja yang diadakan oleh DPR RI?	sering dianggap sepele. Kegiatan ini juga dapat mengasah kemampuan public speaking, critical thinking, dan jiwa kepemimpinan.
5	Bagaimana langkah-langkah yang kamu ikuti terhadap prosedur pendaftaran agenda Parlemen Remaja DPR RI?	Prosedur pendaftaran meliputi mengisi formulir pendaftaran, membuat essay, membuat video kampanye, mengupload video, mengisi CV, dan mensubmit seluruh ketentuan.
6	Kesan dan pesan setelah mengikuti agenda Parlemen Remaja DPR RI?	Saya merasa bangga dan senang menjadi bagian dari Parlemen Remaja. Panitia sangat baik dalam mengorganisir kegiatan. Pesan saya adalah agar kegiatan ini terus diadakan setiap tahun untuk meningkatkan pemahaman tentang DPR dan politik.
7	Kontribusi apa yang akan kamu lakukan setelah mengikuti agenda Parlemen DPR RI?	Saya akan membagikan pengalaman kepada generasi muda mengenai prinsip berdemokrasi dan fungsi DPR. Saya juga aktif berdiskusi mengenai isu-isu di media sosial dan di lingkungan sekitar.
8	Siapa yang menginformasikan terkait agenda parlemen remaja	Saya mendapatkan informasi dari kakak kelas yang sebelumnya mengikuti Parlemen Remaja dan melalui akun media sosial Parlemen Remaja.

	sehingga kamu tahu dan mengikutinya?	
9	Setelah peserta menjadi alumni parlemen remaja, apakah ada agenda yang teman-teman laksanakan sebagai alumni?	Alumni sering diundang untuk membagikan pengalaman melalui berbagai media, baik televisi maupun media sosial.
10	Apa penghargaan dari sekolah setelah kamu mengikuti agenda parlemen remaja DPR RI?	Diberikan ucapan selamat oleh guru-guru dan kepala sekolah.

Narasumber : Muhammad Aldi

Asal Provinsi : Jakarta

Hari/Tanggal : Senin, 24 Juni 2023

Waktu : 12.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa itu agenda Parlemen Remaja yang setiap tahunnya diadakan oleh DPR RI?	Parlemen Remaja merupakan program inovatif yang digagas oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) yang ditujukan kepada siswa-

		<p>siswi SMA kelas 10, 11, dan 12 di seluruh Indonesia. Program ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pemahaman dasar berpolitik, yang mencakup pemahaman tentang tugas dan fungsi DPR-RI, serta menjalankan simulasi tugas sebagai anggota dewan.</p> <p>Kegiatan ini berlangsung selama 5 hari di gedung DPR-RI dan dirancang untuk memberikan</p>
2	<p>Apa tujuan kamu ikut agenda Parlemen Remaja DPR RI?</p>	<p>Tujuan awal saya mengikuti Parlemen Remaja adalah untuk menambah sertifikat sebagai poin tambahan pada seleksi SNMPTN. Saya sudah mengincar kegiatan ini sejak kelas 10, Keterlibatan dalam Parlemen Remaja tidak hanya memberikan nilai lebih dalam portofolio akademik saya, tetapi juga sangat relevan dengan jurusan yang saya pilih, yaitu hukum dan ilmu politik. Melalui kegiatan ini, saya berharap dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai sistem pemerintahan dan proses pembuatan kebijakan di Indonesia. Selain itu, pengalaman berharga</p>

		dalam berpartisipasi aktif di dalam simulasi sidang DPR akan memberikan saya wawasan langsung tentang dunia politik, yang akan sangat bermanfaat ketika saya melanjutkan studi di perguruan tinggi.
3	Apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mengikuti Parlemen Remaja?	Banyak dampak positif, termasuk mendapatkan ilmu dan pemahaman politik, mengetahui fungsi DPR-RI, memecahkan stigma negatif, serta meningkatkan kepedulian terhadap isu-isu krusial. Kegiatan ini juga menuntut kerjasama tim dan memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa dari 34 provinsi.
4	Mengapa kamu tertarik dengan agenda Parlemen Remaja yang diadakan oleh DPR RI?	Kegiatan ini menarik karena dilaksanakan di Wisma DPR-RI, dengan narasumber langsung dari anggota DPR-RI, dan dilakukan di Gedung Nusantara. Kegiatan ini tidak monoton dan memiliki berbagai sub kegiatan. Selain itu, ada kesempatan mendapatkan penghargaan untuk menghadiri upacara kemerdekaan di Istana Negara.
5	Bagaimana langkah-langkah yang kamu ikuti	Langkahnya meliputi pendaftaran, proses seleksi, membuat essay, video, dan CV.

	terhadap prosedur pendaftaran agenda Parlemen Remaja DPR RI?	Penilaian dilakukan berdasarkan tema yang ditentukan panitia, dengan dilarang melakukan plagiat. Essay dan video harus mencerminkan permasalahan dan solusi sesuai fungsi DPR-RI.
6	Kesan dan pesan setelah mengikuti agenda Parlemen Remaja DPR RI?	Kegiatan ini luar biasa, namun banyak siswa yang takut untuk ikut. Pesannya adalah jangan ragu untuk mencoba, meskipun hanya 128 orang yang terpilih dari ribuan pendaftar.
7	Kontribusi apa yang akan kamu lakukan setelah mengikuti agenda Parlemen DPR RI?	Selama pandemi, kontribusi dilakukan melalui media sosial dan menjadi konselor sebaya untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah sampah plastik. Kami membagikan pengalaman secara online dan melalui interaksi di media sosial.
8	Siapa yang menginformasikan terkait agenda parlemen remaja sehingga kamu tahu dan mengikutinya?	Saya mendapatkan informasi dari grup event nasional dan media sosial seperti Instagram, serta dari sekolah bahwa saya lolos sebagai peserta.
9	Setelah peserta menjadi alumni parlemen remaja, apakah ada agenda yang	Alumni diundang untuk bertemu dan berbagi pengalaman secara online sebagai

	teman-teman laksanakan sebagai alumni?	mentor untuk calon peserta tahun berikutnya.
10	Apa penghargaan dari sekolah setelah kamu mengikuti agenda parlemen remaja DPR RI?	Mendapatkan trophy dan predikat siswa berprestasi.

DOKUMENTASI FOTO



**Wawancara Dengan Ibu Minarni, S. H
Selaku Kepala Bagian HUMAS Sekretariat Jendral DPR RI**



**Wawancara Dengan Ibu Indah Kurniasari, S. Sos, M. Kesos
Selaku Pranata Madya HUMAS Sekretariat Jendral
dan Koordinator Kegiatan Parlemen Remaja**



**Wawancara Dengan Peserta Parlemen Remaja
dari Berbagai Dapil Pemilihan**



**Foto di Lokasi Penelitian Gedung Nusantara
Komplek Parlemen DPR/MPR Senayan Jakarta**

DOKUMENTASI BERKAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faksimile (0341) 552398 Malang
Website: fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : B-3965/Un.03.1/FITK/PP.00.9/05/2023

30 Mei 2023

Sifat : -

Hal : Permohonan Izin Perpanjangan Waktu Magang/ Praktik Kerja

Kepada Yth.
Sekretaris Jenderal DPR RI
Cq. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
di Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti Surat Nomor B/3014/DL.01.04/2/2023 tanggal 27 Februari 2023 perihal Pemberitahuan Magang mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Bagian Sekretariat Wakil Ketua Korkesra Sekretariat Jenderal DPR RI mulai tanggal 13 Maret sampai dengan 15 Juni 2023.

Dikarenakan mahasiswa kami masih dibutuhkan dan sekaligus akan melakukan penelitian tugas akhir, oleh karena itu kami memohon kepada Bapak/ Ibu pimpinan dapat memperpanjang pelaksanaan magang/ praktik kerja di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin mulai tanggal 15 Juni – 31 Juli 2023, atas nama:

No	Nama	NIM	No WA
1	Anindiya Ulhaq	200106110024	081273018606
2	Parlagutan	200106110027	083192801752
3	Muhammad Thoriq Zacky Habibi	200106110122	085694579148
4	Karina Elsa Ardiyanti	200106110067	085853082450
5	Muhammad Rozaq 'Allamudin	200106110048	085856962967

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/10/2024

diberikan kepada:

Nama : Parlagutan
NIM : 200106110027
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Karya Tulis : Kegiatan Parlemen Remaja Sebagai Model Penguatan Skill Kepemimpinan Legislatif Pelajar Se Indonesia (Studi Kasus Bagian Humas Sekretariat Jenderal DPR RI)

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 9 Oktober 2024

Kepada,

Renny Afwadzi

Sertifikat Bebas Plagiasi



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE: www.dpr.go.id

Nomor : B/6792/HM.03.03/6/2024 Jakarta, 19 Juni 2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Berkas Dokumen Sosialisasi Parlemen Remaja
Hal : Pemberitahuan Kegiatan Parlemen Remaja 2024

Yth.
KEPALA SEKOLAH SMA/SMK/MA SE-INDONESIA
Di Tempat

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat, bahwa Biro Protokol dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia akan menyelenggarakan kegiatan "Parlemen Remaja Tingkat SMA/SMK/MA Tahun 2024" dengan tema "**Generasi Cerdas : Pendidikan Berkualitas, Mewujudkan Indonesia Emas**", yang akan dilaksanakan pada tanggal 2 s.d 7 September 2024 secara luring. Kegiatan ini akan diikuti oleh pelajar-pelajar terpilih yang merupakan perwakilan dari tiap-tiap daerah pemilihan (Dapil) yang berjumlah 80 Dapil berdasarkan proses seleksi dari seluruh siswa/i SMA/SMK/MA se-Indonesia.

Kegiatan seleksi Parlemen Remaja dilakukan pada tanggal 25 Juni s/d 24 Juli 2024 melalui website www.parlemenremaja.dpr.go.id. Peserta yang lolos seleksi akan diumumkan pada tanggal 7 Agustus 2024 melalui website www.parlemenremaja.dpr.go.id.

Untuk informasi perihal kegiatan dapat menghubungi admin Parlemen Remaja (0877-7862-5433), atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Jenderal,

Dr. Ir. Indra Iskandar, M.Si.

Tembusan:
Deputi Bidang Persidangan Setjen DPR RI

Surat Pemberitahuan Kegiatan Parlemen Remaja



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE: www.dpr.go.id

Nomor : B/8857/HM.03.03/8/2024 Jakarta, 7 Agustus 2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Hasil Seleksi Parlemen Remaja

Yth.
Kepala Sekolah SMA/SMK/MA
Se-Indonesia
Di Tempat

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat Hasil Seleksi Peserta Parlemen Remaja 2024 dengan jumlah peserta 138 (seratus tiga puluh delapan) dari 80 (delapan puluh) daerah pemilihan di Indonesia. Proses seleksi peserta Parlemen Remaja Tahun 2024 yang terdiri dari penilaian CV, Esai, dan Video telah selesai dilaksanakan pada tanggal 25 – 31 Juli 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami informasikan bahwa Kegiatan Parlemen Remaja Tahun 2024 sepenuhnya dibiayai oleh APBN Sekretariat Jenderal DPR RI dan akan dilaksanakan secara luring (*offline*) pada:

Hari, tanggal : Senin-Sabtu, 9-14 September 2024
Tempat : Wisma Griya Sabha Kopo DPR RI, Cisarua,
Jawa Barat dan Gedung DPR RI, Senayan,
Jakarta Pusat
Tema : Generasi Cerdas: Pendidikan Berkualitas,
Mewujudkan Indonesia Emas

Untuk informasi lebih lanjut terkait kegiatan dapat menghubungi Sdr. Willy (0852-1212-0775). Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Deputi Bidang Persidangan,

Supriatini
Supriatini

Tembusan:
Sekretaris Jenderal DPR RI

Surat Pengumuman Kelulusan Peserta Parlemen Remaja

LAMPIRAN

NOMOR : B/8889/HM.03.03/8/2024

TANGGAL : 7 Agustus 2024

DAFTAR NAMA PESERTA PARLEMEN REMAJA 2024

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	DAERAH PEMILIHAN	SEKOLAH
1	Rais Muda Muakkil	Laki-Laki	ACEH I	SMA Negeri Modal Bangsa Aceh
2	Diva Najwa Sabila	Perempuan	ACEH I	MAS RUHUL ISLAM ANAK BANGSA
3	Putri Azmah Auliya	Perempuan	ACEH II	SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe
4	Raihanah Az Zahra	Perempuan	ACEH II	Sman 1 Lhokseumawe
5	Putu Raina Nathania	Perempuan	BALI	SMAN 1 Tabanan
6	I Gusti Ayu Made Bintang Mahaputri	Perempuan	BALI	SMAN 4 Denpasar
7	Ferdinand Mirzan	Laki-Laki	BANGKA BELITUNG	SMA Negeri 1 Manggar
8	Syahrani Aprillia	Perempuan	BANGKA BELITUNG	SMA Negeri 1 Manggar
9	Ilham Holik	Laki-Laki	BANTEN I	SMAN 2 Rangkasbitung
10	Lelly khaerina	Perempuan	BANTEN I	Pkpps Ath thohariyyah
11	M. Fairuz Ponco Aji	Laki-Laki	BANTEN II	SMA Negeri 8 Kota Serang
12	Servina Aulia Andraeni	Perempuan	BANTEN II	SMAN 1 CIRUAS
13	Naila Andini Widyadhari	Perempuan	BANTEN III	SMAN 3 KOTA TANGERANG
14	Arindya Mutiarafi Qarira	Perempuan	BANTEN III	SMA Labschool Cirendeui
15	Dini Syahfitri Dinata	Perempuan	BENGKULU	SMA Negeri 1 Rejang Lebong
16	Danny Putra Febriansyah	Laki-Laki	BENGKULU	SMA Sint Carolus Bengkulu
17	Hardya Ahmad Faiz Yafa	Laki-Laki	D.I. YOGYAKARTA	SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
18	Najwa Sabrina	Perempuan	D.I. YOGYAKARTA	SMA N 2 Ngaglik
19	Alifia Azzahra	Perempuan	DKI JAKARTA I	SMAS MUHAMMADIYAH 4 JAKARTA
20	Danella Salma Putri Sondani	Perempuan	DKI JAKARTA I	SMAN 39 Jakarta
21	Aliya Syifa Salsabila	Perempuan	DKI JAKARTA II	SMA Negeri 70 Jakarta
22	Muhammad Alfath Alfaroby	Laki-Laki	DKI JAKARTA II	SMA Labschool Kebayoran
23	Rasyid Shifano Aji	Laki-Laki	DKI JAKARTA II	SMA Muhammadiyah 3 Jakarta
24	Nayla Husna	Perempuan	DKI JAKARTA III	SMAN 78 Jakarta
25	Alifi Fadilatun Nisa Nur Holik	Perempuan	DKI JAKARTA III	Man 17 Jakarta
26	Mohamad Fajar Rivai	Laki-Laki	GORONTALO	MAN 1 Kabupaten Gorontalo
27	Muhammad Hamizan Akram Sudjana	Laki-Laki	GORONTALO	MAN Insan Cendekia Gorontalo
28	Kurnia Ahmad Khasan	Laki-Laki	JAMBI	SMAN 3 Merangin
29	MARSHA ASMI AZZARA	Perempuan	JAMBI	MAN 1 KOTA SUNGAI PENUH
30	Salma Astami Putri	Perempuan	JAWA BARAT I	SMAN 3 Bandung

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	DAERAH PEMILIHAN	SEKOLAH
31	Maylyn Fidelia	Perempuan	JAWA BARAT II	Pewaris Bangsa
32	Jovanka Anabelle Garcia Silaban	Perempuan	JAWA BARAT III	SMK-SMAK BOGOR
33	AULIYA RAMADHANI	Perempuan	JAWA BARAT IV	SMAN 1 CIBADAK
34	Naura Azzahra Kusuma Putri	Perempuan	JAWA BARAT V	SMAN 2 Cibinong
35	Tiara Nur Febriana	Perempuan	JAWA BARAT V	Smk pariwisata metland school
36	Ahmad Malik Haidar Arash	Laki-Laki	JAWA BARAT VI	SMAN 2 Kota Bekasi
37	Farrell Vivekananda Basri	Laki-Laki	JAWA BARAT VI	Nassa School
38	Qiandra Sofie Syazwina	Perempuan	JAWA BARAT VII	SMAIT Thariq Bin Ziyad
39	ALMIRA NURFADHILLA	Perempuan	JAWA BARAT VIII	SMAN 4 KOTA CIREBON
40	Zian Alfina Fauziani Ramadhani	Perempuan	JAWA BARAT IX	MAN 1 Majalengka
41	Alfredo Yance Sama	Laki-Laki	JAWA BARAT X	SMK Bakti Karya Parigi
42	Adhika Muhamad Fahrezi	Laki-Laki	JAWA BARAT XI	SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah
43	NAYLA FATHMA LATHIFA AZDYAPUTRI	Perempuan	JAWA TENGAH I	SMA Negeri 3 Semarang
44	SAADIYAH NOER TUANAYA	Perempuan	JAWA TENGAH II	SMAN1 DEMAK
45	NAUQILA ALFIFAH	Perempuan	JAWA TENGAH III	SMAN 1 PATI
46	Anisa Hanan Nur Aribah	Perempuan	JAWA TENGAH IV	SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar
47	Azka Hafizhah Ramadhania	Perempuan	JAWA TENGAH V	SMA Islam Al Azhar 7 Sukoharjo
48	Falisha Putri Zulya	Perempuan	JAWA TENGAH VI	SMA Taruna Muhammadiyah Gunungpring
49	Nabila Ajeng Indriana	Perempuan	JAWA TENGAH VII	SMA Negeri 1 Kebumen
50	AJI ALDIANSYAH SAPUTRA	Laki-Laki	JAWA TENGAH VIII	SMK DARUL ULUM SIDAREJA
51	Aurelia Cheryl Rizan	Perempuan	JAWA TENGAH IX	SMA Negri 1 Kota Tegal
52	Abie Firmansyah	Laki-Laki	JAWA TENGAH X	SMA NEGERI 1 PEMALANG
53	Sultan Flambo Albana	Laki-Laki	JAWA TIMUR I	SMA Negeri 5 Surabaya
54	Nashwa Ibtisam	Perempuan	JAWA TIMUR II	SMAN 1 Probolinggo
55	NADIA NAYSILLA ANANDA PUTRI	Perempuan	JAWA TIMUR III	SMA Negeri 1 Genteng
56	Meisya Bilbina Prihandini	Perempuan	JAWA TIMUR IV	SMAN 1 Jember
57	Nilna Muna Al Ghofir	Perempuan	JAWA TIMUR V	SMA Thursina IIBS Malang
58	Brilian Quizal Rafifsa	Laki-Laki	JAWA TIMUR VI	SMA Negeri 1 Blitar
59	Michelle Rebecca Wijaya	Perempuan	JAWA TIMUR VII	SMA Negeri 1 Magetan
60	Faiz Raj Ahmad hakim	Laki-Laki	JAWA TIMUR VIII	MAS Mambaul Ulum

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	DAERAH PEMILIHAN	SEKOLAH
61	Nur Itsna Fitriani Maghfiroh	Perempuan	JAWA TIMUR IX	SMA Negeri 1 Bojonegoro
62	Arifatun Nazilah	Perempuan	JAWA TIMUR X	MAN 1 Gresik
63	DIMAS WAHYU FIRMANSYAH	Laki-Laki	JAWA TIMUR XI	SMA NEGERI 1 KAMAL
64	AUFA HAFID DZAKI AMANDA	Laki-Laki	KALIMANTAN BARAT I	SMAN 1 SELAKAU
65	Kurnia Srikandi	Perempuan	KALIMANTAN BARAT I	SMA Negeri 1 Siantan
66	Sthefany Sheanmoulia	Perempuan	KALIMANTAN BARAT II	SMAS PANCA SETYA
67	Ginesha Farel	Laki-Laki	KALIMANTAN BARAT II	SMA Negeri 1 Nanga Pinoh
68	Siti Hidayatusholehah	Perempuan	KALIMANTAN SELATAN I	SMAN 2 KANDANGAN
69	AKHMAD FAUZI	Laki-Laki	KALIMANTAN SELATAN I	MAN 2 Hulu Sungai Tengah
70	Hifridha Sari	Perempuan	KALIMANTAN SELATAN II	MAN 2 Kota Banjarmasin
71	Nadia Agustina Wijaya	Perempuan	KALIMANTAN SELATAN II	SMA NEGERI 1 BANJARMASIN
72	Audra Elsarindy	Perempuan	KALIMANTAN TENGAH	SMA Negeri 3 Palangka Raya
73	Najwa Khaila Salsabilla	Perempuan	KALIMANTAN TENGAH	MAN KOTAWARINGIN TIMUR PLUS KETERAMPILAN
74	Muftia Husna Millati Zamil	Perempuan	KALIMANTAN TIMUR	SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan
75	Lufardo Arya Kurniawan	Laki-Laki	KALIMANTAN TIMUR	SMAN 1 Berau
76	Peby Asyariah Chaidir	Perempuan	KALIMANTAN UTARA	SMAN 1 TARAKAN
77	Muhammad Sahal Hibatullah Ruswandi	Laki-Laki	KALIMANTAN UTARA	SMK Negeri 2 Tarakan
78	Muhammad Raffi Alfitra	Laki-Laki	KEPULAUAN RIAU	SMAN 2 BUNGURAN TIMUR
79	Keren Phebe Phangnesia	Perempuan	KEPULAUAN RIAU	SMAS Mondial
80	Zaskia Rizky Febriyanti	Perempuan	LAMPUNG I	SMA IT Permata Bunda
81	Khairaz Nur Nashiraa	Perempuan	LAMPUNG I	SMAN 1 Bandar Lampung
82	Muhammad Rizqy Setiada	Laki-Laki	LAMPUNG II	MAN 1 LAMPUNG TENGAH
83	Ananda Sri Rejeki	Perempuan	LAMPUNG II	SMK MA'ARIF 1 KALIREJO
84	Kensie Gabriello Tamaela	Laki-Laki	MALUKU	SMA Negeri 1 Ambon
85	Poetry Voyshina Slamet	Perempuan	MALUKU	SMA 1 AMBON
86	Ananda Kaisya Makasar	Perempuan	MALUKU UTARA	SMA NEGERI 1 KOTA TERNATE
87	Bernadette Novalen Erike Henakin	Perempuan	MALUKU UTARA	SMA Negeri 1 Halmahera Barat
88	Aliya Nazhifa Zayani	Perempuan	NUSA TENGGARA BARAT I	SMAN 1 Sumbawa Besar
89	Raihan Rosidah	Perempuan	NUSA TENGGARA BARAT I	SMAN 1 KOTA BIMA
90	Naufa Nufail	Laki-Laki	NUSA TENGGARA BARAT II	MAN Insan Cendekia Lombok Timur

B

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	DAERAH PEMILIHAN	SEKOLAH
91	KOMANG WIRA WIDYATNA	Laki-Laki	NUSA TENGGARA BARAT II	SMA NEGERI 3 MATARAM
92	Elisabeth Wehe No	Perempuan	NUSA TENGGARA TIMUR I	SMAK Frateran Ndao Ende
93	Maria Noverita Alica Rangga	Perempuan	NUSA TENGGARA TIMUR I	SMAK Setia Bakti Ruteng
94	Claryssa Kayla Gradia Loda	Perempuan	NUSA TENGGARA TIMUR II	SMA NEGERI 5 KUPANG
95	Madeleine Hasnamitha Leobisa	Perempuan	NUSA TENGGARA TIMUR II	SMA KRISTEN TUNAS BANGSA KUPANG
96	Farras Maulana Arhab	Laki-Laki	PAPUA	SMA Negeri 1 Merauke
97	Tiara Anabel Parhusip	Perempuan	PAPUA	SMAN 1 SENTANI
98	Elvira Maylesya	Perempuan	PAPUA BARAT	SMA Negeri 1 Fakfak
99	Muhammad Albar	Laki-Laki	PAPUA BARAT	SMA Negeri 2 Manokwari
100	Lulu Putri Yuldisna	Perempuan	RIAU I	Man 1 Pekanbaru
101	Nandipinta Poetri Anmeddy	Perempuan	RIAU I	SMAN 8 Pekanbaru
102	AFRINA NABILA ZAIRAH	Perempuan	RIAU II	SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR
103	Luthfia Aqila Katra Nasution	Perempuan	RIAU II	MAS NURUL FALAH
104	LUTFIA AZZAHRA	Perempuan	SULAWESI BARAT	MAN 1 POLEWALI MANDAR
105	Muhammad Fadhil Rahman	Laki-Laki	SULAWESI BARAT	SMA Negeri 1 Polewali
106	MUH. NABIL	Laki-Laki	SULAWESI SELATAN I	SMA NEGERI 12 MAKASSAR
107	Putri Carisya Pryambudi R	Perempuan	SULAWESI SELATAN I	SMA NEGERI 17 MAKASSAR
108	Tiara Fitria Maharani	Perempuan	SULAWESI SELATAN II	SMA Negeri 11 Pangkep
109	Wijdan Haniyyah	Perempuan	SULAWESI SELATAN II	UPT SMAN 8 BONE
110	Leony Marcella Lolo	Perempuan	SULAWESI SELATAN III	SMA Negeri 3 Palopo
111	Serlin	Perempuan	SULAWESI SELATAN III	SMK Negeri 1 Palopo
112	Rafen Alfredo Ruru	Laki-Laki	SULAWESI TENGAH	SMA Negeri Model Terpadu Madani Palu
113	Muhammad Raffa Al Fayed Ibrahim	Laki-Laki	SULAWESI TENGAH	MA Terpadu An Nur Buuts Palu
114	Afdhol As Syamardi	Laki-Laki	SULAWESI TENGGARA	MAS PESRI KENDARI
115	MUHAMMAD ZAHKAN MAULANA RUSLAN	Laki-Laki	SULAWESI TENGGARA	SMA Negeri 1 Kendari
116	Patricia Theresa Esther Teteregoh	Perempuan	SULAWESI UTARA	SMA Lokon St.Nikolaus Tomohon
117	Fabio Milanazzuri Balamba	Laki-Laki	SULAWESI UTARA	MAN 1 Kotamobagu
118	Rafifah Asyiah Ashadi	Perempuan	SUMATERA BARAT I	SMA NEGERI 1 PADANG PANJANG
119	Embun Nuraisyya	Perempuan	SUMATERA BARAT I	SMAN 1 Bayang
120	NIKI SALWANABILA	Perempuan	SUMATERA BARAT II	SMA IT INSAN CENDEKIA

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	DAERAH PEMILIHAN	SEKOLAH
121	Salwa Alifia Putri	Perempuan	SUMATERA BARAT II	SMA IT Insan Cendekia Payakumbuh
122	Fairuz As Syifa	Perempuan	SUMATERA SELATAN I	MAN 2 Palembang
123	Bunga Zulaicha Noperika	Perempuan	SUMATERA SELATAN I	SMA Plus Negeri 17 Palembang
124	Leffy Firmansya Zulkarnain	Laki-Laki	SUMATERA SELATAN II	SMA Negeri 2 Prabumulih
125	Fajri Syarif Hidayatullah	Laki-Laki	SUMATERA SELATAN II	MAN 1 OKU Selatan
126	Carlista	Perempuan	SUMATERA UTARA I	SMA SWASTA MAITREYAWIRA DELI SERDANG
127	Dame Rosari Br Sinaga	Perempuan	SUMATERA UTARA I	SMA NEGERI 12 MEDAN
128	Sadrakh Waruwu	Laki-Laki	SUMATERA UTARA II	SMA Negeri 1 Sibolga
129	Desta Rini Lase	Perempuan	SUMATERA UTARA II	SMAN 1 TUKKA
130	Nidya Salsabila Br. Bangun	Perempuan	SUMATERA UTARA III	SMA N 1 KISARAN
131	Indira Fitra Ramadhina	Perempuan	SUMATERA UTARA III	SMAN 1 Tanjungbalai
132	Aqma Rafif Herlambang	Laki-Laki	DKI JAKARTA II	Sekolah Cikal Lebak Bulus
133	Savero Taruma Wijatno	Laki-Laki	DKI JAKARTA II	SMA Labschool Kebayoran
134	Mario Juan Ferdinan Simbolon	Laki-Laki	DKI JAKARTA II	SMA KRISTEN BETHEL
135	Velove Grace Febriana	Perempuan	DKI JAKARTA II	SMA Negeri 77 Jakarta
136	JENNYFER S SAMAD	Laki-Laki	DKI JAKARTA I	SMK PKP 1 JIS
137	Marvella Fidelia Rajaguguk	Perempuan	DKI JAKARTA I	SMAN 39 Jakarta
138	RAFI MAKARIM WICAKSONO	Laki-Laki	BANTEN III	SMAN 9 TANGERANG SELATAN

2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Parlagutan
Nim : 200106110027
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2020
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Gading, 21 April 2001
Alamat : Jl. Tampus Nagari Ujung Gading Kecamatan
Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat
Provinsi Sumatera Barat
Domisili : Jl. MT. Hayono Gg. II Nomor 481 Dinoyo
Kec. Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur
No. Hp : 0831- 9280 -1752
Email : dinataarla349@gmail.com

Nama Orang Tua

1. Ayah : Harisman
2. Ibu : Nurhayati

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 05 Lembah Melintang Tahun 2008 – 2014
2. MTS Swasta PP Al – Muttaqiiin Situmang Sungai Aur Tahun 2014 – 2017
3. MAN 2 Pasaman Barat Sumatera Barat Jurusan Tahun 2017 – 2020
4. UIN Mulana Malik Ibrahim Malang Program Studi Manajemen Pendidikan Tahun 2020 – 2024

Pengalaman Organisasi :

- Staff DEMA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Periode 2022 – 2023
- Anggota HMJ Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Periode 2021 – 2023
- Ketua Angkatan Forum Mahasiswa Bidikmisi KIP - K Angkatan 2020
- Wakil Ketua Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa (IPPM) Kota Malang Periode 2022 - 2024
- Kepala Divisi Keagamaan Gerakan Mahasiswa Lembah Melintang (Gemilang) Periode 2022 – 2025
- Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Kawah Chondrodimuko Komisariat Sunan Ampel Kota Malang Jawa Timur

Prestasi dan Penghargaan :

- Peserta Magang MBKM Sekretariat Jenderal DPR RI Tahun 2023
- Peserta Undangan Upacara Peringatan HUT Republik Indonesia Ke 78 di Istana Merdeka Tahun 2023
- Peserta Magang Reguler Entrepreneur PT. Mulya Group Kota Malang Divisi Perentalan Alat Proyek Konsentrasi Digital Marketing Tahun 2023
- Ketua Pelaksana Gemilang Futsal Cup II Antar Club Futsal Se Sumatera Barat Tahun 2022
- Kontingen Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Bidang Studi Biologi Terintegrasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017